



**KELAYAKAN STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN
TEKS PROSEDUR PADA VIDEO *TIKTOK* CARA MEMBUAT MAKANAN
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR KELAS VII SMP**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh:

Deni Triyanti

2101417079

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2021


PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Kelayakan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *Tiktok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran

Teks Prosedur Kelas VII SMP” telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Semarang, Juli 2021

Pembimbing



Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.

NIP 198509272015041001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi dengan judul "Kelayakan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *Tiktok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP" karya,

Nama : Deni Triyanti

NIM : 2101417079

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada hari Rabu, 4 Agustus 2021.

Semarang, 4 Agustus 2021

Panitia Ujian



Sekretaris,

Dr. Rahyu Pristiwati, M.Pd.
NIP 196903032008012019

Penguji I,

Prof. Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.
NIP 197001091994032001

Penguji II,

Septina Sulistyaningrum, S.Pd., M.Pd.
NIP 198405022008121005

Penguji III,

Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
NIP 198509272015041001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya

Nama : Deni Triyanti

NIM : 2101417079

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini dengan judul “Kelayakan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *Tiktok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP” benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Juli 2021

Yang memberi pernyataan,



Deni Triyanti

NIM 2101417079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Berbahagialah atas dirimu sendiri, jangan pernah menggantungkan kebahagiaanmu kepada orang lain.
2. Lakukan tugasmu secepat dan sesegera mungkin, jangan pernah menunda lagi.

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sarno dan Ibu Darisah yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi.
2. Guru, kerabat, serta sahabat-sahabat.
3. Almameterku, Universitas Negeri Semarang.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT., yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Video *TikTok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP” guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi, dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini, diantaranya.

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang selalu memotivasi penulis agar segera menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Rahayu Pristiwati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang senantiasa memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Zuliyanti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
5. Bapak dan Ibu dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis selama menempuh perkuliahan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu mendoakan, menasihati, dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Rekan PBSI Angkatan 2017, khususnya PBSI Rombel 3 yang telah berproses bersama dalam menempuh perkuliahan di jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia.

8. Semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca guna memperkaya waasan dan ilmu pengetahuannya, khususnya pada bidang ilmu bahasa.

Semarang, Juli 2021

Deni Triyanti

ABSTRAK

Triyanti, Deni. 2021. Kelayakan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP. Skripsi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: video *TikTok*, media pembelajaran, teks prosedur.

Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar, tidak hanya aplikasi penunjang belajar yang banyak diminati, aplikasi yang bersifat hiburan pun sudah menjadi *tren* yang diminati oleh masyarakat. Aplikasi *TikTok* merupakan salah satu aplikasi yang bersifat untuk hiburan, aplikasi *TikTok* cukup berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pemanfaatan aplikasi *TikTok* dalam pembelajaran teks prosedur tepatnya dalam KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber. Namun, tidak semua video *TikTok* cara membuat makanan memuat keseluruhan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, oleh karena itu perlu adanya analisis lebih lanjut dan secara mendalam apakah di dalam video *TikTok* cara membuat makanan memuat struktur dan kebahasaan teks prosedur sehingga video *TikTok* cara membuat makanan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dan kelayakannya sebagai media pembelajaran dengan memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Wujud data dalam penelitian ini berupa 30 video *TikTok* cara membuat makanan, yang dianalisis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta kriteria pemilihan media pembelajaran. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau *human instrument*. Peneliti sebagai *humat instrument* memanfaatkan kartu data sebagai alat bantu dalam mencatat data-data penelitian. Data-data yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis model Miles & Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 30 video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis ditemukan sebanyak 22 data layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur, 8 data layak dijadikan sebagai media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur, dan ditemukan sebanyak 8

data yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran teks prosedur KD 3.6 kelas VII SMP/MTs, karena telah memenuhi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi guru dalam memilih media pembelajaran teks prosedur, dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi para peneliti yang ingin mengkaji penelitian yang relevan dengan penelitian penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Landasan Teori.....	25
2.2.1 Teks Prosedur	
2.2.1.1 Pengertian Teks Prosedur	25
2.2.1.2 Struktur Teks Prosedur.....	26
2.2.1.3 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur.....	29
2.2.2 Media Pembelajaran	
2.2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	31
2.2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran.....	32
2.2.2.3 Ciri-ciri Media Pembelajaran.....	33
2.2.2.4 Klasifikasi Media Pembelajaran	35
2.2.2.5 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	37
2.2.3 Aplikasi <i>TikTok</i>	

2.2.3.1	Pengertian Aplikasi <i>TikTok</i>	40
2.2.3.2	Dampak Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	42
2.2.3.3	Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi <i>TikTok</i>	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian	48
3.2	Desain Penelitian	49
3.3	Fokus Penelitian	49
3.4	Data dan Sumber Data Penelitian.....	50
3.5	Teknik Pengumpulan Data	51
3.5.1	Teknik Observasi.....	52
3.5.2	Teknik Dokumentasi	52
3.5.3	Langkah-langkah dalam Proses Pengambilan Data Penelitian	52
3.6	Instrumen penelitian	53
3.7	Teknik Keabsahan Data	55
3.7.1	Uji Kredibilitas (<i>Credibility</i>).....	56
3.7.2	Uji Keteralihan (<i>transferability</i>).....	56
3.7.3	Uji <i>Dependability</i>	56
3.7.4	<i>Confirmability</i> (dapat dikonfirmasi).....	57
3.8	Teknik Analisis Data.....	57
3.8.1	Reduksi data (<i>data reduction</i>).....	58
3.8.2	Penyajian data (<i>data display</i>)	58
3.8.3	Penarikan kesimpulan (<i>conclusion drawing/verification</i>).....	58

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	61
4.1.1	Hasil Analisis Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan.....	61
4.1.1.1	Kategori Sesuai Struktur Teks Prosedur	62
4.1.1.2	Kategori Kurang Sesuai Struktur Teks Prosedur	63

4.1.1.3	Kategori Tidak Sesuai Struktur Teks Prosedur	78
4.1.2	Hasil Analisis Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan	84
4.1.2.1	Kategori Sesuai Kebahasaan Teks Prosedur	84
4.1.2.2	Kategori Kurang Sesuai Kebahasaan Teks Prosedur	88
4.1.2.3	Kategori Tidak Sesuai Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	99
4.1.3	Hasil Analisis Kelayakan Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .	104
4.1.3.1	Kelayakan Struktur Teks Prosedur	
4.1.3.1.1	Kategori Layak	104
4.1.3.1.2	Kategori Tidak Layak	113
4.1.3.2	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	118
4.1.3.2.1	Kategori Layak	118
4.1.3.2.2	Kategori Tidak Layak	121
4.2	Pembahasan	131
4.2.1	Pembahasan Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan	131
4.2.1.1	Kategori Sesuai Struktur Teks Prosedur	132
4.2.1.2	Kategori Kurang Sesuai Struktur Teks Prosedur	133
4.2.1.3	Kategori Tidak Sesuai Struktur Teks Prosedur	158
4.2.2	Pembahasan Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan	169
4.2.2.1	Kategori Sesuai Struktur Teks Prosedur	170
4.2.2.2	Kategori Tidak Sesuai Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	210
4.2.3	Kelayakan Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran	219
4.2.3.1	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan sebagai	

Media Pembelajaran	219
4.2.3.1.1 Kategori Layak.....	219
4.2.3.1.2 Kategori Tidak Layak	224
4.2.3.2 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran	228
4.2.3.2.1 Kategori Layak.....	228
4.2.3.2.2 Kategori Tidak Layak	232
 BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	237
5.2 Saran.....	239
 DAFTAR PUSTAKA	231
 LAMPIRAN.....	238

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1	Struktur Teks Prosedur	27
Bagan 3.1	Bagan Alur Kegiatan Analisis	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng.....	134
Gambar 4.2	Bahan –bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng.....	135
Gambar 4.3	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng.....	137
Gambar 4.4	Bahan-bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng	138
Gambar 4.5	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Bakso Goreng” oleh @felya_ng.....	140
Gambar 4.6	Bahan-bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Bakso Goreng” oleh @felya_ng	141
Gambar 4.7	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo.....	143
Gambar 4.8	Bahan-bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo.....	144
Gambar 4.9	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo	146
Gambar 4.10	Bahan-bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo.....	147
Gambar 4.11	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo.....	149

Gambar 4.12	Bahan-bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo	150
Gambar 4.13	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae.....	152
Gambar 4.14	Bahan-bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae.....	153
Gambar 4.15	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Lekker” oleh @fanicoffebae	156
Gambar 4.16	Bahan-bahan dalam Video <i>TikTok</i> “Lekker” oleh @fanicoffebae	157
Gambar 4.17	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Cumi Bakar” oleh @agfiaa.....	159
Gambar 4.18	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa.....	162
Gambar 4.19	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia	165
Gambar 4.20	Judul dalam Video <i>TikTok</i> “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae.....	167

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fitur yang Terdapat dalam Aplikasi <i>TikTok</i>	42
Tabel 3.1	Data Penelitian	51
Tabel 3.2	Kartu Data Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan.....	53
Tabel 3.3	Kartu Data Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan.....	54
Tabel 3.4	Kartu Data Kelayakan Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Struktur Teks Prosedur	55
Tabel 3.5	Kartu Data Kelayakan Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur.....	55
Tabel 4.1	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Cimol Keju Anti Meledug”	64
Tabel 4.2	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Fire Chicken Ala Richeese”.....	66
Tabel 4.3	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Bakso Goreng”	68
Tabel 4.4	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Cemilan 3 Bahan”	70
Tabel 4.5	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Odading Kopong”.....	71
Tabel 4.6	Struktur Teks pada Video <i>TikTok</i> “Cemilan 4 Bahan”	73
Tabel 4.7	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	

	“Tamago Boro”	75
Tabel 4.8	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Lekker”	77
Tabel 4.9	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Cumi Bakar”	79
Tabel 4.10	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Kwetiaw Goreng”	80
Tabel 4.11	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Martabak Tahu”	82
Tabel 4.12	Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Makanan Diet”	83
Tabel 4.13	Kaidah Kebahasaan pada Video <i>TikTok</i>	
	“Odading Kopong”	86
Tabel 4.14	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Cemilan 4 Bahan”	87
Tabel 4.15	Kaidah Kebahasaan pada Video <i>TikTok</i> “Cimol Keju	
	Anti Meledug”	90
Tabel 4.16	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Fire Chicken Ala Richeese”	91
Tabel 4.17	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Bakso Goreng”	93
Tabel 4.18	Kaidah Kebahasaan pada Video <i>TikTok</i>	
	“Cemilan 3 Bahan”	94
Tabel 4.19	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	

“Kwetiaw Goreng”	96
Tabel 4.20 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Martabak Tahu”	97
Tabel 4.21 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Tamago Boro”	98
Tabel 4.22 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Cumi Bakar”	101
Tabel 4.23 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Lekker”	102
Tabel 4.24 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Makanan Diet”	103
Tabel 4.25 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Cimol Keju Anti Meledug”	105
Tabel 4.26 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Fire Chicken Ala Richeese”	106
Tabel 4.27 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Bakso Goreng”	107
Tabel 4.28 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo	108
Tabel 4.29 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Odading Kopong” oleh @noviasusantoo	109
Tabel 4.30 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
“Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo	110

Tabel 4.31	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Tamago Boro” oleh @fanicoffeabae	111
Tabel 4.32	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Lekker” oleh @fanicoffeabae.....	112
Tabel 4.32	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Cumi Bakar” oleh @agfiaa	114
Tabel 4.33	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa.....	115
Tabel 4.34	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Martabak Tahu” oleh @vinavinesia	116
Tabel 4.35	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i>	
	“Makanan Diet” oleh @fanicoffeabae	117
Tabel 4.36	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo	119
Tabel 4.37	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo	120
Tabel 4.38	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng.....	122
Tabel 4.39	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng.....	123
Tabel 4.40	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> “Bakso Goreng” oleh @felya_ng.....	124

Tabel 4.41	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video	
	<i>TikTok</i> “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo	125
Tabel 4.42	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video	
	<i>TikTok</i> “Cumi Bakar” oleh @agfiaa	126
Tabel 4.43	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video	
	<i>TikTok</i> “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa	127
Tabel 4.43	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video	
	<i>TikTok</i> “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia	128
Tabel 4.44	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video	
	<i>TikTok</i> “Tamago Boro” oleh @fanicoffeebae	129
Tabel 4.45	Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video	
	<i>TikTok</i> “Lekker” @fanicoffeebae	130
Tabel 4.46	Kategori Layak sebagai Media Pembelajaran Struktur	
	Teks Prosedur	220
Tabel 4.47	Kategori Tidak Layak sebagai Media Pembelajaran Struktur	
	Teks Prosedur	224
Tabel 4.48	Kategori Layak sebagai Media Pembelajaran Kaidah	
	Kebahasaan Teks Prosedur.....	228
Tabel 4.49	Kategori Tidak Layak sebagai Media Pembelajaran	
	Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur	232

LAMPIRAN

Lampiran 1	Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan	247
Lampiran 2	Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan.....	280
Lampiran 3	Kelayakan Video <i>TikTok</i> Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	329

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2020 terjadi perubahan drastis bidang pendidikan di Indonesia, pembelajaran yang awalnya didominasi oleh pembelajaran tatap muka harus beralih dengan pembelajaran dalam jaringan (daring) di semua level pendidikan, siswa terpaksa harus belajar dari rumah dengan melakukan pola pembelajaran jarak jauh (*Remote Teaching*) (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Hal tersebut dilakukan guna mencegah penularan virus *corona* 2019 (*Covid-19*) di Indonesia yang penyebarannya terus meningkat.

Istilah Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik, dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lainnya. Pembelajaran jarak jauh sebenarnya tidak mudah dilakukan, berbeda 80 derajat dengan pembelajaran tatap muka secara langsung. Perbedaan yang paling mendasar tentu siswa tidak bisa melakukan interaksi langsung dengan guru, adanya PJJ ini membuat interaksi siswa dan guru sangatlah terbatas, memang pembelajaran jarak jauh seyogyanya menitik beratkan pada kemandirian siswa (Diana dkk, 2020). Berdasarkan hal tersebut, peran guru dan keaktifan siswa sangat diperlukan, seorang guru harus mempersiapkan strategi pembelajaran yang sesuai dan cocok digunakan pada pembelajaran daring atau PJJ.

Peran guru dalam mempersiapkan strategi pembelajaran sangatlah penting, dalam PJJ atau pun dalam pembelajaran luring atau tatap muka secara langsung siswa akan merasa cepat bosan apabila proses pembelajaran dilakukan secara monoton, dan siswa rentan kurang paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru apabila guru tidak menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Maka dari itu, guru dituntut harus lebih kreatif selama melaksanakan pembelajaran daring atau PJJ dan juga saat pembelajaran luring atau langsung.

Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran, perlu dikembangkan berbagai model pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran terkesan lebih menarik, tidak monoton, dan tidak membosankan sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan yang terpenting materi atau informasi yang ingin disampaikan dapat dipahami oleh peserta didik. Penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran merupakan alat, bahan atau materi ajar yang telah disusun secara sistematis yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Pannen dan Purwanto, 2001). Pemanfaatan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik, sehingga peserta didik dapat antusias mengikuti pembelajaran.

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar. Dewasa ini, pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan (Hujair, 2009). Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di kelas, sudah menjadi suatu kebutuhan sekaligus tuntutan di era global seperti sekarang. Realitanya media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik masih cenderung terkesan kurang bervariasi. Selama proses pembelajaran seorang guru hendaknya terampil ketika memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan peserta didik, sehingga menimbulkan rasa semangat belajar pada peserta didik. Menurut Catur Kurniasih selaku pendidik di salah satu SMP Negeri di Semarang menyebutkan dalam pembelajaran daring, peserta didik seringkali merasa bosan dalam pembelajaran dan peserta didik kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Media pembelajaran beragam bentuk, misalnya dapat berupa media audio visual yang menghadapkan peserta didik pada objek melihat pesan-pesan pada suatu rangkaian informasi yang didengarnya. Di masa sekarang, semakin berkembangnya teknologi dan informasi aplikasi berbasis daring mulai dilirik

sebagai media pembelajaran. Pemilihan media tersebut dilakukan guru menyesuaikan materi yang diajarkan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik (Aji, 2017), dalam pemilihan media pembelajaran hendaknya memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga media yang digunakan dapat membantu siswa agar lebih memahami materi yang sedang diajarkan. Berbeda dengan pembelajaran biasa yang terjadi interaksi antara guru dengan siswa, dalam pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan beberapa pilihan aplikasi yaitu WhatsApp, google *meet*, *zoom*, *google class room*, dan sebagainya.

Permasalahan dalam memilih media pembelajaran memang dirasakan oleh guru, berdasarkan observasi di lapangan siswa cenderung kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal tersebut didasarkan karena pendidik terkesan monoton ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, menurut pendidik perlu adanya pembaharuan dalam penggunaan media pembelajaran. Pembaruan yang dimaksud yaitu pemanfaatan media pembelajaran yang lebih bervariasi mengikuti perkembangan zaman, serta memanfaatkan teknologi informasi yang telah berkembang pesat. Menurut pendidik, dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat memicu peserta didik agar lebih aktif selama pembelajaran. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Karti Soeharto, dkk (2003:99) menyatakan bahwa penggunaan media secara kreatif akan memperbesar kemungkinan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik, dan meningkatkan penampilan mereka dalam melakukan keterampilan tertentu sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Kegiatan pembelajaran memang sangat memerlukan berbagai macam strategi, baik strategi untuk menarik perhatian dari peserta didik maupun strategi agar pembelajaran dapat dilakukan secara efektif, bahkan di dalam pembelajaran daring seperti sekarang pendidik diharuskan mampu menyampaikan materi dari jarak jauh namun tetap dapat dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dituntut dapat menggunakan strategi yang tepat dalam pembelajaran.

Seiring berkembangnya teknologi dan informasi, aplikasi penunjang belajar pun semakin banyak diminati, apalagi saat pandemi Covid-19 seperti

sekarang aplikasi berbasis *online* sudah menjadi *tren* di kehidupan, tidak hanya aplikasi penunjang belajar yang banyak diminati, aplikasi yang bersifat hiburan pun sudah menjadi *tren* yang diminati oleh masyarakat. Aplikasi *TikTok* merupakan salah satu aplikasi yang bersifat untuk hiburan, dilansir dari *Suara.com* terbitan Senin 11 Januari 2021, aplikasi *TikTok* merupakan aplikasi yang paling banyak diunduh selama bulan Desember 2020, bahkan jumlah pengguna *TikTok* lebih besar dibanding jumlah pengguna *WhatsApp*. Aplikasi *TikTok* merupakan aplikasi media sosial dan *platform* musik video yang diluncurkan oleh Tiongkok pada bulan September 2016. Banyak pengguna aplikasi ini dari kalangan peserta didik. Peserta didik merasa senang menggunakan media sosial *TikTok*, karena menurut mereka aplikasi ini dapat menghibur dikala bosan, terlebih ketika peserta didik banyak menghabiskan waktu di rumah seperti sekarang.

Berbicara mengenai aplikasi *TikTok*, terdapat beberapa hal yang dinilai cukup negatif yang bersinggungan dengan aplikasi ini. Namun, di sisi lain dengan adanya aplikasi *TikTok* dapat memberikan hiburan tersendiri bagi setiap orang untuk menghilangkan rasa lelah atau rasa bosannya. Tak jarang pula pengguna *TikTok* dapat tertawa bahagia ketika menggunakan aplikasi ini. Mengapa demikian? Karena dalam aplikasi *TikTok*, dapat melihat berbagai video dengan berbagai ekspresi musik yang berbeda. Terdapat beberapa fitur yang tersedia pada aplikasi *TikTok*, antara lain rekam suara, rekam video, *backsound* (suara latar), edit, *share*, dan duet.

Berdasarkan penelitian Utami (2017) mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran maka diperlukan tingkat kekreatifan seorang guru untuk dapat menciptakan media yang baik sesuai dengan kekreatifan siswa, sehingga apa yang akan disampaikan dapat tersampaikan dengan baik kepada para siswanya, karena cara penyampaian media yang baik dapat menimbulkan kegairahan atau perasaan senang untuk mempelajari apa yang disampaikan guru.

Sejalan dengan penelitian Utami (2017), penelitian lain juga dilakukan oleh Wahid (2018) terbukti bahwa media pembelajaran penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Media pendidikan dan pembelajaran

dapat bermanfaat sebagai alat penyampai materi pelajaran yang dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, efisien dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran, dan media pembelajaran dapat mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Berdasarkan penelitian tersebut, seharusnya pembelajaran menerapkan media pembelajaran yang tepat dan menarik, sehingga meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran masih sangat terbatas, Catur Kurniasih selaku pendidik di salah satu SMP Negeri di Semarang menyebutkan dalam pembelajaran daring, peserta didik seringkali merasa bosan dalam pembelajaran dan peserta didik kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Catur Kurniasih perlu adanya pembaharuan media pembelajaran pada pembelajaran bahasa berbasis teks, apalagi pada era sekarang pembelajaran dilakukan secara daring, yang dilakukan melalui gawai maka perlu digunakannya media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan cenderung kurang mengikuti perkembangan teknologi seperti sekarang. Hasil observasi juga menunjukkan media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik kurang bervariasi sehingga peserta didik merasa bosan ketika mengikuti pembelajaran, terlebih pada masa sekarang sedang berada dalam masa pandemi *Covid-19* oleh karena itu pembelajaran dilakukan secara daring, sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang tepat. Keadaan ini membuat pendidik harus cermat memilih media pembelajaran yang digunakan sehingga media pembelajaran yang digunakan dapat mendukung secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Melihat fitur yang dimiliki pada aplikasi *TikTok*, aplikasi ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Hamalik dalam Arsyad (2007:15) menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan pembelajaran dalam menyampaikan pesan, informasi, atau materi kepada peserta didik. *TikTok* tidak hanya memuat hiburan semata, tetapi di dalam *TikTok* juga terdapat banyak tayangan video yang berisi pesan atau informasi untuk menyajikan atau membuat makanan. Kemampuan meramu kata-kata oleh para konten kreator di *TikTok* dan dengan adanya fitur rekam video membuat langkah-langkah dalam menyajikan hidangan menjadi lebih jelas serta mudah dipahami.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aji (2018), dalam penelitian tersebut telah dianalisis bahwa *TikTok* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pertama, aplikasi *TikTok* memenuhi kebutuhan belajar siswa. Kedua, aplikasi *TikTok* menarik minat siswa karena keterbaruannya, dan memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran. Ketiga, aplikasi *TikTok* ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

Penelitian selanjutnya mengenai pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran juga dilakukan oleh Aji dan Setiyadi (2020), dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pemanfaatan *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran sastra. Berdasarkan penelitian ini, bahwa aplikasi *TikTok* apabila dipadukan bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran sastra, karena fitur yang tersedia dalam aplikasi *TikTok* yang beragam dan kemudahan dalam pengoperasian, maka pemanfaatan aplikasi *TikTok* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sastra. Penelitian lain yang membahas mengenai pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran Bahasa

Indonesia juga dilakukan oleh Dewanta (2020), dalam penelitian ini Dewanta juga menyimpulkan bahwa aplikasi *TikTok* apabila digunakan bersamaan dengan penggunaan dan metode yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dilansir dari beberapa *platform* berita *online* aplikasi *TikTok* sudah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh para pendidik di masa PJJ seperti sekarang. Salah satu berita yang dilansir dari *news.detik.com* ditulis oleh Yogi Ernes terbitan 2 Mei 2020, aplikasi *TikTok* juga sudah dimanfaatkan oleh salah seorang guru di daerah Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Titik Nur Istiqomah yang sehari-hari berprofesi sebagai pengajar di salah satu sekolah dasar di daerah Muntilan, mengatakan bahwa aplikasi *TikTok* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sebagai upaya untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan selama pembelajaran jarak jauh karena pandemi Covid-19. Titik mengatakan, di situasi pandemi seperti ini peran teknologi menjadi sangat vital bagi proses pembelajaran dari rumah, serta persoalan dunia pendidikan tidak bisa dilepaskan dengan perkembangan teknologi.

Berita lain terkait pemanfaatan aplikasi *TikTok* juga terdapat pada *radarsemarang.jawapom.com* yang ditulis oleh Tasropi terbitan 14 Oktober 2020 yang berjudul “Aplikasi *TikTok* dalam Pembelajaran *Procedure* Bahasa Inggris”. Pemanfaatan aplikasi *TikTok* dalam pembelajaran teks *procedure* Bahasa Inggris dilakukan oleh salah satu guru Bahasa Inggris SMA N 1 Kutasari, Kabupaten Purbalingga. Ia menuturkan bahwa peran media pembelajaran memang sangat penting terutama pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini dibutuhkan media pembelajaran yang tidak membuat siswa terbebani. Media pembelajaran yang digunakan harus menyesuaikan dengan perubahan tren seperti sekarang. Salah satu aplikasi jejaring sosial yang sedang diminati sekarang adalah aplikasi *TikTok*, dan aplikasi tersebut dapat pula dimanfaatkan dalam pembelajaran terutama pembelajaran teks *procedure* Bahasa Inggris. Terkait aplikasi *TikTok* dan pembelajaran teks prosedur guru bisa menggunakan *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur, karena di dalam *TikTok* banyak sekali contoh tutorial atau langkah-langkah kreatif dalam membuat sesuatu. Berdasarkan pernyataan

tersebut, sangat sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang pemanfaatan *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran teks Bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs. Namun, hal tersebut perlu analisis lebih lanjut karena perlu adanya Kelayakan antara struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam video *TikTok* yang digunakan.

Aplikasi *TikTok* juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran oleh Nurfaidah, seorang pendidik SDN 131 Kota Jambi. Dilansir dari *kompas.com* terbitan 18 Februari 2021 yang ditulis oleh Suwandi, Nurfaidah mengaku selama PJJ hal yang harus ia lakukan sebagai tenaga pendidik adalah bagaimana cara mencegah kebosanan siswa selama pembelajaran berlangsung, dan harus mengoptimalkan peran teknologi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Salah satu aplikasi *online* yang Nurfaidah manfaatkan adalah aplikasi *TikTok*, karena mengingat *TikTok* saat ini menjadi aplikasi media sosial yang digandrungi oleh siapa saja, tidak hanya orang dewasa, remaja tetapi juga anak-anak.

Mendukung beberapa pendidik yang telah memanfaatkan *TikTok* sebagai media pembelajaran, Donny Eryastha, *Head of Public Policy, TikTok Indonesia, Malaysia, Filipina*, dilansir dari *Kompas.com* (6/5/2020) menyatakan bahwa pada akhir tahun 2019, konten edukasi menjadi salah satu konten paling diminati. Oleh karena itu, untuk mendukung penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran yang tepat, mengingat peserta didik saat ini adalah generasi Z yang hampir 100 persen konsumsi internet ditujukan untuk *online* video, karena sifat video singkat yang interaktif dan menarik. Pihak *TikTok* telah berkolaborasi dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (Kemendikbud) untuk memperbanyak konten edukasi melalui program #SamaSamaBelajar.

Keseriusan pihak *TikTok* dalam memaksimalkan penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media jejaring sosial dalam mendukung kegiatan pembelajaran tidak berhenti disitu saja, dilansir dari *cnnindonesia.com* (24/11/2020) setelah berkolaborasi dengan Kemendikbud, *TikTok* menggandeng Ikatan Guru Indonesia (IGI) dan Jaringan Sekolah Digital Indonesia (JSDI) memaksimalkan video pendek *TikTok* untuk pendidikan di Indonesia. Langkah awal yang dilakukan *TikTok* adalah dengan memberikan pelatihan kepada kurang lebih 1000 tenaga pendidik di seluruh Indonesia. *Head of User and Content Operations, TikTok*

Indonesia, Angga Anugrah Putra menjelaskan bahwa tantang bagi dunia edukasi terutama bagi pendidik di era pandemi Covid-19. Pihak *TikTok* berharap bisa membantu pendidik untuk dapat memaksimalkan penggunaan video singkat *TikTok* dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, aplikasi *TikTok* cukup berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Namun, pada penelitian sebelumnya belum diketahui apakah aplikasi *TikTok* dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP. Dalam aplikasi *TikTok* banyak video yang dibuat oleh konten kreator tentang cara membuat sesuatu dan cara melakukan sesuatu, hal tersebut sejalan dengan pengertian teks prosedur, menurut Peter Durkin, Virginia Ferguson, dan Geoff Sperring (dalam Darmawati 2018:20) menyatakan bahwa teks prosedur adalah jenis teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu. Namun tidak semua video atau konten tersebut dapat dijadikan sebagai media pembelajaran teks prosedur. Video cara membuat sesuatu dan cara melakukan sesuatu bisa ditemukan dalam aplikasi *TikTok*, contohnya video cara menggunakan aplikasi berbasis android atau iOS, cara menggunakan kamera, cara menginstal aplikasi berbasis android atau iOS, langkah-langkah membuat makanan, cara menarikan tarian nusantara, cara memainkan alat musik, dan sebagainya. Namun tidak semua video berisi keterangan tertulis maupun lisan terkait pelaksanaan langkah-langkahnya, hanya mengandalkan tayangan visual berupa video dalam pengaplikasian langkah-langkahnya.

Penelitian ini menggunakan konten atau video *TikTok* cara membuat makanan, karena video cara membuat makanan banyak ditemukan dalam aplikasi *TikTok*, serta banyak konten kreator yang khusus mengunggah video cara membuat makanan, sehingga mudah untuk dicari. Selain itu, video *TikTok* cara membuat makanan juga relevan dengan kehidupan sehari-sehari dan didukung dengan keterangan lisan terkait bagaimana langkah-langkahnya, sehingga dapat mudah dipahami oleh peserta didik.

Pemanfaatan aplikasi *TikTok* dalam pembelajaran teks prosedur tepatnya dalam KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber. Namun, tidak semua video *TikTok* cara membuat makanan memuat keseluruhan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, oleh karena itu perlu adanya analisis lebih lanjut dan secara mendalam apakah di dalam video *TikTok* cara membuat makanan memuat struktur dan kebahasaan teks prosedur sehingga video *TikTok* cara membuat makanan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Video *TikTok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur Kelas VII SMP”, dengan mengkaji video *TikTok* cara membuat makanan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta Kelayakannya dengan kriteria media pembelajaran. Semoga hasil penelitian ini nantinya akan bermanfaat bagi pendidik dalam mengembangkan kualitas pembelajaran dan kompetensi peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan struktur teks prosedur dalam video *TikTok* cara membuat makanan?
2. Bagaimana kelayakan kaidah kebahasaan teks prosedur dalam video *TikTok* cara membuat makanan?
3. Bagaimana kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran teks prosedur?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan video *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP. Secara rinci tujuan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur teks prosedur.
2. Mendeskripsikan Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan kaidah kebahasaan teks prosedur.
3. Memaparkan Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan kriteria media pembelajaran teks prosedur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoretis maupun praktis. Secara rinci, manfaat yang diharapkan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, khususnya pada bidang pembelajaran bahasa yang berbentuk analisis video *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur SMP kelas VII.
2. Manfaat Praktis. Selain manfaat secara teoretis, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat praktis. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:
 - a. Bagi pembaca
Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam memahami struktur dan kaidah kebahasaan, serta Kelayakan video *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur.
 - b. Bagi peserta didik
Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik memahami materi struktur dan kebahasaan dengan berbantuan media pembelajaran dari video *TikTok*.
 - c. Bagi pendidik
Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau pertimbangan dalam memilih dan menentukan media pembelajaran teks prosedur yang akan digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran kebahasaan di SMP.
 - d. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi, rujukan, atau tinjauan pustaka yang dapat menginspirasi peneliti untuk mengembangkan penelitian lain, terutama yang berhubungan dengan analisis video *TikTok* sebagai media pembelajaran teks kebahasaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Hasil penelitian terdahulu sangat diperlukan sebagai bahan acuan yang dapat mendukung dan menguatkan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian terdahulu yang dapat juga dijadikan sebagai acuan, tentu penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian mengenai pengajaran nilai-nilai pendidikan karakter telah banyak dilakukan oleh peneliti. Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang dilakukan penulis, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Adam dan Syastra (2015), Sasmito (2015), Kusnida dkk (2015), Siregar dkk (2017), Aji (2018), Ahnaf (2018), Ameliah dkk (2019), Wijaya dkk (2019), Kharisma (2019), Andryani dkk (2019), Darmawanti dkk (2019), Dariman (2019), Dewanta (2020), Aji dan Setiyadi (2020), Hapsari dan Wulandari (2020), Kharisma (2020), Hapsari (2020), Rianto (2020), Patmawati dkk (2020), Ndraha (2020).

Adam dan Syastra (2015) dalam penelitiannya “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam” melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. SMA Ananda Batam merupakan salah satu sekolah yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Ananda dengan jumlah sampel 73 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif, yang mana mendeskripsikan atau menggambarkan data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean, dan sebagainya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dengan responden berjumlah 62 responden. Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan sesuai dengan metode yang dijelaskan, hasil dari penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam adalah sebesar 76,94% dari nilai yang diharapkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah kesamaan dalam mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan sebuah media pembelajaran. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pada penelitian ini, peneliti belum menjelaskan secara detail pemanfaatan media pembelajaran digunakan dalam jenis teks apa, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis mendeskripsikan bagaimana kecocokan video *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur, kemudian metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Sasmito (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Media Sosial Facebook untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia” melakukan penelitian tentang pemanfaatan *facebook* sebagai salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada analisis pemanfaatan aplikasi media sosial sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia, serta metode yang digunakan juga menggunakan kualitatif deskripsi dengan mendeskripsikan Kelayakan isi dari aplikasi media sosial tersebut sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada aplikasi media sosial yang digunakan, dalam penelitian ini Mayasari menjabarkan pemanfaatan aplikasi *facebook* dalam media pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penulis menggunakan salah satu aplikasi media sosial yaitu *TikTok*, aplikasi *TikTok* berbeda dengan *facebook* namun berpotensi untuk menjadi media pembelajaran bahasa Indonesia, selain itu dalam penelitian ini belum difokuskan pada jenis teks yang akan diterapkan dengan pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajarannya, oleh karena itu dalam penelitian ini pendeskripsian pemanfaatan *facebook* sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia masih secara umum, sedangkan penulis sudah memfokuskan analisis pemanfaatan video cara membuat makanan pada aplikasi *TikTok* pada pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs.

Kusnida, dkk (2015) dalam penelitiannya “Keefektifan Penggunaan Media Audio Visual dan Media Komik Strip dalam Pembelajaran Menulis Cerpen yang Bermuatan Nilai-Nilai Karakter Berdasarkan Gaya Belajar” melakukan penelitian tentang menguji dua media pembelajaran yaitu antara media audio visual dengan media komik strip pada pembelajaran menulis cerpen. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menguji keefektifan dua buah model dalam pembelajaran menulis cerpen pada kelas VII A SMP N 2 Demak dan kelas VII B SMP N 1 Demak. Desain metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau sampel bertujuan, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan tertentu. Hasil dari penelitian ini yaitu keefektifan dari dua media yang diuji serta mengetahui perbedaan keefektifan antara media audio visual dan media komik strip dalam pembelajaran menulis cerpen bermuatan nilai-nilai karakter berdasarkan gaya belajar peserta didik kelas VII.

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Kusnida, dkk (2015) dengan penulis terletak pada variabel yang digunakan, yaitu sama-sama menggunakan media pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Kusnida, dkk (2015) dengan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, dan jenis teks yang diteliti. Metode Kusnida, dkk (2015) adalah metode eksperimen, sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif deskriptif, selain itu teks yang digunakan dalam penelitian Kusnida, dkk (2015) adalah jenis teks sastra yaitu teks cerpen, sedangkan teks yang digunakan pada penelitian penulis adalah jenis teks pembelajaran bahasa yaitu teks prosedur.

Siregar, dkk (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “The Development of Procedure Text Learning Media in the Form of Animation for Students of Class VII in SMP/MTs” bertujuan untuk menganalisis Kelayakan kebutuhan dalam menggunakan media pembelajaran dalam teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP Negeri 18 Medan, mengembangkan media pembelajaran teks prosedur dalam bentuk animasi dan menganalisis peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media animasi dalam pembelajaran teks prosedur.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penulis terletak pada penggunaan media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (R&D) media pembelajaran berupa animasi dalam pembelajaran teks prosedur, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian kualitatif deskriptif, untuk menganalisis pemanfaatan video cara membuat makanan pada aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur.

Aji (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Aplikasi *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia” melakukan penelitian tentang pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada analisis pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai salah satu media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini belum memfokuskan pada salah satu teks yang digunakan, dalam penelitian ini mendeskripsikan pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia secara umum, yaitu pemanfaatannya dalam pembelajaran sastra dan pembelajaran bahasa, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan pemanfaatan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs, selain itu dalam penelitian ini belum memfokuskan jenis video yang ada dalam aplikasi *TikTok*, sedangkan penulis memfokuskan pada video cara membuat makanan dalam aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur, yang dianalisis kelayakan isi di dalam video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Ahnaf (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Teks Prosedur Menggunakan Aplikasi *Adobe Flash Professional CS6* pada Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terpadu El Jasmeen Singosari Malang” melakukan penelitian mengembangkan media pembelajaran teks prosedur yang inovatif, interaktif, dan menarik yaitu mengembangkan

penggunaan aplikasi *Adobe Flash Professional Cs6* sebagai media pembelajaran teks prosedur, dalam media pembelajaran terdapat KI, KD, indikator, dan pengemasan materi yang dipadukan antara teks dan video, serta soal latihan yang interaktif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan, objek dari pengembangannya yaitu media pembelajaran untuk siswa kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terpadu El Jasmeen Singosari Malang dengan menggunakan aplikasi *Adobe Flash Professional Cs6*. Subjek uji coba dalam penelitian ini yaitu; (1) ahli materi, (2) ahli media, (3) validator praktisi guru bahasa Indonesia, (4) *user* atau pengguna. Jenis data yang digunakan untuk mengumpulkan data ada dua, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini dihasilkan dari tanggapan validator ahli media, ahli materi, dan tanggapan serta masukan siswa terhadap media yang dikembangkan. Sedangkan data kuantitatif dihasilkan dari perhitungan berupa rata-rata dan persentase. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket analisis kebutuhan dan angket validasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Fatih dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada penggunaan media pembelajaran dalam teks prosedur kelas VII SMP/MTs. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan media pembelajaran *Adobe Flash Professional Cs6* sebagai media pembelajaran teks prosedur, sedangkan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif untuk menganalisis kecocokan video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs.

Ameliah, dkk (2019) dalam penelitiannya “Using Picture Media to Enhance Writing Ability in Procedure Text” persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada pemanfaatan penggunaan media pembelajaran teks prosedur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek 33 siswa kelas XI SMA Negeri 2 Takalar, guna untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis siswa pada teks prosedur dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Takalar, sedangkan penelitian penulis merupakan penelitian kualitatif yang mana

mendesripsikan dalam bentuk analisis Kelayakan isi struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam video dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, perbedaan lainnya terletak pada media pembelajaran yang digunakan, penulis memfokuskan dalam penggunaan video cara membuat makanan yang terdapat pada aplikasi *TikTok*.

Wijaya, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*Stand Up Comedy Indonesia sebagai Media Pembelajaran Teks Anekdote di SMA: Kajian Analisis Wacana Kritis*” melakukan penelitian dengan menganalisis 30 teks wacana *stand up comedy* di Indonesia apakah memiliki unsur teks yang sama dengan unsur teks anekdot. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang termasuk jenis analisis dokumenter atau sering disebut juga dengan analisis isi (*content analysis*), dengan studi pustaka tidak terikat dengan tempat penelitian. Data dalam penelitian ini berupa video *stand up comedy* Indonesia, kemudian sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumen dan video *stand up comedy* Kompas TV yang terdapat di YouTube, sedangkan sumber data sekunder adalah buku yang relevan, jurnal internasional, makalah dan sebagainya yang dibutuhkan dalam kajian teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dua metode yaitu dokumentasi dan studi pustaka, untuk memverifikasi data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan strategi triangulasi. Hasil dalam penelitian ini adalah peneliti mengkaji 30 data dan hasil temuan yang ditemukan dalam teks wacana *stand up comedy* di Indonesia tersebut memiliki struktur yang lengkap dan tidak lengkap, dari 30 data wacana *stand up comedy* dari YouTube ditemukan 8 data dengan unsur teks lengkap dan 22 data dengan unsur teks tidak lengkap.

Persamaan penelitian Wijaya, dkk (2019) dengan penulis adalah dari metode penelitian yaitu menggunakan metode analisis deskriptif, dengan mengkaji sebuah video yang nantinya digunakan sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian Wijaya, dkk (2019) dengan penulis yaitu terletak pada data penelitian dan teks yang digunakan. Data penelitian ini adalah video *stand up comedy* Indonesia, sedangkan data yang digunakan penulis adalah video *TikTok* yang berisi langkah-langkah membuat makanan, selain itu perbedaan lainnya juga

terletak pada teks yang digunakan, penelitian ini menggunakan jenis teks sastra yaitu teks anekdot sedangkan penulis menggunakan teks pembelajaran berbahasa yaitu teks prosedur.

Kharisma (2019) dalam penelitiannya “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* untuk Memahami Teks Prosedur bagi Siswa SMP” merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran memahami teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penggunaan media pembelajaran dalam memahami teks prosedur kelas VII SMP. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada jenis penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau *RnD* dengan mengembangkan media pembelajaran, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana mendeskripsikan dalam bentuk analisis Kelayakan isi struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat di dalam video dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, perbedaan lainnya terletak pada media pembelajaran yang digunakan, penulis memfokuskan dalam penggunaan video cara membuat makanan yang terdapat pada aplikasi *TikTok*.

Andryani, dkk (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII di SMP Negeri 4 Singaraja” bertujuan untuk mengkaji jenis media internet dan penggunaannya dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 4 Singaraja. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan dan mengetahui mengenai penggunaan internet sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Hasil penelitian didapatkan dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif untuk mendeskripsikan dan mengetahui mengenai penggunaan internet sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menganalisis Kelayakan video cara membuat makanan yang ada pada aplikasi *TikTok* dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Darmawanti, dkk (2019) dalam penelitiannya “Analisis Kalimat Imperatif dalam Video Tutorial *Skincare* Clarin Hayes di *Youtube* dan Relevansinya pada Pembelajaran Teks Prosedur di SMA” bertujuan untuk mendeskripsikan kalimat imperatif dalam video tutorial *skincare* Clarin Hayes di *Youtube* dan untuk mendeskripsikan Kelayakan video tutorial *Skincare* Clarin Hayes di *Youtube* sebagai bahan ajar teks prosedur di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada metode yang digunakan yaitu menggunakan metode deskripsi kualitatif dengan menganalisis relevansi video dengan pembelajaran teks prosedur. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada kajian analisisnya, penelitian ini mendeskripsikan kalimat imperatif dalam video tutorial *Skincare* Clarin Hayes di *Youtube* dan untuk mendeskripsikan Kelayakan video tutorial *Skincare* Clarin Hayes di *Youtube* sebagai bahan ajar teks prosedur di SMA, sedangkan penulis mendeskripsikan Kelayakan video cara membuat makanan pada aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur di SMP/MTs.

Dariman (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Students’ Creative Thinking With 4’R Applications in Procedure Text Project Based Learning” bertujuan untuk mendeskripsikan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan 4’R (*Reading, Reciting, Reasoning, and aRithmetic*) dalam pembelajaran teks prosedur berbasis proyek. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dalam penelitian ini diperoleh dari lembar observasi, lembar prestasi siswa, dan produk hasil kerja siswa. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengisian lembar observasi dan pemberian persentase tingkat kemampuan berpikir kreatif dan literasi siswa dalam pembelajaran kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui rubrik *performance* berdasarkan penilaian terhadap penulisan teks prosedur.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis terletak pada objek penelitiannya, yaitu media pembelajaran dan teks prosedur. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan penelitian

tindakan kelas (PTK), dengan analisis data menggunakan data kuantitatif serta kualitatif, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis merupakan penelitian kualitatif dengan analisis data berupa analisis Kelayakan struktur dan kaidah kebahasaan pada video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta analisis Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan karakteristik pemilihan media pembelajaran.

Dewanta (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia” melakukan penelitian terhadap aplikasi *TikTok* apakah sesuai dengan kriteria media pembelajaran sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer berupa fitur-fitur yang mampu mewedahi pembelajaran bahasa Indonesia, kemudian yang kedua adalah data sekunder berupa data yang diperoleh melalui literatur yang mendukung data primer, seperti artikel, kamus, internet, dan buku yang berhubungan dengan penelitian. Data-data yang telah ditemukan dengan instrumen catatan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Dewanta (2020) berdasarkan paparan analisis yang telah dipaparkan, aplikasi *TikTok* bersamaan dengan penggunaan dan metode yang tepat dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik, interaktif, dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Fitur-fitur dalam aplikasi yang beragam dan mampu mewedahi keempat keterampilan berbahasa, serta kemudahan dalam mengaplikasikannya, maka pemanfaatan aplikasi *TikTok* dapat diimplementasikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Dewanta (2020) dengan penulis adalah kesamaan dalam metode penelitian, menggunakan kualitatif deskriptif yaitu menganalisis aplikasi *TikTok*, apakah dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Di samping persamaan yang cukup sesuai, terdapat perbedaan yang cukup spesifik antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis, dalam penelitian ini belum tergambar secara jelas pembelajaran jenis teks sastra atau bahasa yang dapat menggunakan media *TikTok*. Sedangkan, penelitian yang

dilakukan oleh penulis sudah lebih spesifik yaitu analisis video *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP.

Aji dan Setiyadi (2020) dalam penelitian yang berjudul “Aplikasi *Tik Tok* sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Bersastra” merupakan penelitian pengembangan (*research development*), produk yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran bersastra Indonesia.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penggunaan aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan metode pengembangan untuk mengembangkan produk aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan bersastra, sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif deskripsi yang menganalisis Kelayakan video cara membuat makanan yang terdapat dalam aplikasi *TikTok* dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs.

Hapsari dan Wulandari (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis *Augmented Reality* (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang” merupakan jenis penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mendeskripsikan validitas atau nilai kelayakan dari buku ajar milenial berbasis teknologi *Augmented Reality* yang digunakan dalam pembelajaran materi teks prosedur kelas VII SMP/MTs, dalam penelitian ini memuat uji validasi data ahli media dan ahli materi untuk menguji nilai kelayakan dari buku ajar yang dikembangkan dan uji lapangan terbatas kepada siswa kelas VII SMP. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa buku ajar milenial berbasis teknologi *Augmented Reality* valid dan layak untuk diaplikasikan dalam pembelajaran teks prosedur siswa kelas VII SMP/MTs.

Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada menganalisis pemanfaatan media pembelajaran dalam teks prosedur kelas VII SMP/MTs. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada jenis metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan, sedangkan penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menganalisis

Kelayakan video cara membuat makanan yang ada pada aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur.

Kharisma (2020) dalam penelitiannya “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Android terhadap Kemampuan Memahami Teks Prosedur Siswa Kelas VII” bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis android terhadap kemampuan siswa dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur. Metode penelitian dalam penelitian ini yakni metode eksperimen semu (*quasi experiment*) dengan jenis rancangan berupa pretes postes kelompok tunggal (tanpa kelas kontrol). Hasil penelitian ini aplikasi pembelajaran berbasis android memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan siswa dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks prosedur.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan Kelayakan video cara membuat makanan yang ada pada aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur.

Hapsari (2020) dalam penelitiannya “Analysis of the Need of Augmented Reality (AR) Based Learning Media for The Procedure Text Material” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media pembelajaran berbasis teknologi bagi guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP pada materi teks prosedur di kota Magelang.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada metode penelitiannya, yaitu menggunakan deskripsi kualitatif dalam menganalisis data yang telah diperoleh. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada data analisisnya, data dari penelitian ini berupa analisis kurikulum, materi teks prosedur, dan karakteristik siswa yang dianalisis secara interaktif. Sedangkan data dari penelitian yang dilakukan oleh penulis berupa analisis Kelayakan struktur dan kaidah kebahasaan pada video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta analisis Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan karakteristik pemilihan media pembelajaran.

Rianto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengembangan *Game* Edukasi Berbasis *Role Playing Game (RPG)* sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Kelas XI Sekolah Menengah Atas” bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan *game* edukasi berbasis *Role Playing Game (RPG)* yang digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas XI SMA, serta mendeskripsikan efektivitas penggunaan *game* edukasi berbasis *Role Playing Game (RPG)* sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas XI SMA. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penggunaan media pembelajaran pada teks prosedur. Perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan pengembangan ADDIE untuk mengetahui keefektifan *Role Playing Game (RPG)* dalam pembelajaran teks prosedur kelas XI SMA, sedangkan penulis menggunakan kualitatif deskriptif untuk menganalisis Kelayakan video cara membuat makanan yang terdapat pada aplikasi *TikTok* dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs.

Patmawati, dkk (2020) dalam penelitiannya “Internalisasi Aplikasi *Mind Map* pada Media Pembelajaran Guru untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa dalam Memproduksi Teks Prosedur” yang merupakan jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) yang mana dalam penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan aplikasi *mind map* sebagai media pembelajaran memproduksi teks prosedur.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran teks prosedur. Perbedaan terletak pada jenis penelitian yang dilakukan, Patmawati menggunakan jenis penelitian PTK yang mana tindakan atau usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam memproduksi teks prosedur, sedangkan penulis melakukan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menganalisis Kelayakan video cara membuat makanan yang ada pada aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur.

Ndraha (2020) dalam penelitiannya “The Use of Visual Video as Media to Improve Students Ability in Writing Procedure Text at the Eleventh Grade of SMK Negeri 1 Toma” bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur melalui penggunaan video visual sebagai media pembelajaran. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan video visual sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis, merangsang siswa untuk lebih aktif, memiliki minat dan motivasi untuk mengikuti kelas.

Persamaan penelitian Ndraha (2020) dengan penulis terletak pada penggunaan media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada metode penelitian yang digunakan, penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks prosedur melalui penggunaan video visual sebagai media pembelajaran, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu penelitian kualitatif dengan menganalisis Kelayakan video cara membuat makanan yang ada pada aplikasi *TikTok* sebagai media pembelajaran teks prosedur.

Berdasarkan analisis beberapa penelitian tersebut, penelitian ini mencoba mengembangkan dan memadukan beberapa unsur dan memunculkan hal baru dari penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini berguna untuk mengetahui apakah video *TikTok* cara membuat makanan memenuhi kriteria media pembelajaran dan sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur pada KD 3.6 kelas VII, yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll) dari berbagai sumber. Penelitian ini sebagai pelengkap dari penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini memberi alternatif lain bagi pembelajaran kebahasaan khususnya pembelajaran teks prosedur dan dihadapkan dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teks Prosedur

2.2.1.1 Pengertian Teks Prosedur

Menurut Peter Durkin, Virginia Ferguso, dan Geoff Sperring (dalam Darmawati 2018:19) menjelaskan bahwa teks prosedur adalah jenis teks yang menunjukkan dan menjelaskan sebuah proses dalam membuat atau mengoperasikan sesuatu. Proses atau mengoperasikan sesuatu tersebut dikerjakan melalui langkah-langkah yang sistematis dan teratur. Mendukung pernyataan tersebut, menurut Djatmika (2018:48) teks prosedur merupakan jenis teks yang dibuat dan digunakan untuk mengajari orang lain menyelesaikan sebuah proses kegiatan atau membuat sesuatu, maka tujuan fungsional dari teks prosedur adalah untuk menunjukkan bagaimana sesuatu itu dibuat atau dilakukan melalui serangkaian tindakan atau aksi. Langkah-langkah atau tata cara yang terdapat di teks prosedur harus dilakukan secara runtut agar suatu tindakan dapat terlaksana dengan baik. Pada teks prosedur, langkah-langkah tersebut merupakan urutan yang sistematis karena langkah awal menjadi penentu langkah berikutnya.

Lebih lanjut Kosasih dan Kurniawan (2018:33) menyebutkan teks prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Keberadaan teks semacam itu sangat diperlukan oleh seseorang yang akan mempergunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas cara penggunaannya. Teks prosedur tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat, tetapi dapat pula berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup. Teks prosedur dapat dengan mudah dijumpai di berbagai sumber, karena teks ini sangat relevan dengan aktivitas kehidupan sehari-hari. Di beberapa majalah, surat kabar, dan di berbagai media berbasis internet teks sejenis ini banyak kita jumpai dengan isi dan sebutan yang beragam seperti resep, kiat, trik, cara jitu, dan sebagainya.

Pengertian lain Mahsun (2014:30) menyebutkan bahwa teks prosedur atau disebut juga dengan teks arahan merupakan salah satu dari jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan dari penulisan teks ini adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Dengan demikian teks jenis ini lebih menekankan aspek bagaimana melakukan

sesuatu yang salah satunya dapat berupa percobaan atau pengamatan. Teks ini memiliki struktur yaitu judul, tujuan, daftar bahan (yang diperlukan untuk mencapai tujuan), urutan tahapan pelaksanaan, pengamatan dan kesimpulan. Dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang berisi tentang serangkaian cara atau langkah-langkah untuk membuat atau melakukan sesuatu. Secara umum teks prosedur memiliki tujuan yaitu memberikan informasi tentang petunjuk melakukan sesuatu kepada pembaca. Dengan kata lain, teks prosedur memberikan tuntunan yang tepat, akurat, dan jelas tentang cara membuat atau melakukan aktivitas, pekerjaan, permainan, menggunakan alat atau perangkat dan sebagainya.

Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang memaparkan informasi bersifat faktual mengenai proses atau tata cara membuat, melakukan, dan mengoperasikan sesuatu melalui langkah-langkah atau cara yang sistematis dan teratur.

2.2.1.2 Struktur Teks Prosedur

Struktur teks prosedur merupakan bagian-bagian atau unsur yang menyusun teks tersebut. Berdasarkan pendapat Damawati (2018:20) teks prosedur disusun dengan struktur tujuan dan langkah-langkah. Tujuan dalam teks prosedur adalah hasil akhir yang akan dicapai. Sementara itu, langkah-langkah adalah cara yang ditempuh agar tujuan tercapai. Langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan urutan yang biasanya tidak dapat diubah urutannya, karena langkah awal menjadi penentu langkah berikutnya.

Berdasarkan strukturnya, teks prosedur dapat dibedakan menjadi dua, yaitu teks prosedur menggunakan materi berupa alat/bahan dan teks prosedur tidak menggunakan materi alat/bahan.

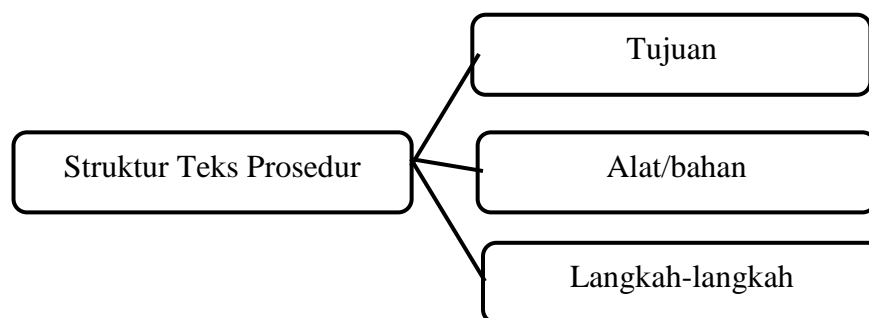
1. Teks prosedur menggunakan materi berupa alat/bahan

Materi yang digunakan terdiri atas bahan-bahan beserta peralatan yang digunakan dalam membuat sesuatu. Contohnya, cara membuat puding, cara membuat layang-layang, dan sebagainya.

2. Teks prosedur tidak menggunakan materi berupa alat/bahan

Terdapat tiga jenis teks yang tidak menggunakan materi berupa alat/bahan. Pertama, teks prosedur menjelaskan cara sesuatu bekerja atau cara melakukan instruksi secara manual, contohnya cara mengoperasikan komputer. Kedua, teks prosedur yang menginstruksikan cara melakukan aktivitas tertentu sesuai dengan peraturan, contohnya aturan menyeberang jalan bagi pejalan kaki. Ketiga, teks prosedur yang berhubungan dengan sifat atau kebiasaan manusia, contohnya tips atau cara hemat menggunakan air.

Lebih lanjut Kosasih (2017:69) menyebutkan teks prosedur dibentuk oleh bagian-bagian yaitu: tujuan, alat dan bahan, dan langkah-langkah. Sistematika tersebut dikenal sebagai resep. Petunjuk-petunjuk yang lebih kompleks, seperti petunjuk penggunaan alat-alat elektronik atau petunjuk tentang suatu perilaku, tidak memerlukan penjelasan alat dan bahan. Berikut bagan struktur teks prosedur.



Bagan 2.1 Struktur Teks Prosedur

Mendukung pendapat Kosasih (2017:69), Djatmika (2018:48) memaparkan penjelasan tiap struktur teks prosedur yang berupa tujuan (*goals*), alat/bahan (*materials*), langkah-langkah (*steps/methods*).

1) Tujuan (*goals*)

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai setelah mengikuti alur informasi yang dikemas oleh sebuah teks prosedur dalam penulisannya, tujuan tersebut ditunjukkan dalam sebuah pengantar yang mengawali sebuah teks prosedur. Namun, penulisan tujuan dalam bentuk kalimat pengantar ini bersifat opsional. Artinya, bagian ini boleh tidak dituliskan dalam bentuk kalimat pengantar untuk menjelaskan

tujuan penulisan teks prosedur. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam teks prosedur, tersurat dalam judul teks.

2) Alat/bahan (*materials*)

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Bagian ini merupakan bagian yang menentukan pembaca untuk mempraktikkan dan menjalankan langka berikutnya atau tidak. Pada bagian ini, informasi mengenai alat dan bahan dapat diperoleh. Bagian tersebut juga bersifat opsional. Ada kalanya sebuah teks prosedur tidak memuat bahan atau peralatan yang dipersiapkan. Namun demikian, teks prosedur yang tidak memuat bagian ini tetap menunjukkan ciri-ciri sebagai sebuah teks prosedur. Teks prosedur yang tidak memerlukan adanya bagian alat dan bahan pada umumnya ialah teks yang memberitahu cara melakukan sesuatu, bukan teks yang menjelaskan cara membuat sesuatu.

3) Langkah-langkah (*steps/methods*)

Bagian langkah-langkah merupakan bagian terpenting dalam sebuah teks prosedur. Bagian ini harus ada dan merupakan syarat wajib dalam membuat teks prosedur. Bagian ini berisi langkah-langkah yang dilakukan pada sebuah pengerjaan sesuatu agar tujuan dapat tercapai. Langkah-langkah ini dapat dituangkan dalam teks dengan diberi nomor urutan/angka. Selain penggunaan angka, dapat juga menggunakan awalan kata seperti *pertama*, *kedua*, *ketiga*, *selanjutnya*, *kemudian*, dan *setelah itu*. Berbeda dengan tujuan dan alat/bahan, langkah-langkah dalam teks prosedur merupakan bagian yang harus ada dan tidak boleh dihilangkan karena merupakan bagian yang sangat penting. Semua teks prosedur pasti berisi langkah-langkah atau tindakan sesuai dengan tujuan maupun bahan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang telah dipaparkan di atas, struktur teks prosedur yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis struktur teks prosedur dalam penelitian ini yaitu struktur teks prosedur dari Kosasih (2017). Hal tersebut dikarenakan struktur teks prosedur dari Kosasih (2017) merupakan penyempurnaan dari teori sebelumnya, dan struktur teks prosedur yang dipaparkan oleh Djatmika (2018) pun memiliki kesamaan

dengan pendapat Kosasih (2017), sehingga struktur teks prosedur tersebut dianggap sudah mencakup keseluruhan struktur teks prosedur.

2.2.1.3 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Kalimat prosedur memiliki beberapa kaidah kebahasaan yang berbeda dengan teks lainnya. Mahsun (2014:31) menyebutkan untuk mengikat semua struktur teks agar menjadi satu, pemanfaatan konjungsi penghubung antarparagraf struktur teks misalnya, "...setelah bahan-bahan..." , "...dengan demikian..." , dan sebagainya. Selain penggunaan konjungsi pengikat antarparagraf pengisi struktur yang berbeda juga memanfaatkan konjungsi pengikat antarkalimat misalnya "...pertama..." , "...selanjutnya..." , "...kemudian..." , "...setelah itu..." , dan "...akhirnya...". Berbeda dengan genre cerita konjungsi tersebut digunakan untuk mengurutkan peristiwa yang dialami tokoh utama, maka pada teks prosedur konjungsi itu digunakan untuk mengurutkan kegiatan/tahapan kegiatan percobaan sesuai tujuan teks.

Lebih lanjut Darmawati (2018:20) menyebutkan teks prosedur memiliki beberapa kaidah kebahasaan, yaitu.

1. Menggunakan pola kalimat perintah sebagai berikut.
 - a. Kata kerja tanpa imbuhan *me-*
 - b. Partikel *-lah*
 - c. Kata larangan yaitu *jangan*
2. Teks prosedur kadang menggunakan bentuk saran, seperti *sebaiknya* dan *hendaknya*.
3. Kalimat yang digunakan harus jelas, logis, dan singkat.
 - a. Jelas; kalimat jelas berarti tidak membingungkan dan mudah dipahami. Kejelasan ini menyangkut masalah pilihan kata atau kalimat yang digunakan dan keruntutan uraiannya. Penggunaan nomor untuk membedakan langkah satu dengan langkah berikutnya juga lebih memperjelas prosedur. Selain itu, kejelasan ditunjukkan dengan menggunakan istilah lazim.

- b. Logis; syarat logis ini berkaitan dengan urutan penjelasan. Urutan sistematis dapat menghindarkan kesalahan atau ketumpangtindihan dalam melakukan sesuatu.
- c. Singkat; berarti hanya mencantumkan aspek pentingnya saja. Tidak ada pengulangan aspek yang dibahas. Aspek yang dicantumkan sudah mencakup keseluruhan proses yang dibutuhkan.

Mendukung pendapat tersebut, Kosasih (2017:71) menyebutkan beberapa kaidah kebahasaan yang berlaku pada teks prosedur adalah sebagai berikut.

1. Karena merupakan petunjuk, teks prosedur banyak menggunakan kalimat perintah (*command*), contohnya antara lain sebagai berikut.
 - a. *Buatlah* daftar target lengkap, mulai belajar sesuai urutan daftar.
 - b. *Ciptakan* suasana ruang belajarmu senyaman mungkin supaya kamu betah berada di sana.
 - c. *Aturlah* penerangan agar sesuai dengan keperluanmu, tidak terlalu redup dan tidak terlalu menyilaukan.
 - d. Setelah itu, *lakukanlah* secara konsisten.
 - e. *Buatlah* semacam kerangka yang menjelaskan dari awal sampai akhir.
2. Konsekuensi dari penggunaan kalimat perintah, banyak pula pemakaian kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan. Contoh: *buatlah, ciptakan, aturlah, carilah, harus, jangan, perlu, tak perlu*.
3. Di dalam teks prosedur juga banyak digunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan, seperti *dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis. Akibatnya, teks semacam itu menuntut kehadiran konjungsi yang bermakna kronologis pula.
4. Dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata petunjuk waktu, seperti *beberapa menit kemudian, setengah jam*. Kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan.

5. Kadang menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, seperti *pertama, kedua, ketiga*, dan seterusnya.
6. Banyak menggunakan keterangan cara, misalnya *dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan*.
7. Banyak menggunakan kata-kata teknis, sesuai dengan temanya. Misalnya, petunjuk berlalu lintas, lebih banyak menggunakan kata-kata seperti *denda, tindak pidana, bukti pelanggaran, sidang putusan hakim*.
8. Dalam petunjuk yang berupa resep, dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

Berdasarkan kaidah kebahasaan yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa kaidah kebahasaan teks prosedur, sebagai berikut.

1. Karena merupakan petunjuk, teks prosedur banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif, contohnya antara lain sebagai berikut.
 - a. *Haluskan* buah apel yang telah dikupas menggunakan blender.
 - b. *Angkat dan tiriskan* bakso yang telah digoreng.
 - c. *Jangan* menggunakan api yang terlalu besar ketika menggoreng.
 - d. *Bagilah* adonan menjadi 3 bagian.
2. Di dalam teks prosedur juga banyak digunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan, seperti *dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis.
3. Dalam teks yang sejenis, banyak pula digunakan kata petunjuk waktu, seperti *beberapa menit kemudian, setengah jam*. Kata-kata itu terutama banyak digunakan dalam resep makanan.
4. Kadang menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, seperti *pertama, kedua, ketiga*, dan seterusnya.
5. Banyak menggunakan keterangan cara, misalnya *dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan*.

6. Banyak menggunakan kata-kata teknis, sesuai dengan temanya. Misalnya, petunjuk berlalu lintas, lebih banyak menggunakan kata-kata seperti *denda*, *tindak pidana*, *bukti pelanggaran*, *sidang putusan hakim*.
7. Dalam petunjuk yang berupa resep, dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

2.2.2 Media Pembelajaran

2.2.2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Media dalam bahasa Arab merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad 2017:3). Sejalan dengan pengertian tersebut, Raharjo (dalam Kustandi dan Sujipto 2013:7) menjelaskan bahwa media adalah wadah dari pesan yang oleh sumbernya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut. Selanjutnya, Gerlach dan Ely (dalam Kustandi dan Sujipto 2013:7) mengemukakan bahwa apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memroses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Pendapat dikemukakan oleh Jennah (2009:2), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Melengkapi pernyataan tersebut, Kustandi dan Sujipto (2013:8) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Berdasarkan pendapat tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi yang

dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

2.2.2.2 Fungsi Media Pembelajaran

Arsyad (2017:19) menyatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Memperkuat pendapat tersebut, beberapa pendapat mengenai fungsi media pembelajaran dikemukakan oleh para ahli, Gerlach dan Ely (dalam Jennah 2009:19) mengemukakan bahwa fungsi media dalam pembelajaran yaitu.

- a. Bersifat fiksatif, artinya media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan, dan kemudian ditampilkan kembali suatu objek atau kejadian. Dengan kemampuan ini suatu objek dan kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian hasilnya dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali, atau dapat ditampilkan kembali.
- b. Bersifat manipulatif, artinya menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan manipulasi sesuai keperluan.
- c. Bersifat distributif, artinya bahwa dengan menggunakan media dapat menjangkau sasaran yang lebih luas atau media mampu menjangkau *audiens* yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serempak.

Rowntree (dalam Jennah 2009:20) menjelaskan bahwa fungsi media dalam pembelajaran, antara lain.

- a. Dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menerima pesan.
- b. Menimbulkan respon siswa dalam menanggapi stimulus yang terkandung dalam media.
- c. Lebih mempermudah siswa untuk mengulangi pesan yang terdapat dalam media.
- d. Dapat memberikan masukan (umpan balik lebih cepat).
- e. Dapat merangsang siswa untuk mengadakan latihan.

Mc. Kown (dalam Jennah 2009:20) mengemukakan fungsi media pembelajaran, yaitu.

- a. Dapat merubah situasi belajar yang semua bersifat teoritis dan abstrak menjadi lebih praktis dan konkrit.
- b. Dapat menimbulkan motivasi anak untuk lebih aktif dan memusatkan perhatian pada objek yang dipelajari.
- c. Dapat memperjelas isi pembelajaran dan membangkitkan rasa ingin tahu terhadap isi pembelajaran.

2.2.2.3 Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach & Ely (dalam Arsyad 2017:15) mengemukakan bahwa tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

a. Ciri fiksatif (*fixative property*)

Ciri menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Suatu peristiwa atau objek dapat diurut dan disusun kembali dengan media seperti fotografi, video tape, audio tape, disket komputer, dan film. Suatu objek yang telah diambil gambarnya (direkam) dengan kamera atau video kamera dengan mudah dapat direproduksi dengan mudah kapan saja diperlukan. Ciri fiksatif ini, media memungkinkan suatu rekaman kejadian atau objek yang terjadi pada suatu waktu tertentu ditransportasikan tanpa mengenal waktu.

b. Ciri manipulatif (*manipulative property*)

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar *tape-lapse recording*. Pembuatan media pembelajaran yang memakan waktu sehari-hari ini nantinya dapat dipercepat maupun diperlambat pada saat menayangkan kembali hasil suatu rekaman video.

Manipulasi kejadian atau objek dengan jalan mengedit hasil rekaman dapat menghemat waktu, namun kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan

kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka ke arah yang tidak diinginkan.

c. Ciri distributif (*distributive property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransportasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai keadaan itu. Dewasa ini, distribusi media tidak hanya terbatas pada suatu wilayah tertentu, tetapi juga media itu misalnya rekaman video, audio, disket komputer dapat disebar ke seluruh penjuru tempat yang diinginkan kapan saja.

Sekali informasi direkam dalam format media apa saja, ia dapat direproduksi berapa kali pun dan siap digunakan secara bersamaan di berbagai tempat atau digunakan secara berulang-ulang di suatu tempat. Konsistensi informasi yang telah direkam akan terjamin sama atau hampir sama dengan aslinya.

2.2.2.4 Klasifikasi Media Pembelajaran

Jannah (2009:45) menjelaskan bahwa dengan adanya dampak dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama pada bidang elektronik tentunya dapat memperkaya sumber dan media pembelajaran seperti radio, foto, film, slide, video, komputer. Sebelumnya dijumpai adanya media sederhana seperti model, gambar, bagan, dan sebagainya.

Pada era teknologi media tampil dalam berbagai jenis dan format (modul cetak, film, TV, video, slide, program radio dan komputer) masing-masing memiliki ciri dan kemampuannya sendiri. Dengan bertambahnya jenis media maka timbul pemikiran untuk mengadakan pengelompokan atau klasifikasi media pembelajaran berdasarkan tujuan pemakaian dan karakteristik tiap jenis media, maka dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

1) Media pembelajaran menurut bentuk bendanya

Media pembelajaran menurut bentuk bendanya dapat diklasifikasi menjadi dua bagian yaitu media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media

dua dimensi yaitu media yang berbentuk bidang datar, hanya memiliki ukuran panjang dan lebar saja, yang termasuk dalam kelompok media pembelajaran dua dimensi antara lain gambar dengan berbagai jenis, grafik, peta, poster, bagan, majalah, kliping, dan sebagainya.

Secara umum alat-alat visual dua dimensi dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu.

- a) Alat visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan, misalnya gambar di atas kertas atau karton, gambar yang diproyeksikan dengan opaque proyektor, lembaran balik, grafik, diagram, bagan, poster, gambar hasil cetak dan foto.
- b) Alat visual dua dimensi pada bidang yang transparan misalnya slide, film strip, lembaran transparan untuk overhead proyektor.

Sedangkan media tiga dimensi adalah media yang berbentuk isi (volume) memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi, atau media yang dalam bentuk model, yang termasuk dalam media tiga dimensi antara lain objek, model, *mock-up*, glober, diorama, dan spesimen. Media tiga dimensi yang sering digunakan dalam pembelajaran adalah model dan objek.

2) Media pembelajaran menurut perangkatnya

Media pembelajaran diklasifikasikan menurut perangkatnya dapat dibedakan menjadi perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). *Software* atau perangkat lunak merupakan isi pesan yang disimpan pada material. Media pembelajaran yang termasuk perangkat lunak, misalnya isi pesan yang disimpan pada transparan OHP, kaset audio, kaset video, film, slide, dan sebagainya. Sedangkan *hardware* atau perangkat keras merupakan peralatan untuk menyampaikan pesan yang disimpan pada materials untuk disampaikan kepada *audiens*.

3) Media pembelajaran menurut indera penerimanya

Media pembelajaran menurut indera penerimanya terbagi atas media visual, media audio, dan media audio visual. Media visual yaitu media yang pesannya hanya dapat diamati dengan indera penglihatan. Media ini merupakan jenis media yang mempunyai informasi secara visual, tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak misalnya gambar, foto, grafik, dan

poster. Media audio yaitu media yang menghasilkan pesan hanya dengan suara saja. Jenis media ini juga hanya memanipulasikan kemampuan-kemampuan suara semata, misalnya radio, *tape*, *recorder*, dan laboratorium bahasa.

Selain itu, terdapat pula media yang sekaligus dapat diamati dengan indera penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran jenis ini disebut dengan media audio visual. Media audio visual dapat didefinisikan sebagai media yang dapat menghasilkan pesan, yang kesannya dapat dilihat dan didengar. Media ini merupakan media yang paling lengkap, karena menggunakan kemampuan audio visual dan gerak, misalnya televisi, video, dan sebagainya.

4) Media pembelajaran menurut cara kerjanya

Media pembelajaran menurut cara kerjanya diklasifikasikan menjadi 2 yaitu media proyektabel dan non proyektabel. Media proyektabel yaitu media yang cara kerjanya dengan menggunakan sistem proyeksi. Media proyeksi ialah jenis media yang penggunaannya memakai proyektor, misalnya slide proyektor, opaque proyektor, overhead proyektor dan segala jenis film. Media non proyektabel yaitu media yang dapat diamati tanpa menggunakan sistem proyeksi dan langsung diamati. Media non proyektor adalah jenis media yang penggunaannya tanpa proyektor dan mempunyai ukuran panjang, lebar, tebal dan tinggi.

5) Media pembelajaran menurut sifatnya

Media pembelajaran menurut sifatnya diklasifikasikan menjadi media bergerak dan media diam.

- a) Media yang dapat bergerak yaitu media yang dapat menghasilkan pesan/gambar yang dapat bergerak, misalnya gambar hidup/bergerak yang terlihat pada gambar yang ada di film gambar pada video/televisi. Media bergerak bisa dibedakan menjadi media audio visual gerak, media audio semi gerak dan media visual gerak.
- b) Media diam yaitu pesan yang diperoleh dari media tersebut hanya diam saja tidak bergerak. Media ini disampaikan dalam bentuk visual artinya hanya dapat dilihat, karena itulah media ini juga bisa disebut media

visual diam yang merupakan jenis media yang mempunyai kemampuan menyampaikan informasi secara visual, tetapi tidak dapat menampilkan suara maupun gerak.

2.2.2.5 Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Memilih media pembelajaran hendaknya memperhatikan beberapa hal untuk mempertinggi kualitas pengajaran. Apabila penggunaan media pembelajaran tersebut tidak mempengaruhi proses dan kualitas pengajaran, sebaiknya seorang pendidik tidak memaksakan penggunaannya, dan perlu mencari media pembelajaran lain yang dapat mendukung pembelajaran tersebut.

Sudjana dan Rivai (2010:4) mengatakan bahwa dalam memilih media pembelajaran untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

1. *Ketepatan dengan tujuan pengajaran*; artinya media pengajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pengajaran.
2. *Dukungan terhadap isi bahan pengajaran*; artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami siswa.
3. *Kemudahan memperoleh media*; artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidaknya mudah dibuat oleh guru pada waktu mengajar. Media grafis umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, di samping sederhana dan praktis penggunaannya.
4. *Keterampilan guru dalam menggunakannya*; apa pun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah guru dapat menggunakannya dalam proses pengajaran.
5. *Tersedia waktu untuk menggunakannya*; sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung.
6. *Sesuai dengan taraf berpikir siswa*; memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berpikir siswa, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para siswa.

Mendukung pendapat Sudjana dan Rivai, Kustandi dan Sutjipto (2013:80) juga mengemukakan mengenai kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media pembelajaran, yaitu sebagai berikut.

1. *Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.* Media dipilih berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan secara umum, mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif.
2. *Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi.* Media yang berbeda, karenanya memerlukan proses dan keterampilan mental yang berbeda untuk memahaminya.
3. *Praktik, luwes, dan bertahan.* Jika tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media yang mahal dan memakan waktu lama untuk memproduksinya. Kriteria ini menuntun guru untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru.
4. *Guru terampil menggunakannya.* Ini merupakan salah satu kriteria utama. Apapun media itu, guru harus mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran. Nilai dan manfaat amat ditentukan oleh guru yang menggunakannya.
5. *Pengelompokan sasaran.* Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan seterusnya.
6. *Mutu teknis.* Pengembangan visual, baik gambar maupun fotografis harus memenuhi persyaratan teknis tertentu.

Pendapat lain mengenai kriteria pemilihan media pembelajaran juga diungkapkan oleh Arsyad (2017), yaitu meliputi (1) Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran, (3) praktis, luwes, dan bertahan, (4) guru terampil menggunakannya, (5) pengelompokan sasaran, (6) mutu teknis. Berdasarkan pendapat Arsyad tersebut, dapat disimpulkan bahwa kriteria pemilihan media pembelajaran mempunyai kesamaan dengan teori kriteria pemilihan media pembelajaran yang disampaikan oleh Kustandi dan Sutjipto (2013).

Berdasarkan beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, teori kriteria pemilihan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kriteria pemilihan media pembelajaran pendapat Kustandi dan Sutjipto (2013). Hal tersebut dikarenakan, kriteria pemilihan media pembelajaran yang diungkapkan oleh Kustandi dan Sutjipto (2013) menjelaskan lebih rinci dari pendapat sebelumnya, dan pendapat tersebut juga mempunyai kesamaan dengan pendapat yang diungkapkan oleh Arsyad (2017), sehingga pendapat yang diungkapkan oleh Kustandi dan Sutjipto (2013) dianggap sudah mencakup keseluruhan kriteria pemilihan media pembelajaran.

2.2.3 Aplikasi *TikTok*

2.2.3.1 Pengertian Aplikasi *TikTok*

Aplikasi *TikTok* merupakan salah satu aplikasi media sosial dan *platform* musik video yang berasal dari Tiongkok kemudian dikembangkan oleh pengembang Toutiao, aplikasi ini diluncurkan pada bulan September 2016. Aplikasi *TikTok* menyediakan berbagai fitur serta *effects* yang unik dan menarik, sehingga penggunanya dapat membuat video yang berdurasi kurang lebih 15 detik sampai 3 menit dengan memberikan *special effects* yang telah disediakan, didukung dengan berbagai pilihan musik yang banyak sehingga penggunanya dapat menyajikan berbagai video dipenuhi dengan hal-hal kreatif, sehingga mendorong kreativitas penggunanya untuk menjadi seorang *content creator*.

Aplikasi *TikTok* merupakan aplikasi yang dijalankan pada perangkat berbasis Android dan iOS, yang dapat diunduh di *Google Play Store* dan *App Store*. Sehingga aplikasi *TikTok* dapat dijalankan kapanpun dan di manapun. Jumlah pengguna aplikasi *TikTok* telah mencapai lebih dari 100 juta pengguna. *TikTok* merupakan media sosial baru yang memberi wadah kepada penggunanya untuk mempresentasikan dirinya berinteraksi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain dan membentuk ikatan sosial secara virtual. *TikTok* menjadikan gawai penggunanya sebagai studio berjalan dan dapat berekspresi melalui video yang dibuat.

Saat ini aplikasi *TikTok* menjadi peringkat 1 untuk aplikasi hiburan *non game*, dalam penilaian aplikasi *TikTok* di *Google Play Store* maupun *App Store* banyak pengguna yang mengatakan bahwa aplikasi ini adalah aplikasi yang dapat

menjadikan penggunaannya merasa terhibur. Dalam aplikasi ini pengguna dapat melihat berbagai kreatifitas setiap pengguna lain di beranda, selain video yang berisi untuk hiburan, dalam aplikasi *TikTok* juga terdapat banyak video yang berisi edukasi, seperti menayangkan kejadian atau berita yang aktual, tutorial membuat atau melakukan sesuatu, dan masih banyak lagi.

Berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi *TikTok*, membuat aplikasi ini memiliki daya tarik tersendiri dari penggunaannya. Aplikasi *TikTok* terdapat banyak *content creator* yang seringkali membuat video seperti tarian, gaya bebas, vlog, *lipsync*, menyanyi, selain membuat video yang berisi hiburan, pada aplikasi ini juga banyak *content creator* atau akun yang membuat video berita, tutorial *make up*, tutorial membuat makanan, dan berbagai video lain yang dikemas secara menarik oleh para *content creator*.

Melihat berbagai fitur yang ada pada aplikasi *TikTok*, maka sangat dimungkinkan apabila aplikasi ini berpotensi untuk didesain sebagai media dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Aplikasi *TikTok* apabila diimplementasikan sebagai media pembelajaran maka aplikasi ini termasuk dalam kategori media pembelajaran berbasis *mobile learning*. Hal ini sesuai dengan definisi *mobile learning* yang dikemukakan oleh Musahrain (2017:128) *mobile learning* adalah penggunaan suatu perangkat bergerak yang digunakan oleh masyarakat secara umum dan siswa secara khusus untuk mencari atau mengakses informasi (pengetahuan) tanpa harus berada pada suatu tempat tertentu dan dibatasi oleh waktu tertentu, dalam artian dapat digunakan di mana saja dan kapan saja.

Fitur	Kegunaan
Rekam Suara	Merekam suara melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun <i>TikTok</i> personal.
Rekam Video	Merekam video melalui gawai, kemudian diintegrasikan ke dalam akun <i>TikTok</i> personal.

<i>Backsound</i> (suara latar)	Menambahkan suara latar yang bisa diunduh dari media penyimpanan aplikasi <i>TikTok</i> .
Edit	Memperbaiki dan menyunting draf video yang telah dibuat.
<i>Share</i>	Membagikan video yang sudah dibuat atau video yang sudah ada.
Duet	Berkolaborasi dengan pengguna aplikasi <i>TikTok</i> lainnya.
Efek (<i>effect</i>)	Terdapat banyak efek yang terdapat pada aplikasi <i>TikTok</i> , seperti efek suara yang dapat merubah suara asli, efek <i>background</i> (latar belakang) yang dapat merubah atau menambahkan foto lain dari video yang dibuat, serta masih banyak efek lainnya.
Filter	Filter disediakan dalam aplikasi <i>TikTok</i> berguna untuk menyesuaikan kualitas kecerahan atau kejelasan dari video yang telah dibuat.

Tabel 2.1 Fitur yang Terdapat dalam Aplikasi *TikTok*

Berdasarkan uraian di atas, aplikasi *TikTok* berpotensi dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif. Aplikasi *TikTok* dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa, selain itu aplikasi *TikTok* juga menarik minat siswa karena keterbaruannya, serta memiliki banyak fitur yang dapat diimplementasikan ke dalam pembelajaran, dan aplikasi *TikTok* ekuivalen dengan perkembangan kematangan dan pengalamannya serta karakteristik peserta didik

yang merupakan generasi milenial, yang lekat dan dekat dengan dunia digital khususnya gawai.

2.2.3.2 Dampak Penggunaan Aplikasi *TikTok*

a. Dampak Negatif

Beberapa dampak negatif penggunaan aplikasi *TikTok* bagi siswa sebagai berikut.

- 1) Berkurangnya waktu belajar, terlalu lama bermain aplikasi *TikTok* akan mengurangi waktu belajar.
- 2) Mengganggu kesehatan mata, terlalu banyak menatap layar ponsel maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.
- 3) Memicu terjadinya aksi pornografi dan pelanggaran asusila. Tak jarang pula dalam aplikasi *TikTok* terdapat video yang berbaur seks, karena hal itu mudah sekali dicari di internet.

Aplikasi *TikTok* memang memiliki beberapa dampak negatif bagi siswa yang salah dalam menggunakannya, dampak negatif yang telah disebutkan di atas, pastinya akan berpengaruh bagi siswa yang tidak dapat mengontrol penggunaan aplikasi *TikTok* dan baik buruknya video yang dibuat oleh akun yang ada di *TikTok* semua bergantung dari pengguna *TikTok* sendiri.

b. Dampak Positif

Beberapa dampak positif penggunaan aplikasi *TikTok* bagi siswa sebagai berikut.

- 1) Siswa dapat mencari informasi dengan cepat, informasi yang diperoleh bisa berupa wawasan, pengetahuan, berita atau kabar yang bermanfaat bagi siswa.
- 2) Memperluas jaringan pertemanan, siswa akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain. Hal ini dapat melatih interaksi sosial siswa.
- 3) Sebagai media dakwah dan diskusi dengan orang lain.
- 4) Siswa dapat bertukar pikiran dari perkataan orang lain, sehingga siswa menjadi lebih tanggap serta komunikatif terhadap sekitarnya.

- 5) Dengan adanya aplikasi *TikTok* siswa dapat melatih keterampilannya sehingga meningkatkan daya kreatifitasnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan terlepas dari pandangan negatif masyarakat terhadap aplikasi *TikTok*, aplikasi ini juga memiliki dampak positif bagi penggunanya, terutama bagi siswa berupa informasi yang berisi edukasi, pengetahuan, wawasan, serta bisa menambah pertemanan dengan orang lain.

c. Memanfaatkan Aplikasi *TikTok* dengan Positif

Aplikasi *TikTok* memang sangat berkembang pesat pada masa sekarang, tidak bisa dipungkiri apabila aplikasi ini memiliki dampak negatif dari penggunaannya. Namun, hal negatif yang ditimbulkan oleh aplikasi *TikTok* dapat ditangkal dengan sisi positif yang dimiliki oleh aplikasi *TikTok*, sehingga dapat menggunakan aplikasi *TikTok* dengan bijak.

Aplikasi *TikTok* seringkali dianggap sebagai aplikasi hiburan *non game* yang mempunyai dampak negatif bagi sebagian orang, terutama orang tua yang khawatir apabila anak di bawah umur menonton konten yang tidak pantas ditonton oleh anak di bawah umur. Dampak negatif tersebut dapat ditangkal dengan fitur yang dimiliki oleh *TikTok*, yaitu dengan fitur *restriction mode*. *Restriction mode* merupakan perlindungan terhadap akun *TikTok* yang masih di bawah umur, sehingga dengan mengaktifkan *restriction mode* maka akun tersebut terhindar dari konten video yang dikhususkan untuk usia dewasa.

Penggunaan *TikTok* yang berlebihan tentu akan berdampak negatif, diantaranya akan mengurangi waktu belajar, mengganggu kesehatan mata, dan penggunaan data internet yang berlebih. Beberapa dampak negatif tersebut juga dapat ditangkal oleh sisi positif *TikTok* dengan memanfaatkan fitur yang dimiliki pada aplikasi ini. Fitur yang dapat dimanfaatkan yaitu fitur penyimpanan video yang telah disediakan oleh *TikTok*, dengan memanfaatkan fitur ini video yang hendak kita tonton kembali atau video yang telah kita cari dapat tersimpan di galeri gawai kita, sehingga tidak perlu lagi membuka aplikasi *TikTok* secara terus menerus. Selain itu, kita juga dapat mencari video menggunakan *hashtag* atau tagar (#), misalnya akan mencari video tutorial memasak maka dalam pencarian di

TikTok kita cukup mencari dengan *#tutorialmemasak* dengan menggunakan tagar akan memudahkan dalam mencari video yang diinginkan, sehingga dengan mudah dan cepatnya menemukan video yang hendak kita cari akan mengurangi penggunaan aplikasi *TikTok*.

2.2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi *TikTok*

Menurut Mulyana dalam Deriyanto (2019:80) terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan *TikTok*, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai, kebutuhan, minat, dan motivasi. Faktor eksternal meliputi latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan, kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru, dan familiar atau ketidakinginan suatu objek.

a. Faktor Internal

Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seorang seperti perasaan. Perasaan ini salah satu contoh dalam media sosial seperti *TikTok* yaitu dalam bentuk status sebagai sarana mengekspresikan diri melalui perasaan. Aplikasi *TikTok* dapat mempengaruhi perasaan seseorang, dengan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi *TikTok* salah satunya dapat membuat status dengan video sehingga setiap penggunaannya dapat mengekspresikan dirinya lebih dibandingkan status hanya dengan tulisan. Menurut Ahamdi dalam Deriyanto (2019:80) perasaan merupakan suatu keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

Sikap dan karakter setiap individu berbeda dalam menggunakan aplikasi media sosial. Namun, terdapat dua karakter individu dalam menggunakan media sosial yang dapat diamati, ada yang tertutup atau *introvert* dimana mereka akan lebih cenderung mengungkapkan sesuatu masalah hidupnya kepada media sosial yang mereka gunakan dengan berbagai status yang bisa dilihat. Tetapi ada pula yang terbuka atau *ekstrovert* dimana hasil

wawancara menunjukkan informan akan memilih mengungkapkan segala masalahnya kepada orang terdekat.

Prasangka merupakan membuat keputusan sebelum mengetahui fakta yang benar mengenai objek, dalam hal ini prasangka terjadi karena adanya pemikiran negatif terhadap sosial media yang digunakan. Menurut Gerungan dalam Deriyanto (2019:80) menyatakan bahwa prasangka merupakan sikap perasaan orang-orang terhadap golongan manusia tertentu, golongan ras atau kebudayaan yang berbeda dengan golongan orang yang berprasangka itu. Hal ini dapat diartikan bahwa pengguna media sosial seperti *TikTok* memiliki penilaian tersendiri terhadap aplikasi tersebut sebelum mereka menggunakannya.

Menurut Gerungan dalam Deriyanto (2019:81) menyatakan bahwa keinginan adalah dorongan nafsu yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu, atau yang konkret. Keinginan pengguna dalam menggunakan media sosial *TikTok* dipengaruhi fitur yang disajikan dalam aplikasi *TikTok* serta keinginan dalam mencari popularitas. Selain itu, keinginan dari dalam diri yang memicu seseorang menggunakan aplikasi ini karena untuk mencari hiburan untuk menghilangkan rasa bosan.

Media sosial seperti *TikTok* berperan penting dalam memengaruhi proses belajar seseorang. Media sosial memiliki pengaruh terhadap proses belajar seseorang karena media sosial menjadi sebuah kebutuhan manusia terkini dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Jadi, dalam media sosial *TikTok* individu penggunaannya tidak hanya belajar berinteraksi terhadap orang baru, kemudian belajar membuat video yang menarik, serta untuk mencari informasi yang aktual.

Motivasi merupakan daya gerak yang mencakup dorongan alasan dan kemampuan yang timbul pada diri seseorang yang mengakibatkan penggunaannya berbuat sesuatu yang memberikan respon pada media sosial tersebut. Motivasi dapat diartikan sebagai semangat pengguna mencapai tujuan yang mereka inginkan berdasarkan apa yang mereka lihat. Setiap pengguna *TikTok* akan memandang akun atau *content creator* yang telah berhasil untuk

dapat meraih hal tersebut dibutuhkan sebuah motivasi untuk membangun semangat pengguna dalam membuat video.

b. Faktor Eksternal

Menurut Ahmadi dalam Deriyanto (2019:82) menyebutkan bahwa sosio-ekonomi keluarga berpengaruh terhadap perkembangan seseorang. Latar belakang keluarga yang menyangkut sosio-ekonomi memiliki pengaruh terhadap seseorang dalam menggunakan media sosial, dengan mempertimbangkan waktu dalam penggunaan media sosial tersebut.

Aplikasi *TikTok* saat ini memang efektif dalam menyampaikan informasi, seperti informasi dalam bentuk interaksi sosial, karena penggunanya lebih banyak memandang *TikTok* sebagai media sosial yang bersifat hiburan serta memperluas jejaring sosial. Teori Piaget dalam Sardy (2013) menyatakan bahwa seseorang cenderung untuk membangun pengetahuannya dari informasi yang mereka dapatkan dari media, teman, maupun orang tua. Selain itu, pernyataan lain yang dikemukakan oleh Bungin dalam Deriyanto (2019:82) menyatakan bahwa pengaruh dari media sosial merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat memengaruhi pengetahuan seseorang. Berdasarkan teori yang dinyatakan oleh Piaget maupun dari Bungin dapat disimpulkan bahwa banyaknya informasi atau pengetahuan yang dimiliki oleh individu sebagian besar mereka dapatkan atau diperoleh dari media yang mereka gunakan, seperti media sosial *TikTok* karena di dalam aplikasi *TikTok* terdapat berbagai informasi dan pengetahuan yang dapat menambah pengetahuan seseorang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono 2017:15)

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori struktur dan kebahasaan teks prosedur, dan teori kriteria pemilihan media pembelajaran. Kedua teori tersebut digunakan untuk menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdapat dalam video *TikTok* cara membuat makanan untuk dijadikan media pembelajaran sesuai dengan teorinya.

Pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang termasuk jenis analisis dokumenter atau sering disebut juga analisis isi (*content analysis*). Metode deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Hal tersebut dikarenakan data yang diperoleh berupa kutipan, kata-kata, dialog, maka penyajian datanya adalah dengan cara deskriptif. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

Data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, perlu dideskripsikan dan dipaparkan apa adanya sehingga akan diketahui hal-hal yang belum terungkap dalam data yang telah diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kemungkinan kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran teks prosedur siswa kelas VII SMP. Penelitian ini meneliti Kelayakan wacana dalam video *TikTok* dengan kompetensi teks prosedur, yaitu

struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta kelayakannya sebagai media pembelajaran teks prosedur untuk siswa kelas VII SMP/MTs.

3.2 Desain Penelitian

Dalam penelitian kualitatif memiliki model desain yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data berdasarkan teori. Artinya, deskripsi kualitatif adalah mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dianalisis dengan kata-kata. Desain deskriptif kualitatif disebut juga sebagai metode interpretif karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan (Moleong, 2017:11). Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa video *TikTok* cara membuat makanan kemudian penelitian menganalisis data-data tersebut lalu dituangkan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data sesuai dengan fakta yang ada. Penelitian ini menganalisis Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan media pembelajaran dan Kelayakan struktur serta kaidah kebahasaan teks prosedur. Hasil analisis Kelayakan menentukan apakah video *TikTok* cara membuat makanan cocok digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk deskripsi berupa tulisan, kata-kata, dan kutipan. Simpulan dari hasil analisis adalah menentukan layak atau tidaknya video *TikTok* cara membuat makanan dijadikan sebagai media pembelajaran teks prosedur bagi peserta didik.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan konsentrasi atau pemusatan terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan. Dengan kata lain, fokus penelitian menjadi garis besar dari penelitian yang sedang dilakukan. Fokus penelitian diperlukan dalam penelitian karena untuk membatasi penelitian. Penelitian ini fokus pada penelitian yang terletak pada objek penelitian yaitu video *TikTok* cara membuat makanan. Fokus yang ditentukan yaitu analisis kriteria pemilihan media pembelajaran dan pada materi teks prosedur yaitu menganalisis struktur dan

kaidah kebahasaan teks berita yang terdapat dalam video *TikTok* cara membuat makanan.

3.4 Data dan Sumber Data Penelitian

Data merupakan suatu fakta yang dapat digambarkan dengan angka, simbol, kode dan lain-lain. Menurut konteks penelitian, data dapat diartikan sebagai keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek. Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa atau kejadian, dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata.

Data dalam penelitian ini berupa video *TikTok* cara membuat makanan yang dikumpulkan dari beberapa akun konten kreator di aplikasi *TikTok*.

No.	Judul Video <i>TikTok</i>	Konten Kreator
1.	Cimol Keju Anti Meledug	@felya_ng
2.	Fire Chicken ala Richeese	@felya_ng
3.	Bakso Goreng	@felya_ng
4.	Cemilan 3 Bahan	@noviasusantoo
5.	Odading Kopong	@noviasusantoo
6.	Cemilan 4 Bahan	@noviasusantoo
7.	Cumi Bakar	@agfiaa
8.	Kwetiaw Goreng	@agfiaa
9.	Martabak Tahu	@vinavinesia
10.	Tamago Boro (Biskuit Telur Teflon)	@fanicoffeebae
11.	Batagor	@fanicoffeebae
12.	Lekker	@fanicoffeebae
13.	Makanan Diet	@fanicoffeebae
14.	Pangsit Goreng	@fanicoffeebae
15.	Kue Kukus	@fanicoffeebae
16.	Mochi Glow Up	@fanicoffeebae
17.	Onde-onde	@fanicoffeebae

18.	Eskrim Chocolatos	@elysabeth
19.	Pudding Sutra Chocolatos	@elysabeth
20.	Sate Taichan	@esterlitaalexander
21.	Chicken Bites	@noviasusantoo
22.	Kentang Krispi Viral	@neng__ayiee
23.	Castella Cake	@mari.eatt
24.	Nasi Kuning	@mari.eatt
25.	Cinnamon Roll	@mari.eat
26.	Putu Belanda	@mari.eat
27.	Pudding Busa Coklat	@mari.eatt
28.	Dimsum Ayam	@mari.eatt
29.	Puding Coklat Roti Tawar	@gung_wahyuni
30.	Sup Telur Jagung	@gung_wahyuni

Tabel 3.1 Data Penelitian

Sumber data menurut Moloeng (2017:48) berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video *TikTok* cara membuat makanan, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku yang relevan, jurnal, dan sebagainya yang dibutuhkan dalam kajian teori.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian membutuhkan suatu data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data guna mendapatkan data-data secara deskriptif. Sugiyono (2017:308) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini penulis berhubungan langsung dengan objek penelitian sehingga peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara gabungan atau triangulasi data. Teknik pengambilan data yang dilakukan yaitu observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan. Teknik observasi ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data guna mendapatkan data-data secara deskriptif. Sugiyono (2017:203) menjelaskan observasi tidak hanya terbatas pada orang saja, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan pada video *TikTok* cara membuat makanan. Observasi yang dilakukan terhadap penelitian ini sesuai dengan objek masalah dalam penelitian, yaitu ketika memilih video TikTok cara membuat makanan yang akan dijadikan sebagai data penelitian.

3.5.2 Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (2017:329). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Sesuai dengan sumber data penelitian, teknik dokumentasi dipilih karena mengumpulkan data dengan mendokumentasikannya.

Teknik dokumentasi dipilih karena berdasarkan sumber data penelitian yang berupa file video yang disimpan atau diarsipkan. Penulis mendokumentasikan file berupa video pada aplikasi *TikTok* yaitu video *TikTok* cara membuat makanan, dokumentasi tersebut dianalisis sebagai data penelitian.

3.5.3 Langkah-langkah dalam Proses Pengambilan Data Penelitian

Berikut ini langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan data penelitian.

- 1) Melakukan observasi (pengamatan) terhadap video cara membuat makanan dalam aplikasi *TikTok* sebagai sumber data penelitian.
- 2) Menentukan objek penelitian sebagai data yang akan dianalisis yaitu video *TikTok* cara membuat makanan.
- 3) Mendokumentasikan data penelitian dalam bentuk file.
- 4) Menyiapkan kartu data penelitian sesuai dengan aspek yang diteliti.
- 5) Menyimak dengan cara mendengarkan data penelitian (video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dikumpulkan).

- 6) Mencatat poin-poin penting berdasarkan hasil simak sesuai dengan aspek yang diteliti pada kartu data.

3.6 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta hasil penelitian akan tertata lebih baik. Sugiyono (2017:305) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, yang berarti peneliti secara langsung berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama berkaitan dengan teknik pengumpulan data.

Instrumen digunakan oleh peneliti untuk membantu menganalisis, yaitu berupa kartu data. Kartu data yang digunakan untuk memperoleh informasi dan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur serta Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran. Berikut adalah kartu data yang digunakan.

Nomor Data:		Judul:
		Konten Creator:
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	
	Alat/Bahan	
	Langkah-langkah	

Tabel 3.2 Kartu Data Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

Nomor Data:		Judul:
		Konten Creator:
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	
	Menggunakan keterangan cara.	
	Menggunakan kata-kata teknis.	
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	

Tabel 3.3 Kartu Data Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.			
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.			
Praktik, luwes, dan bertahan			
Guru terampil menggunakannya			
Pengelompokan sasaran			
Mutu teknis			

Tabel 3.4 Kartu Data Kelayakan Video *TikTok* Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Struktur Teks Prosedur

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.			
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.			
Praktik, luwes, dan bertahan			
Guru terampil menggunakannya			
Pengelompokan sasaran			

Mutu teknis			
-------------	--	--	--

Tabel 3.4 Kartu Data Kelayakan Video *TikTok* Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

3.7 Teknik Keabsahan Data

Pengujian validitas data reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Karakteristik utama penelitian kualitatif adalah melakukan penelitian dalam kondisi alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian sebagai instrumennya, serta menyajikan data dalam bentuk kata atau gambar. Temuan data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Kebenaran realitas data dalam penelitian ini tidak bersifat tunggal, tetapi jamak bergantung pada kemampuan peneliti mengonstruksi fenomena yang diamati. Keabsahan data diperlukan dalam penelitian kualitatif agar dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas uji kredibilitas (*credibility*), uji keteralihan (*transferability*), dan uji *dependability*. Berikut adalah penjelasan keempat uji keabsahan data.

3.7.1 Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas menjadi suatu hal yang penting ketika mempertanyakan kualitas hasil penelitian kualitatif. Suatu hasil penelitian kualitatif dikatakan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi apabila berhasil mencapai tujuan mengeksplorasi masalah atau mendeskripsikan proses, kelompok, sosial atau pola interaksi yang kompleks. Uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas triangulasi. Menurut Sugiyono (2017:372) triangulasi dalam pengajian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi, teknik tersebut digunakan untuk mengecek validitas data penelitian terhadap objek yang dikaji.

3.7.2 Uji Keteralihan (*transferability*)

Menurut Sugiyono (2017:376) *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil

penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Sementara Moleong (2017:324) menyebutkan bahwa uji *transferability* yaitu suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara *representative* mewakili populasi itu. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya sehingga pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian dan memperoleh gambaran yang jelas.

3.7.3 Uji Dependability

Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Uji keabsahan data tahap ini, dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses keseluruhan penelitian. Cara tersebut bisa dilakukan oleh auditor atau pembimbing dari peneliti untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Berawal dari bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti (Sugiyono 2017:377), jika seluruh rangkaian proses tersebut dilakukan, maka data dapat dikatakan reliabel.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017:335) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan model Miles dan Huberman. Model analisis data menurut Miles dan Huberman dijelaskan dalam Sugiyono (2017:337) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Terdapat tiga langkah menunjukkan aktivitas analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Berikut adalah penjelasan masing-masing langkahnya.

3.8.1 Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data menurut Sugiyono (2017:339) merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Pada tahap ini peneliti melakukan penyeleksian data. Seluruh data yang sudah diperoleh oleh peneliti tidak serta disajikan semua, tetapi merangkum, memilih hal pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting. Hal tersebut dilakukan supaya peneliti mempunyai gambaran yang lebih jelas tentang data yang dipilih untuk menganalisis. Maka dalam penelitian ini peneliti menyeleksi data pada video *TikTok* cara membuat makanan, penyeleksian data menggunakan kriteria pemilihan media pembelajaran.

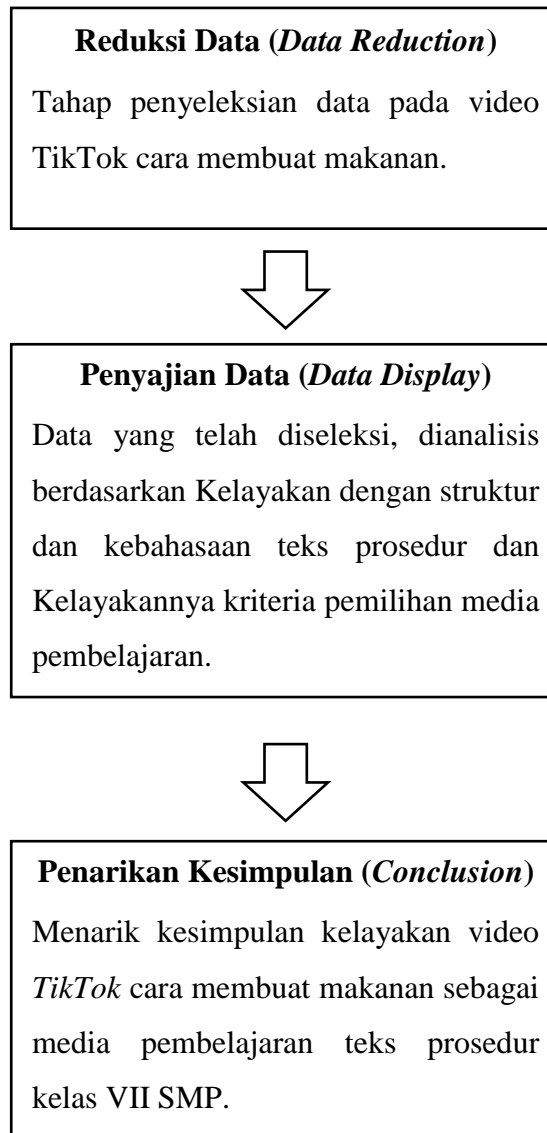
3.8.2 Penyajian data (*data display*)

Pada bagian ini, data yang telah diseleksi kemudian disajikan dan dianalisis penyajian data. Tujuannya untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya. Penyajian data dalam penelitian ini berupa video *TikTok* cara membuat makanan, penganalisisan tersebut berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran.

3.8.3 Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Tahap terakhir dalam teknik analisis data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal. Pada tahap ini dapat mengambil kesimpulan Kelayakan

video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs.



Bagan 3.1 Bagan Alur Kegiatan Analisis

Video *TikTok* cara membuat makanan dianalisis berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran dan Kelayakannya dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur. Proses penganalisisan tidak lepas dari kompetensi materi teks prosedur. Analisis tersebut dilakukan untuk melihat apakah video *TikTok* cara membuat makanan layak digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur bagi peserta didik.

Secara garis besar analisis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan objek penelitian yaitu video *TikTok* cara membuat makanan.
2. Menyeleksi video *TikTok* cara membuat makanan yang diperkirakan sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran.
3. Menyeleksi video *TikTok* cara membuat makanan yang diperkirakan sesuai dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur.
4. Menyimak video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dipilih secara keseluruhan secara berulang-ulang untuk memahami isi yang terdapat dalam video tersebut.
5. Melakukan analisis data terhadap video *TikTok* cara membuat makanan berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran dan Kelayakannya dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur.
6. Menyusun laporan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti.
7. Menyimpulkan data analisis yang didasarkan pada analisis secara keseluruhan.
8. Merumuskan kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan berdasarkan hasil penelitian untuk dijadikan media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP/MTs.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV akan dikemukakan hasil dan pembahasan penelitian mengenai hasil analisis video *TikTok* cara membuat makanan. Pada video *TikTok* cara membuat makanan tersebut akan dianalisis kelayakannya untuk dijadikan media pembelajaran kelas VII SMP, dengan memperhatikan kriteria pemilihan media pembelajaran. Video *TikTok* yang dianalisis terdiri atas beberapa 30 judul video dari 11 konten kreator terpilih yang dijadikan objek penelitian. Bab ini akan mengemukakan deskripsi dari hasil penelitian Kelayakan dengan kriteria pemilihan media pembelajaran dan Kelayakannya dengan struktur dan kebahasaan teks prosedur, apabila memenuhi dan sesuai dengan kriteria tersebut maka dapat dijadikan sebagai alternatif sumber belajar teks berita bagi peserta didik kelas VII SMP.

4.1 Hasil Penelitian

Hasil analisis dikemukakan dalam bentuk penyajian pendeskripsian dari beberapa data yang telah dipilih, penyajian data meliputi hasil analisis dari Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan kriteria pemilihan media pembelajaran. Beberapa data yang telah dipilih disajikan melalui 3 kategori, yaitu sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

4.1.1 Hasil Analisis Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

Video *TikTok* cara membuat makanan akan dianalisis sesuai dengan kompetensi dasar. Uraian analisis dilakukan untuk mengetahui Kelayakan antara video *TikTok* cara membuat makanan yang disajikan dengan materi teks prosedur yang termuat dalam Kompetensi Dasar (KD) teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP. Sumber belajar yang akan digunakan oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran agar kompetensi yang diajarkan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.

Kompetensi teks berita kelas VII SMP termuat dalam KD 3.6 menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll). Berdasarkan KD tersebut, dapat diketahui bahwa video *TikTok* yang akan dijadikan media pembelajaran harus memuat struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Struktur teks prosedur yang akan digunakan dalam menganalisis video *TikTok* cara membuat makanan adalah struktur teks prosedur yang terdiri atas tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Penyajian beberapa data yang telah dipilih, disajikan menjadi beberapa kategori yaitu kategori sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berdasarkan 30 data, tidak terdapat data yang ditemukan sesuai dengan struktur teks prosedur, 22 data kurang sesuai dengan struktur teks prosedur, dan 8 data tidak sesuai dengan struktur teks prosedur. Berikut uraian hasil penelitian Kelayakan teks video *TikTok* cara membuat makanan berdasarkan materi struktur teks prosedur.

4.1.1.1 Kategori Sesuai Struktur Teks Prosedur

Kategori sesuai dalam analisis ini dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang sesuai atau memenuhi semua struktur teks prosedur. Struktur teks prosedur terdiri atas tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah. Berdasarkan 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang dijadikan sebagai objek penelitian, tidak ditemukan data yang memuat struktur teks prosedur secara lengkap. Berdasarkan 30 data yang telah dianalisis, 22 data termasuk ke dalam kategori kurang sesuai, dan 8 data masuk ke dalam kategori tidak sesuai.

Dari 30 data yang dianalisis, semua data telah memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video *TikTok* cara membuat makanan berupa kalimat pengantar atau dapat tersurat dalam judul yang tertera atau yang diucapkan oleh konten *creator* dalam video tersebut.

Struktur teks yang kedua adalah alat/bahan, sebanyak 30 data yang dijadikan sebagai objek penelitian, tidak menyebutkan ataupun menuliskan terkait alat apa saja yang digunakan dalam memasak. Tidak ditemukannya data yang sesuai atau memenuhi semua indikator struktur teks prosedur, tidak menutup

kemungkinan apabila data yang termasuk ke dalam kategori kurang sesuai masih dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur. Konten *creator TikTok* dalam membuat video tutorial memasak atau resep lebih mementingkan pengungkapan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat makanan tersebut, karena dengan menyimak video *TikTok* cara membuat makanan dari awal hingga akhir kita dapat menentukan alat apa saja yang dibutuhkan dan digunakan dalam memasak.

Struktur teks yang ketiga yaitu langkah-langkah, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis, semua data memenuhi struktur teks prosedur yang ketiga. Langkah-langkah dalam video *TikTok* tersebut memuat langkah awal sampai langkah terakhir, dan langkah-langkah yang disajikan pun runtut. Selain penjelasan langkah-langkah yang diucapkan, konten *creator* juga melakukan kegiatan memasak sesuai dengan pengucapan langkah-langkahnya. Jadi video *TikTok* cara membuat makanan tidak hanya menjelaskan langkah-langkah secara lisan, tetapi juga ikut mempraktikannya secara runtut dan jelas.

4.1.1.2 Kategori Kurang Sesuai Struktur Teks Prosedur

Kategori kurang sesuai disini maksudnya adalah Kelayakan antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur teks prosedur yaitu yang terdiri atas tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Sebanyak 22 data ditemukan yang termasuk ke dalam kategori kurang sesuai dengan struktur teks prosedur atau sudah memenuhi struktur teks prosedur namun masih memiliki kekurangan pada salah satu bagian struktur teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan telah memenuhi struktur teks prosedur tetapi masih terdapat kekurangan. Diuraikan dalam bentuk tabel berikut.

1. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Nomor Data: 1	Judul: Cimol Keju Anti Meledug
	Konten Kreator: felya_ng
Indikator	Kutipan

Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Cimol Keju Anti Meledug”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 1 sdm bawang putih, 1 sdm kaldu bubuk, 120 sdm air, 12 sdm tepung tapioka.
	Langkah-langkah	Siapkan air Tambahkan bawang putih yang telah dihaluskan dan juga kaldu bubuk. Masak sampai benar-benar mendidih. Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis. Ambil sedikit adonan cimolnya kemudian pipihkan. Masukan keju ke dalamnya. Bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel. Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin, masak dengan api yang kecil. Jangan lupa diangkat. Tambahkan bumbu tabur.

Tabel 4.1 Struktur Teks Prosedur pada Video “Cimol Keju Anti Meledug”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Cimol Keju Anti Meledug”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Cimol Keju Anti Meledug”.

Video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Cimol Keju Anti Meledug” konten kreator menuliskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak dari awal video sampai akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Cimol Keju Anti Meledug” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

2. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng

Nomor Data: 2		Judul: Fire Chicken Ala Richeese
		Konten Kreator: felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“fire chicken ala richeese, rasanya 99% mirip dong, dan buatnya gampang”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: marinasi ayam dengan jeruk nipis, garam, dan lada. 1 siung bawang putih, 2 sdm saus BBQ, 2 sdm saus tomat, 2 sdm saus sambal, 1 sdm gula pasir, garam & cabe bubuk.

	Langkah-langkah	<p>Pertama, marinasi ayam.</p> <p>Lanjut ambil satu sendok bumbu serba guna.</p> <p>Tambahkan air.</p> <p>Terus balurkan ayam ke tepung bumbu serba guna yang kering, kemudian ke adonan basah dan ke tepung bumbu kering lagi.</p> <p>Goreng sampai <i>golden brown</i>.</p> <p>Waktu menggoreng wajib pakai api kecil supaya matangnya bisa merata,</p> <p>Lalu angkat dan tiriskan.</p> <p>Bikin sausnya, tumis bawang putih, masukan saus tomat, saus BBQ, saus tomat, garam, cabai bubuk.</p> <p>Tambahkan garam.</p> <p>Masukin ayamnya.</p> <p>Ratakan sampai ayamnya terselimuti saus.</p>
--	-----------------	--

Tabel 4.2 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Cimol Keju Anti Meledug”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Fire Chicken Ala Richeese”.

Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks

prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Fire Chicken Ala Richeese” konten kreator menuliskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak dari awal video sampai akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Fire Chicken Ala Richeese” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

3. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 3		Judul: Bakso Goreng
		Konten Creator: @felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“nah ini dia nih, menu imlek yang wajib dibuat, bakso goreng. Sederhana tapi enak banget”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 500 gr paha ayam 100 gr udang 1 butir telur 6 sdm minyak goreng 12 sdm air es 3 bungkus tepus bakso goreng
	Langkah-langkah	Pertama, haluskan dulu paha ayam <i>fillet</i> .

		<p>Lalu haluskan udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada teksturnya.</p> <p>Lalu tambahkan telur, minyak goreng, air es, dan tepung bumbu bakso goreng, tepung ini bisa dibeli di supermarket, minimarket ataupun pasar.</p> <p>Bentuk adonan pakai sendok supaya bulat-bulat.</p> <p>Lalu goreng, lama-lama bakso bakal mekar, goreng pakai api kecil.</p>
--	--	---

Tabel 4.3 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Bakso Goreng”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Bakso Goreng” oleh @felya_ng telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan terkait alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Bakso Goreng”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Bakso Goreng”.

Video *TikTok* “Bakso Goreng” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan diucapkan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Bakso Goreng” konten kreator menuliskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan, tetapi dalam video tersebut tidak disebutkan atau dijelaskan terkait dengan alat yang digunakan untuk memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak dari awal sampai akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video *TikTok* “Bakso Goreng” konten kreator menyebutkan dan memasak secara runtut sesuai dengan langkah-langkah dari awal hingga akhir.

4. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 4		Judul: Cemilan 3 Bahan
		Konten <i>Creator</i> : @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“bikin cemilan pakai 3 bahan”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: “bahannya itu ada kulit pangsit, telur, dan tepung maizena 1 sendok makan”
	Langkah-langkah	Pecahkan telurnya. Tambahkan tepung maizena dan bumbu mie goreng Emaku Indonesia. Aduk-aduk. Setelah tercampur, kita siapkan kulit pangsitnya. Balur kulit pangsit dengan adonan telur, jangan terlalu banyak ya. Setelah itu, kita langsung gulung memanjang serong seperti yang ada di video. Lakukan sampai kulit pangsitnya habis. Potong memanjang serong dan goreng di minyak panas. Goreng sampai kecoklatan. Angkat dan tiriskan. Kemudian masukan ke dalam toples. Beri bumbu tabur keju dari Emaku Indonesia dan kocok.

Tabel 4.4 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video terkait alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Cemilan 3 Bahan”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Cemilan 3 Bahan”

Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan diucapkan oleh konten kreator di awal video. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Cemilan 3 Bahan” konten kreator menuliskan dan menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan dalam membuat “Cemilan 3 Bahan” ini, namun dalam video tersebut tidak menyebutkan dan menuliskan alat apa saja yang diperlukan dalam memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak video dari awal hingga akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo menyebutkan dan memasak sesuai dengan langkah-langkahnya runtut dari awal hingga akhir.

5. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 5		Judul: Odading Kopong
		Konten Creator: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“odading kopong, ini tuh beneran gampang banget loh bikinnya. Jadi bikin bareng yuk.”
	Alat/Bahan	Alat: -

		Bahan: 200 ml susu hangat, 1 sdm gula pasir, 5 gr ragi, 300 gr terigu, ½ sdt garam.
	Langkah-langkah	<p>Pertama siapkan susu hangat, ragi, dan gula lalu diaduk sampai rata.</p> <p>Siapkan terigu, garam, dan susu yang tadi.</p> <p>Uleni pakai <i>food chopper</i> dari Mitochiba, tapi bisa juga uleni pakai tangan.</p> <p>Diamkan adonan selama 30 menit.</p> <p>Kemudian uleni sebentar, bagi adonan jadi 3 bagian.</p> <p>Pipihkan adonan, dan lumuri dengan wijen.</p> <p>Pipihkan lagi, dan bagi jadi 4 bagian.</p> <p>Panaskan minyak dan tinggal digoreng odadingnya, goreng odading hanya perlu sekali balik saja.</p>

Tabel 4.5 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Odading Kopong”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Odading Kopong”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Odading Kopong”.

Video *TikTok* “Odading Kopong” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur

yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Odading Kopong” konten kreator menuliskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak dari awal video sampai akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Odading Kopong” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

6. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 6		Judul: Cemilan 4 Bahan
		Konten <i>Creator</i>: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Pisang kematangan jangan dibuang, bisa bikin cemilan 4 bahan.”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: “ada susu cair, pisang, ragi instan, terigu protein sedang” Selain bahan-bahan yang diucapkan oleh konten kreator, dalam video juga ditayangkan bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan.
	Langkah-langkah	Pertama kita siapkan dulu pisangnya. Kita kupas kulitnya, dan kita haluskan dengan garpu atau blender, atau <i>food chopper</i> . Tambahkan susu cair, aduk rata,

		<p>sisihkan.</p> <p>Masukan ragi instan ke dalam terigu, aduk-aduk, dan tuang adonan pisang yang tadi sudah kita haluskan.</p> <p>Tutup sampai mengembang 2 kali lipat atau 3 kali lipat selama 1 jam.</p> <p>Masukan ke dalam plastik segitiga.</p> <p>Lalu goreng di minyak yang panas, dengan cara digunting-gunting.</p> <p>Bolak-balik waktu digoreng biar kecoklatan merata.</p> <p>Setelah matang kita angkat.</p> <p>Bisa dikasih <i>topping</i> sesuai selera, disini aku pakai gula halus. Rasanya kenyal, empuk, cocok banget buat ide jualan, murah juga, gampang dibuatnya.</p> <p>Disini aku pakai tusuk sate dan dikasih selai coklat.</p>
--	--	---

Tabel 4.6 Struktur Teks pada Video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Cemilan 4 Bahan”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Cemilan 4 Bahan”.

Video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Cemilan 4 Bahan” konten kreator

menuliskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak dari awal video sampai akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Cemilan 4 Bahan” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

7. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 10		Judul: Tamago Boro
		Konten Creator: @fanicoffeebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“karena banyak yang <i>request</i> tanpa oven, tanpa <i>mixer</i> . Yuk kita buat tamago boro.”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: “Bahan-bahannya super gampang, Cuma kuning telur, kental manis sama maizena. <i>Optional</i> parmesan <i>cheese</i> , kalau nggak ada skip aja” Di dalam video juga tertulis bahan-bahan: 2 kuning telur 2 sdm kental manis 15 sdm maizena Optional: 1 sdm parmesan <i>cheese</i>
	Langkah-langkah	Aduk-aduk sampai tercampur rata

		<p>bahannya.</p> <p>Kalau udah rata, kita uleni dengan sisa tepung sampai jadi adonan yang bisa dibentuk.</p> <p>Kalian buletin kecil-kecil.</p> <p>Tata di atas teflon, jangan dinyalakan dulu apinya, tata yang rapi, terus tutup, dan nyalain api super kecil.</p> <p>Masak sekitar 15 menit.</p> <p>Kalau udah matang, atas bawah kering, dan bawahnya coklat.</p>
--	--	--

Tabel 4.7 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Tamago Boro”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Tamago Boro” oleh @fanicoffeebae telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan pada video terkait alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Tamago Boro”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Tamago Boro”.

Video *TikTok* “Tamago Boro” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan diucapkan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Tamago Boro” konten kreator menuliskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan dalam memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak dari awal video sampai akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Tamago Boro” konten kreator menyebutkan dan menjelaskan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

8. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 12		Judul: Lekker
		Konten Creator: @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Hari ini kita akan bakal bikin <i>snack</i> super gampang. Bahan-bahannya juga gampang, semua pasti bisa bikin, yaitu kue leker.”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 500 gr tepung beras, 40 gr terigu, 15 gr tapioka, 2 sdm gula halus, 250 ml air, 75 ml santan, 1 butir telur, ½ sdp baking powder, 20 gr margarin cair.
	Langkah-langkah	Campurin bahan-bahannya dalam <i>bowl</i> , disini ada bahan kering dahulu. Setelah bahan kering tercampur, masukan air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata. Masukin juga margarin cair atau <i>butter</i> , aduk sampai konsistensi seperti ini (di video). Tuang sekitar 1 centong di atas <i>pan</i> anti lengket, tunggu, isi dengan isian. Disini aku pakai pisang, coklat, dan keju. Kalau warnanya udah kecoklatan, tinggal dilipat, terus ditekan-tekan

		bagian isiannya.
--	--	------------------

Tabel 4.8 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Lekker”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffeebae telah memenuhi struktur teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan pada video terkait alat apa saja yang digunakan dalam membuat “Leker”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Leker”.

Video *TikTok* “Lekker” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan diucapkan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Lekker” konten kreator menuliskan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan dalam memasak, walaupun tidak menyebutkan alat apa saja yang digunakan dengan menyimak dari awal video sampai akhir dapat dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan selama proses memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Lekker” konten kreator menyebutkan dan menjelaskan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

4.1.1.3 Kategori Tidak Sesuai Struktur Teks Prosedur

Kategori tidak sesuai disini maksudnya adalah ketidaksesuaian antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur teks prosedur yaitu yang terdiri atas tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah atau dapat dikatakan video *TikTok* cara membuat makanan tidak memenuhi struktur teks prosedur. Sebanyak 8 data ditemukan yang termasuk ke dalam kategori tidak sesuai dengan struktur teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan telah memenuhi kategori tidak sesuai struktur teks prosedur yaitu.

1. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Nomor Data: 7	Judul: Cumi Bakar
----------------------	--------------------------

		Konten Creator: @agfiaa
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Assalamualaikum, kali ini mau bikin cumi bakar”
	Alat/Bahan	-
	Langkah-langkah	<p>Pertama, bersihkan cumi, lalu beri jeruk nipis.</p> <p>Blender bumbu halus, ada cabai keriting, bawang merah, bawang putih, lengkuas, jahe, garam, dan kunyit bubuk, blender bumbu sampai halus.</p> <p>Setelah itu, panaskan margarin, lalu tumis bumbu, tambahkan kaldu jamur dan garam, lalu tumis bumbu sampai harum.</p> <p>Setelah itu, panggang cumi lalu baluri cumi dengan bumbu. Tips dari aku, jangan terlalu lama memanggang cumi, karena nanti akan jadi keras atau alot.</p> <p>Setelah itu, olesi cumi dengan kecap</p> <p>Setelah cumi matang, angkat dan sajikan.</p>

Tabel 4.9 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cumi Bakar”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak memiliki struktur teks prosedur yang lengkap. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video terkait struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Cumi Bakar”, dalam video tersebut konten kreator hanya

menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan berbarengan dengan langkah-langkah memasak.

Video *TikTok* “Cumi Bakar” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Cumi Bakar” konten kreator menuliskan dan menyebutkan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi bahan yang disebutkan berbarengan dengan langkah-langkah memasak, jadi bahan-bahan tidak disebutkan sebelum langkah-langkah memasak dimulai, dan dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Cumi Bakar” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

2. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Nomor Data: 8		Judul: Kwetiaw Goreng
		Konten Creator: @agfiaa
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Assalamualaikum, mari kita membuat kwetiaw goreng”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	Pertama, tumis bawang putih dan bawang bombay. Setelah harum, masukkan potongan ayam, lalu tumis ayamnya sampai matang. Masukkan sosis dan bakso lalu tumis

		<p>lagi.</p> <p>Lalu tambahkan telur, oseng telur sampai kering agar tidak bau amis</p> <p>Setelah itu, masukan kwetiaw yang sudah direbus.</p> <p>Tambahkan saus tiram, kecap, lada, kaldu jamur, dan garam, lalu tumis lagi sampai semuanya tercampur rata.</p> <p>Jika ingin pedas tambahkan cabai rawit dan saus sambal.</p> <p>Oseng-oseng lagi, jangan lupa dicek rasa kwetiaw gorengnya.</p>
--	--	---

Tabel 4.10 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Kwetiaw Goreng”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa tidak memiliki struktur teks prosedur yang lengkap. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video terkait struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Kwetiaw Goreng”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan bersamaan dengan langkah-langkah memasak.

Video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Kwetiaw Goreng” konten kreator menuliskan dan menyebutkan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi bahan yang disebutkan bersamaan dengan langkah-langkah memasak, jadi bahan-bahan tidak disebutkan sebelum langkah-langkah memasak dimulai, dan dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep masakan “Kwetiaw Goreng” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

3. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia

Nomor Data: 9		Judul: Martabak Tahu
		Konten Creator: @vinavinesia
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“yuk bikin martabak tahu yang pasti enak dan super irit”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	Siapkan 1 buah tahu putih, terus dihaluskan. Masukin 2 sendok tepung maizena dan juga bumbu halus (bawang putih, bawang merah, lada, kemiri, cabai keriting) 1 butir telur, garam, dan juga kaldu jamur, dan pastinya dipakaikan daun bawang biar makin wangi. Diaduk rata. Untuk membentuknya super gampang, bisa lihat di video. Disini pakai tepung terigu yang dicampur air untuk bahan perekat. Langsung digoreng ke dalam minyak panas. Jangan lupa dibalik biar tidak gosong.

Tabel 4.11 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Martabak Tahu”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak memiliki struktur teks prosedur yang lengkap. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan di dalam video terkait struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Martabak Tahu”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan bersamaan dengan langkah-langkah memasak.

Video *TikTok* “Martabak Tahu” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Martabak Tahu” konten kreator menuliskan dan menyebutkan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi bahan yang disebutkan bersamaan dengan langkah-langkah memasak, jadi bahan-bahan tidak disebutkan sebelum langkah-langkah memasak dimulai, dan dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video resep makanan “Martabak Tahu” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

4. Video *TikTok* Cara Membuat “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 13		Judul: Makanan Diet
		Konten Creator: @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Makanan Diet”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	Pertama masukan 1 sendok teh minyak wijen. Habis itu, masukan paprika hijau,

		<p>terus tumis sampai luarnya kecoklatan.</p> <p>Masukin dada ayam, aduk-aduk sampai berubah warna.</p> <p>Setelah itu, masukin 2 siung bawang putih yang sudah kita cincang halus.</p> <p>Aduk lagi, masukin jamur.</p> <p>Diaduk sampai layu.</p> <p>Masukin kecap asin.</p> <p>Tidak pakai garam ya, cukup pakai kecap asin.</p> <p>Aduk sampai matang.</p> <p>Kasih sedikit gula, sedikit air, dan <i>blackpaper</i>. Tunggu sampai matang.</p>
--	--	---

Tabel 4.12 Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Makanan Diet”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae tidak memiliki struktur teks prosedur yang lengkap. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menyebutkan maupun menuliskan keterangan pada bagian awal video sebelum memulai memasak, terkait struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan apa saja yang digunakan dalam membuat “Makanan Diet”, dalam video tersebut konten kreator hanya menuliskan dan menyebutkan bahan apa saja yang digunakan bersamaan dengan langkah-langkah memasak.

Video *TikTok* “Makanan Diet” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video tersebut tersurat pada judul resep makanan yang ditulis dan dibacakan oleh konten kreator. Struktur teks prosedur yang kedua adalah alat/bahan, dalam video “Makanan Diet” konten kreator menuliskan dan menyebutkan bahan-bahan apa saja yang diperlukan untuk memasak, tetapi bahan yang disebutkan bersamaan dengan langkah-langkah memasak, jadi bahan-bahan tidak disebutkan sebelum langkah-langkah memasak dimulai, dan dalam video tersebut tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan untuk memasak. Struktur yang terakhir adalah langkah-langkah, dalam video

resep makanan “Makanan Diet” konten kreator menyebutkan dan menjalankan secara runtut langkah-langkah tersebut dari awal hingga akhir.

4.1.2 Hasil Analisis Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

4.1.2.1 Kategori Sesuai Kebahasaan Teks Prosedur

Kategori sesuai disini maksudnya adalah Kelayakan antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu yang terdiri atas 1) menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Dari 30 data yang dianalisis, sebanyak 8 data ditemukan yang termasuk ke dalam kategori sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur atau memenuhi seluruh indikator kaidah kebahasaan teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan telah sesuai memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur.

1. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 5	Judul: Odading Kopong
	Konten <i>Creator</i>: @noviasusantoo
Indikator	Kutipan

Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan susu hangat, ragi, dan gula halus lalu diaduk sampai rata. 2. Siapkan terigu, garam, dan susu yang tadi. 3. Diamkan adonan selama 30 menit. 4. Pipihkan adonan. 5. Pipihkan lagi, dan bagi jadi 4 bagian. 6. Panaskan minyak.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, kemudian.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama 30 menit.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama, terakhir.
	Menggunakan keterangan cara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diaduk sampai rata. 2. Bagi adonan jadi 3 bagian. 3. Bagi jadi 4 bagian. 4. Goreng odading sekali balik.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Ulen.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan	Sdm, sdt, <i>food chopper</i> dari Mitochiba.

	ataupun bentuknya.	
--	--------------------	--

Tabel 4.13 Kaidah Kebahasaan pada Video *TikTok* “Odading Kopong”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo telah sesuai dan mencakup secara lengkap kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas delapan kategori kaidah kebahasaan teks prosedur. Dalam video tersebut, konten kreator telah menggunakan kata-kata yang mencakup delapan kategori kaidah kebahasaan teks prosedur.

2. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 6		Judul: Cemilan 4 Bahan
		Konten Creator: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, kita siapkan dulu pisangnya. 2. Kita kupas kulitnya dan kita haluskan dengan garpu atau blender atau <i>food chopper</i>. 3. Tambahkan susu cair, aduk rata, sisihkan. 4. Masukan ragi instan ke dalam terigu, aduk-aduk.... 5. Masukan ke dalam plastik segitiga.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, lalu, setelah.
	Penggunaan kata	Selama 1 jam.

	petunjuk waktu.	
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	1. Haluskan dengan garpu atau blender atau <i>food copper</i> . 2. Dengan cara digunting-gunting
	Menggunakan kata-kata teknis.	blender atau <i>food copper</i>
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	100 gr pisang, susu cair +/- 200 ml, 250 gr terigu, 1 sdt ragi instan.

Tabel 4.14 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo telah sesuai dan mencakup secara lengkap kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 8 kategori kaidah kebahasaan teks prosedur. Dalam video tersebut, konten kreator telah menggunakan kata-kata yang mencakup 8 kategori kaidah kebahasaan teks prosedur.

4.1.2.2 Kategori Kurang Sesuai Kebahasaan Teks Prosedur

Kategori kurang sesuai disini maksudnya adalah Kelayakan antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 8 indikator yaitu 1) banyak menggunakan kalimat perintah; 2) menggunakan kata kerja imperatif; 3) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 4) menggunakan kata penunjuk waktu; 5) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 6) menggunakan keterangan cara; 7) menggunakan kata-kata teknis; 8) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah,

urutan, ataupun bentuknya. Dari 30 data yang dianalisis, sebanyak 17 data yang ditemukan yang termasuk ke dalam kategori kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur atau tidak memenuhi 1 sampai 3 kaidah kebahasaan teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan telah memenuhi beberapa kaidah kebahasaan teks prosedur.

1. Video *TikTok* Cara Membuat “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Nomor Data: 1		Judul: Cimol Keju Anti Meledug
		Konten Creator: @felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan air. 2. Tambahkan bawang putih yang telah dihaluskan dan juga kaldu bubuk. 3. Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis. 4. Masukan keju ke dalamnya. 5. Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin dan masak dengan api yang kecil. 6. Jangan lupa diangkat. 7. Tambahkan bumbu tabur.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, lalu.

Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
Menggunakan keterangan cara.	1. Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis. 2. Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin dan masak dengan api yang kecil.
Menggunakan kata-kata teknis.	Kalis.
Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Sdm , ambil sedikit adonan cimolnya bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel.

Tabel 4.15 Kaidah Kebahasaan pada Video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cimol Anti Meledug” oleh @felya_ng telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur terkait dengan penggunaan kata petunjuk waktu dan penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan. Video *TikTok* “Cimol Anti Meledug” memenuhi 6 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dari 8 kategori yang seharusnya terpenuhi dalam penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur.

2. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese”
oleh @felya_ng

Nomor Data: 2		Judul: Fire Chicken Ala Richeese
		Konten <i>Creator</i> : @felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan air. 2. Terus balurkan ayam ke tepung bumbu serba guna yang kering. 3. Lalu angkat dan tiriskan. 4. Tambahkan air. 5. Ratakan sampai ayamnya terselimuti saus.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Kemudian, dan, lalu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama
	Menggunakan keterangan cara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu menggoreng wajib pakai api kecil. 2. Goreng sampai <i>golden brown</i>.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Tiris.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang	Sdm.

	nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	
--	--	--

Tabel 4.16 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan kata petunjuk waktu. Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi 7 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dari 8 kategori yang seharusnya terpenuhi dalam penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur.

3. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng

Nomor Data: 3		Judul: Bakso Goreng
		Konten Creator: @felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	1. Pertama haluskan dulu paham ayam <i>fillet</i> . 2. Lalu haluskan udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada teksturnya. 3. Lalu tambahkan telur, minyak goreng, air es, dan tepung bumbu bakso goreng.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Lalu, dan.

Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
Menggunakan keterangan cara.	Goreng pakai api kecil.
Menggunakan kata-kata teknis.	Tekstur.
Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Tepung bumbu bakso goreng bisa beli di supermarket, minimarket atau pun pasar.

Tabel 4.17 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Bakso Goreng”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Bakso Goreng” oleh @felya_ng telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan kata petunjuk waktu. Video *TikTok* “Bakso Goreng” memenuhi 7 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dari 8 kategori yang seharusnya terpenuhi dalam penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur.

4. **Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo**

Nomor Data: 4	Judul: Cemilan 3 Bahan
	Konten Creator: @noviasusantoo

	Indikator	Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	1. Pecahkan telurnya. 2. Tambahkan tepung maizena dan bumbu mie goreng Emaku Indonesia. 3. Angkat dan tiriskan . 4. Kemudian masukan ke dalam toples.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, setelah itu, kemudian.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	1. Gulung memanjang serong 2. Goreng di minyak panas.
	Menggunakan kata-kata teknis.	maizena.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1. Bumbu mie goreng Emaku Indonesia. 2. Bumbu tabur keju. 3. Sdm.

Tabel 4.18 Kaidah Kebahasaan pada Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur, namun masih

terdapat kekurangan. Dalam video tersebut, konten kreator tidak menggunakan kaidah kebahasaan teks prosedur terkait dengan penggunaan kata petunjuk waktu dan penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan. Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” memenuhi 6 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dari 8 kategori yang seharusnya terpenuhi dalam penggunaan kaidah kebahasaan teks prosedur.

5. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Nomor Data: 8		Judul: Kwetiaw Goreng
		Konten Creator: @
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah harum, masukkan potongan ayam, lalu tumis ayamnya sampai matang. 2. Masukan sosis dan bakso lalu tumis lagi. 3. Lalu tambahkan telur, oseng telur sampai kering agar tidak bau amis. 4. Setelah itu masukan kwetiaw yang sudah direbus. 5. Tambahkan saus tiram, kecap, lada, kaldu jamur, dan garam lalu tumis lagi sampai semuanya tercampur rata. 6. Oseng-oseng lagi, jangan lupa dicek rasa kwetiaw gorengnya.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung	Dan, setelah itu, lalu.

	yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Oseng telur sampai kering agar tidak bau amis.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Tumis, oseng.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Jika ingin pedas tambahkan cabai rawit dan saus sambal.

Tabel 4.19 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Kwetiaw Goreng”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa sudah memenuhi indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, namun masih terdapat kekurangan terkait dengan penggunaan kata petunjuk waktu, dalam video tersebut konten kreator tidak menggunakan kata petunjuk waktu selama proses memasak.

6. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak tahu” oleh @vinavinesia

Nomor Data: 9	Judul: Martabak Tahu
	Konten Creator: @vinavinesia

	Indikator	Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	1. Siapkan 1 buah tahu putih, terus haluskan. 2. Jangan lupa dibalik biar tidak gosong.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Digoreng ke dalam minyak panas.
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1. 1 buah tahu putih 2. Pakai tepung terigu yang dicampur air untuk bahan perekat.

Tabel 4.20 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok*

“Martabak Tahu”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Martabak Tahu” telah memenuhi 5 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, video *TikTok* “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak memenuhi 3 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu tidak ditemukan penggunaan kata petunjuk waktu, penggunaan

kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, dan tidak ditemukan juga penggunaan kata-kata teknis.

7. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 10		Judul: Tamago Boro
		Konten <i>Creator</i> : @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Tata di atas teflon, jangan dinyalain dulu apinya.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, terus.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Sekitar 15 menit.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	-
	Menggunakan kata-kata teknis.	teflon.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	5 sdm, 15 sdm, 1 sdm.

Tabel 4.21 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Tamago Boro”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae telah memenuhi 6 indikator dari 8 indikator kebahasaan teks prosedur, 2 indikator kebahasaan teks prosedur yang tidak ditemukan dalam video *TikTok* “Tamago Boro” adalah penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, dan penggunaan keterangan cara.

4.1.2.3 Kategori Tidak Sesuai Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Kategori tidak sesuai disini maksudnya adalah Kelayakan antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 8 indikator yaitu 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Dari 30 data yang dianalisis, sebanyak 5 data yang ditemukan yang termasuk ke dalam kategori tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur atau tidak memenuhi 4 sampai 8 kaidah kebahasaan teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan telah memenuhi beberapa kaidah kebahasaan teks prosedur.

1. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Nomor Data: 7	Judul: Cumi Bakar
	Konten Creator: @agfiaa
Indikator	Kutipan

Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama bersihkan cumi, lalu beri jeruk nipis. 2. Setelah itu, panaskan margarin, lalu tumis bumbu 3. Tambahkan kaldu jamur dan garam, lalu tumis bumbu sampai harum. 4. Jangan terlalu lama memanggang cumi, karena nanti akan jadi keras atau alot. 5. Setelah cumi matang, angkat dan sajikan.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Lalu, dan, setelah itu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	-
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan	-

	ataupun bentuknya.	
--	--------------------	--

Tabel 4.22 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cumi Bakar”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa hanya memenuhi 4 indikator dari 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur. 4 kaidah kebahasaan yang digunakan dalam video tersebut adalah penggunaan kalimat perintah, pemakaian kata kerja imperatif, penggunaan konjungsi temporal, dan penggunaan kata yang menyatakan urutan waktu.

2. Kaidah Kebahasaan pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 12		Judul: Lekker
		Konten Creator: @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah, dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Masukin air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata,

	Menggunakan kata-kata teknis.	Konsistensi.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	500 gr tepung beras, 40 gr terigu, 15 gr tapioka, 2 sdm gula halus, 250 ml air, 750 ml santan, 1 butir telur.

Tabel 4.23 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Lekker”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffebae hanya memenuhi 3 indikator dari 8 indikator kaidah kebahasaan yang seharusnya digunakan dalam teks prosedur. 3 indikator yang terpenuhi dalam video tersebut yaitu penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan waktu kegiatan, penggunaan keterangan cara, dan dikemukakan pula gambaran rinci.

3. Kaidah Kebahasaan pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 12		Judul: Lekker
		Konten Creator: @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah itu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-

Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama
Menggunakan keterangan cara.	-
Menggunakan kata-kata teknis.	Cincang
Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1 tsp minyak wijen 2 siung bawang putih

Tabel 4.24 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Makanan Diet”

Berdasarkan tabel tersebut, video *TikTok* “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae hanya memenuhi 4 indikator dari 8 indikator kaidah kebahasaan yang seharusnya digunakan dalam teks prosedur. 4 indikator yang terpenuhi dalam video tersebut yaitu penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan waktu kegiatan, menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, menggunakan kata-kata teknis, dan dikemukakan pula gambaran rinci.

4.1.3 Hasil Analisis Kelayakan Video *TikTok* Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Video *TikTok* cara membuat makanan akan dianalisis sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran. Uraian analisis dilakukan untuk mengetahui kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur yang telah dianalisis sebelumnya.

Kelayakan media pembelajaran ini dianalisis berdasarkan kelayakan struktur teks prosedur dan kelayakan pada kaidah kebahasaan teks prosedur. Kelayakan media pembelajaran ini dianalisis menggunakan 6 indikator kriteria

pemilihan media pembelajaran, yang terdiri atas 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Kelayakan media pembelajaran struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur diuraikan sebagai berikut.

4.1.3.1 Kelayakan Struktur Teks Prosedur

4.1.3.1.1 Kategori Layak

Analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian Kelayakan struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan. Kategori layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang sesuai dengan semua indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 22 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori layak dijadikan media pembelajaran struktur teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis.

1. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.25 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug”

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

2. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak

Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.26 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese”

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

3. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.27 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Bakso Goreng”

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

4. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.28 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo memenuhi semua

kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

5. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.29 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

6. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.30 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

7. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang	√		Layak

ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.			
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.31 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

8. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.	√		Layak

Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.32 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffeebae

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Lekker” oleh @fanicoffeebae memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

4.1.3.1.2 Kategori Tidak Layak

Analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian Kelayakan struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan. Kategori tidak layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang tidak memenuhi salah satu atau beberapa indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu, 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 8 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori tidak layak dijadikan media pembelajaran struktur teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis.

1. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.32 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

2. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.33 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

3. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavnesia sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.34 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

4. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang		√	Tidak layak

ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.			
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.35 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Makanan Diet” oleh @fanicoffeebae

Berdasarkan tabel tersebut, struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffeebae tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

4.1.3.2 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

4.1.3.2.1 Kategori Layak

Analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian Kelayakan kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan. Kategori layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang sesuai dengan semua indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 8 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori layak

dijadikan media pembelajaran kebahasaan teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis.

1. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.36 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur.

2. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.37 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo memenuhi semua kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, sehingga layak dijadikan sebagai media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur.

4.1.3.2.2 Kategori Tidak Layak

Analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian Kelayakan kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan. Kategori tidak layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang tidak memenuhi salah satu atau beberapa indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu, 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep,

prinsip, atau generalisasi; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 22 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori tidak layak dijadikan media pembelajaran kebahasaan teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis.

1. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.38 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran

yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

2. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.39 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

3. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.40 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Bakso Goreng” oleh @felya_ng

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

4. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.41 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

5. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak	Layak/Tidak Layak

		Sesuai	
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.42 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

6. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak

Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.43 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @nagfiaa tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

7. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah		√	Tidak layak

kebahasaan teks prosedur.			
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.43 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

8. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.44 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

9. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

Tabel 4.45 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* “Lekker” @fanicoffebae

Berdasarkan tabel tersebut, kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae tidak memenuhi 2 kategori dalam kriteria pemilihan media pembelajaran, yaitu Kelayakan dengan tujuan yang ingin dicapai, tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Sehingga video *TikTok* tersebut tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan akan mengemukakan deskripsi dari hasil penelitian yang terdiri atas analisis video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur teks prosedur, kaidah kebahasaan teks prosedur, dan Kelayakannya dengan kriteria pemilihan media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP. Video *TikTok* cara membuat makanan yang dianalisis terdiri atas beberapa judul video terpilih yang dijadikan objek penelitian.

4.2.1 Pembahasan Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

Video *TikTok* cara membuat makanan akan dianalisis berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya. Uraian analisis dilakukan untuk mengetahui Kelayakan antara video *TikTok* cara membuat makanan yang

disajikan dengan materi teks prosedur yang termuat dalam Kompetensi Dasar (KD) teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP.

Kompetensi teks berita kelas VII SMP termuat dalam KD 3.6 menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll). Berdasarkan KD tersebut, dapat diketahui bahwa video *TikTok* yang akan dijadikan media pembelajaran harus memuat struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Struktur teks prosedur yang akan digunakan dalam menganalisis video *TikTok* cara membuat makanan adalah struktur teks prosedur yang terdiri atas tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Penyajian beberapa data yang telah dipilih, disajikan menjadi beberapa kategori yaitu kategori sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berikut uraian hasil penelitian Kelayakan teks video *TikTok* cara membuat makanan berdasarkan materi struktur teks prosedur.

4.2.1.1 Kategori Sesuai Struktur Teks Prosedur

Kategori sesuai dalam analisis ini dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang sesuai atau memenuhi semua struktur teks prosedur. Struktur teks prosedur terdiri atas tujuan, alat dan bahan, langkah-langkah. Namun berdasarkan 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang dijadikan sebagai objek penelitian, tidak ditemukan data yang memuat struktur teks prosedur secara lengkap. Berdasarkan 30 data yang telah dianalisis, 22 data termasuk ke dalam kategori kurang sesuai, dan 8 data masuk ke dalam kategori tidak sesuai.

Dari 30 data yang dianalisis, semua data telah memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu tujuan, tujuan dalam video *TikTok* cara membuat makanan berupa kalimat pengantar atau dapat tersurat dalam judul yang tertera atau yang diucapkan oleh konten *creator* dalam video tersebut.

Struktur teks yang kedua adalah alat/bahan, ditemukan sebanyak 30 data yang dijadikan sebagai objek penelitian, tidak menyebutkan ataupun menuliskan terkait alat apa saja yang digunakan dalam memasak. Tidak ditemukannya data yang sesuai atau memenuhi semua indikator struktur teks prosedur, tidak menutup kemungkinan apabila data yang termasuk ke dalam kategori kurang sesuai masih dapat digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur. Konten *creator*

TikTok dalam membuat video tutorial memasak atau resep lebih mementingkan pengungkapan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam membuat makanan tersebut, karena dengan menyimak video *TikTok* cara membuat makanan dari awal hingga akhir kita dapat menentukan alat apa saja yang dibutuhkan dan digunakan dalam memasak.

Struktur teks yang ketiga yaitu langkah-langkah, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis, semua data memenuhi struktur teks prosedur yang ketiga. Langkah-langkah dalam video *TikTok* tersebut memuat langkah awal sampai langkah terakhir, dan langkah-langkah yang disajikan pun runtut. Selain penjelasan langkah-langkah yang diucapkan, konten *creator* juga melakukan kegiatan memasak sesuai dengan pengucapan langkah-langkahnya. Jadi video *TikTok* cara membuat makanan tidak hanya menjelaskan langkah-langkah secara lisan, tetapi juga ikut mempraktikannya secara runtut dan jelas.

4.2.1.2 Kategori Kurang Sesuai Struktur Teks Prosedur

Kategori kurang sesuai disini maksudnya adalah Kelayakan antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan struktur teks prosedur yaitu yang terdiri atas tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Sebanyak 22 data dari 30 data yang dijadikan objek penelitian termasuk ke dalam kategori kurang sesuai dengan struktur teks prosedur atau sudah memenuhi struktur teks prosedur namun masih memiliki kekurangan di salah satu bagian struktur teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan telah memenuhi struktur teks prosedur tetapi masih terdapat kekurangan.

1. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @felya_ng dan dipublikasi pada laman *TikTok* pada tanggal 27 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan (pengantar) dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib ada, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam teks prosedur, tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“cimol keju anti meledug, mari kita buat”

Kalimat tersebut merupakan judul dari video ini, namun judul tersebut juga diucapkan oleh konten kreator sebelum menyebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan ketika membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug”. Selain diucapkan, dalam video tersebut juga menuliskan judul dalam videonya.



Gambar 4.1 Judul dalam Video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” memiliki struktur berupa tujuan teks

prosedur, meskipun tujuan tersebut tidak berupa kalimat pengantar sebelum memulai langkah-langkah atau proses pembuatan, video tersebut memenuhi struktur pertama teks prosedur yaitu tujuan.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video “Cimol Keju Anti Meledug” terdapat keterangan terkait bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat “Cimol Keju Anti Meledug”



Gambar 4.2 Bahan –bahan dalam Video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Berdasarkan video tersebut, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Cimol Keju Anti Meledug” telah dituliskan oleh konten kreator di dalam video, tetapi di dalam video tersebut hanya disebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan, tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan. Walaupun tidak disebutkan alat apa saja yang dibutuhkan, di dalam video tersebut terlihat jelas alat apa saja yang digunakan, jadi dengan menonton video tersebut dari awal sampai akhir dapat menentukan alat apa saja yang dibutuhkan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Cimol Keju Anti Meledug”:

- 1) Siapkan air
- 2) Tambahkan bawang putih yang telah dihaluskan dan juga kaldu bubuk.
- 3) Masak sampai benar-benar mendidih.
- 4) Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis.
- 5) Ambil sedikit adonan cimolnya kemudian pipihkan.
- 6) Masukkan keju ke dalamnya.
- 7) Bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel.
- 8) Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin, masak dengan api yang kecil.
- 9) Jangan lupa diangkat.
- 10) Tambahkan bumbu tabur.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Cimol Anti Meledug” sesuai dengan tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang ditampilkan dan diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

2. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng

Hasil penelitian ini berupa Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Fire Chicken Ala Richeese” yang dibuat oleh salah pemilik akun *TikTok* @felya_ng dan dipublikasi pada tanggal 17 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Fire Chicken Ala Richeese” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur ditujukan terkait dengan target yang harus dicapai biasa juga dikatakan sebagai kalimat pengantar awal. Penulisan tujuan dalam teks prosedur merupakan bukan suatu hal yang wajib ada atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam sebuah teks prosedur, tujuan akan tersurat pada judul yang tertera pada teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng memiliki tujuan dan memiliki judul yang diucapkan oleh konten kreator di dalam videonya. Berikut kutipannya:

“fire chicken ala richeese, rasanya 99% mirip dong, dan buatnya gampang”

Kalimat tersebut merupakan pengucapan judul dan tujuan yang diucapkan pada awal video, yang mana dari kalimat pengantar tersebut konten kreator ingin menyampaikan bahwa resep “Fire Chicken Ala Richeese” merupakan resep yang mudah untuk diikuti dan memiliki rasa yang mirip dengan Richeese (salah satu restoran ayam cepat saji). Selain diucapkan, judul dari video resep makanan “Fire Chicken Ala Richeese” juga tertera atau tertulis di bagian awal video.



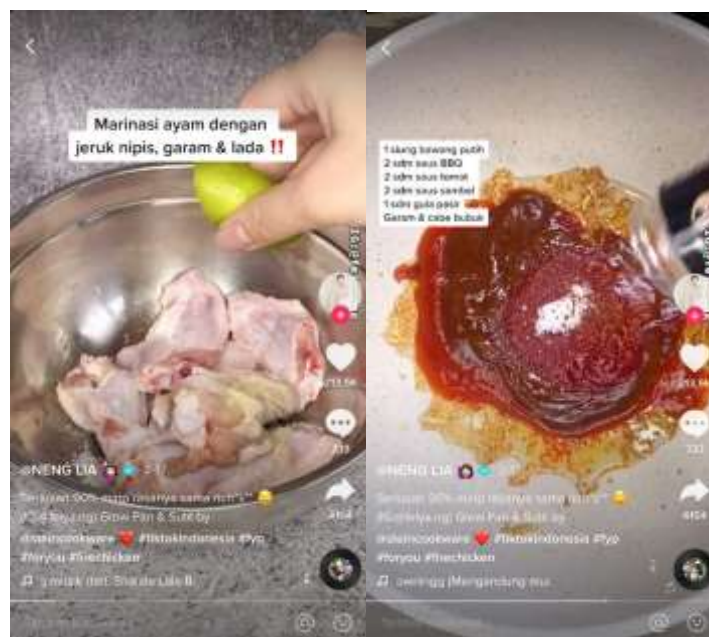
Gambar 4.3 Judul dalam Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng

Berdasarkan tujuan yang berupa kalimat pengantar dan judul yang terdapat dalam video *TikTok* tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok*

“Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi struktur teks prosedur yang pertama yaitu bagian tujuan,

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Dalam video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” terdapat keterangan terkait bahan apa yang digunakan, bahan-bahan tersebut tertulis di bagian atas video.



Gambar 4.4 Bahan-bahan dalam Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng

Berdasarkan video tersebut, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Fire Chicken Ala Richeese” telah dituliskan oleh konten kreator di dalam video, tetapi terdapat beberapa bahan utama yang tidak dituliskan oleh konten kreator di dalam video, seperti tepung tapioka. Selain itu, konten kreator juga tidak menyebutkan maupun menuliskan alat apa saja yang digunakan, namun di dalam video tersebut terlihat jelas alat apa saja yang digunakan, jadi dengan menonton video tersebut dari awal sampai akhir dapat menentukan alat apa saja yang dibutuhkan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Fire Chicken Ala Richeese”:

- 1) Pertama, marinasi ayam.
- 2) Lanjut ambil satu sendok bumbu serba guna.
- 3) Tambahkan air.
- 4) Terus balurkan ayam ke tepung bumbu serba guna yang kering, kemudian ke adonan basah dan ke tepung bumbu kering lagi.
- 5) Goreng sampai *golden brown*.
- 6) Waktu menggoreng wajib pakai api kecil supaya matangnya bisa merata,
- 7) Lalu angkat dan tiriskan.
- 8) Bikin sausnya, tumis bawang putih, masukan saus tomat, saus BBQ, saus tomat, garam, cabai bubuk.
- 9) Tambahkan garam.
- 10) Masukin ayamnya.
- 11) Ratakan sampai ayamnya terselimuti saus.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam teks prosedur. Video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memuat langkah-langkah yang urut dan sistematis, menampilkan cara memasak dan penjelasan langkah-langkah dari awal sampai langkah terakhir.

3. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat “Bakso Goreng” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @felya_ng dan dipublikasi pada tanggal 13 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Bakso Goreng” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan atau kalimat pengantar merupakan bagian yang bersifat opsional (tidak wajib). Sebagai ganti apabila dalam teks atau video prosedur tidak terdapat bagian tujuan, maka tujuan dapat digantikan atau tersurat pada judul teks atau video tersebut.

Video *TikTok* cara membuat “Bakso Goreng” terdapat kalimat pengantar yang diucapkan oleh konten kreator di bagian awal video tersebut. Berikut kutipannya:

“nah ini dia nih, menu Imlek yang wajib dibuat di rumah, bakso goreng. Sederhana, tapi enak banget. Luarnya *crispy*, dan buatnya super gampang.”

Kalimat tersebut merupakan kalimat pengantar yang diucapkan oleh konten kreator. Berdasarkan kalimat tersebut, konten kreator ingin menyampaikan bahwa menu “Bakso Goreng” merupakan menu yang sederhana tetapi enak dan cara membuatnya pun gampang. Dalam mengucapkan kalimat tersebut, terdapat pengucapan judul video yaitu “Bakso Goreng”. Selain diucapkan, judul video tutorial masak tersebut juga dituliskan oleh kreator di bagian awal video.



Gambar 4.5 Judul dalam Video *TikTok* “Bakso Goreng” oleh @felya_ng

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, video *TikTok* “Bakso Goreng” memenuhi struktur teks prosedur bagian tujuan. Dalam video tersebut terdapat pengucapan kalimat pengantar dan judul yang terletak di bagian awal sebelum memasuki tahap selanjutnya.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video “Bakso Goreng” terdapat keterangan terkait bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat “Bakso Goreng”, namun tidak semua bahan tertulis di dalam video, hanya beberapa bahan yang tertulis pada video tersebut. Bahan-bahan lain yang dibutuhkan disebutkan bersama dengan penjabaran langkah-langkah. Berikut kutipannya:

“Pertama haluskan dulu **paha ayam fillet**. Lalu kita haluskan **udang**.”



Gambar 4.6 Bahan-bahan dalam Video *TikTok* “Bakso Goreng” oleh @felya_ng

Berdasarkan kutipan dan keterangan bahan tersebut dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Bakso Goreng” memenuhi struktur teks prosedur bagian bahan. Walaupun semua tidak tertera di keterangan dalam video, namun konten kreator menyebutkan semua bahan yang dibutuhkan, seperti contoh di

atas, konten kreator menyebutkan ‘paha ayam *fillet*’ dan ‘udang’ yang mana merupakan salah satu bahan dalam membuat “Bakso Goreng”. Dalam video tersebut tidak disebutkan alat yang digunakan untuk memasak “Bakso Goreng”, tetapi dengan menyimak video dari awal sampai akhir, kita akan mengetahui alat dan bahan apa saja yang diperlukan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah dalam membuat “Bakso Goreng” oleh @felya_ng yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan:

Pertama haluskan paha ayam *fillet*.

Lalu haluskan udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada tekstur.

Lalu tambahkan telur, minyak goreng, air es, dan tepung bumbu bakso goreng bisa dibeli di supermarket, minimarket ataupun pasar terdekat.

Bentuk adonan pakai sendok supaya bulat-bulat.

Lalu goreng pakai api kecil.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah membuat “Bakso Goreng” yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Bakso Goreng” memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini wajib ada dalam sebuah teks prosedur, yang berisi langkah-langkah yang urut dan sistematis dari awal sampai langkah terakhir.

4. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @noviasusantoo dan dipublikasi pada tanggal 26 Maret 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib ada, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam sebuah teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“bikin cemilan pakai 3 bahan”

Kalimat tersebut merupakan judul dari video resep ini, judul tersebut diucapkan oleh konten kreator sebelum menyebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan ketika membuat makanan “Cemilan 3 Bahan”. Selain diucapkan, dalam video tersebut juga tertulis judul makanan yang akan dibuat.



Gambar 4.7 Judul dalam Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

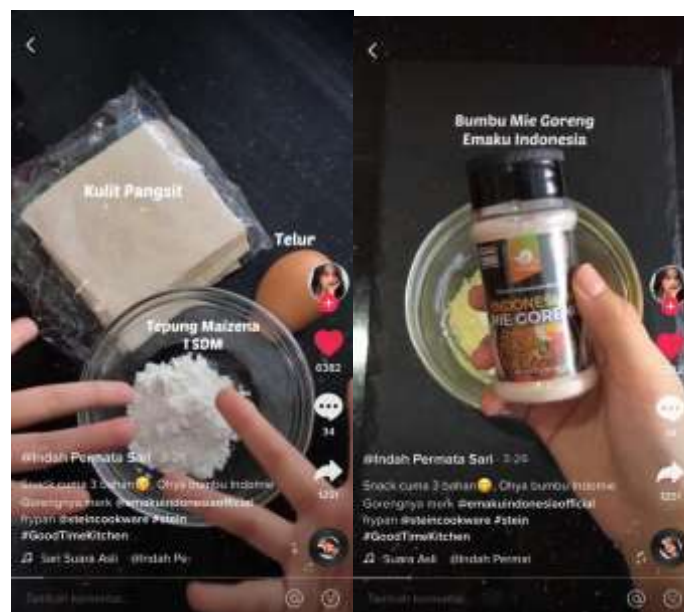
Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, meskipun tujuan tidak berupa kalimat pengantar namun tujuan digantikan

dengan adanya judul yang diucapkan oleh konten kreator dan tertera juga pada awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video “Cemilan 3 Bahan” terdapat keterangan terkait bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat “Cemilan 3 Bahan”. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Cemilan 3 Bahan” disebutkan secara lisan dan juga disebutkan secara tulis di dalam video tersebut. Berikut kutipannya:

“bikin cemilan, pakai tiga bahan. Nah, bahannya itu ada kulit pangsit, telur dan tepung maizena 1 sendok makan”



Gambar 4.8 Bahan-bahan dalam Video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan video tersebut, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Cemilan 3 Bahan” telah diucapkan dan dituliskan oleh konten kreator di dalam video, tetapi di dalam video tersebut hanya disebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan, tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan. Walaupun tidak disebutkan alat apa saja yang dibutuhkan, di dalam video

tersebut terlihat jelas alat apa saja yang digunakan, jadi dengan menonton video tersebut dari awal sampai akhir dapat menentukan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Cemilan 3 Bahan”:

1. Pecahkan telurnya.
2. Tambahkan tepung maizena dan bumbu mie goreng Emaku Indonesia.
3. Aduk-aduk
4. Setelah tercampur, kita siapkan kulit pangsitnya.
5. Balur kulit pangsit dengan adonan telur, jangan terlalu banyak ya.
6. Setelah itu, kita langsung gulung memanjang seperti yang ada di video, lakukan sampai kulit pangsitnya habis.
7. Potong memanjang serong dan goreng di minyak panas, disini aku pakai Stein Cookware ya.
8. Goreng sampai kecoklatan.
9. Angkat dan tiriskan.
10. Kemudian masukan ke dalam toples.
11. Beri bumbu tabur keju dari Emaku Indonesia, dan kocok.
12. Setelah itu, jadi deh.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” sesuai dengan tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan dan diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

5. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @noviasusantoo dan dipublikasi pada tanggal 2 Februari 2021.

Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib hadir dalam teks prosedur, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo memiliki kalimat pengantar dan judul yang terdapat dalam video tersebut. Kalimat pengantar dan judul ini diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“odading kopong, ini tuh beneran gampang banget loh bikinnya. Jadi bikin bareng yuk.”

Kalimat tersebut merupakan kalimat pengantar yang diucapkan oleh konten kreator, yang dimaksudkan bahwa dalam membuat odading kopong ini merupakan hal yang gampang atau mudah dilakukan, oleh karena itu konten kreator mengajak pada penonton video untuk membuat “Odading Kopong”. Selain itu, judul “Odading Kopong juga tertulis di bagian awal video tersebut.



Gambar 4.9 Judul dalam Video *TikTok* “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, video *TikTok* “Odading Kopong” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, yang termuat pada kalimat pengantar awal dan tertera juga pada judul yang disebutkan dan tertulis pada video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video “Odading Kopong” terdapat keterangan tertulis di bagian kiri atas video terkait bahan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat “Odading Kopong”



Gambar 4.10 Bahan-bahan dalam Video *TikTok* “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan video tersebut, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Odading Kopong” telah dituliskan oleh konten kreator di dalam video, tetapi di dalam video tersebut hanya disebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan, tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan. Walaupun tidak disebutkan alat apa saja yang dibutuhkan, dengan menonton video tersebut dari

awal sampai akhir akan mengetahui alat apa yang digunakan, karena dalam video tersebut terlihat jelas alat yang digunakan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Odading Kopong”:

Pertama siapkan susu hangat, ragi, dan gula lalu diaduk sampai rata.
 Siapkan terigu, garam, dan susu yang tadi.
 Uleni pakai *food chopper* dari Mitochiba, tapi bisa juga uleni pakai tangan.
 Diamkan adonan selama 30 menit.
 Kemudian uleni sebentar, bagi adonan jadi 3 bagian.
 Pipihkan adonan, dan lumuri dengan wijen.
 Pipihkan lagi, dan bagi jadi 4 bagian.
 Panaskan minyak dan tinggal digoreng odadingnya, goreng odading hanya perlu sekali balik saja.

Struktur teks prosedur langkah-langkah ini wajib hadir dalam teks prosedur, dan harus memuat langkah-langkah yang urut serta sistematis. Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah karena konten kreator menjelaskan dan melakukan langkah-langkah secara runtut dari awal sampai akhir.

6. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 4 Bahan” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @noviasusantoo dan dipublikasi pada laman *TikTok* pada tanggal 3 April 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 4 Bahan” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

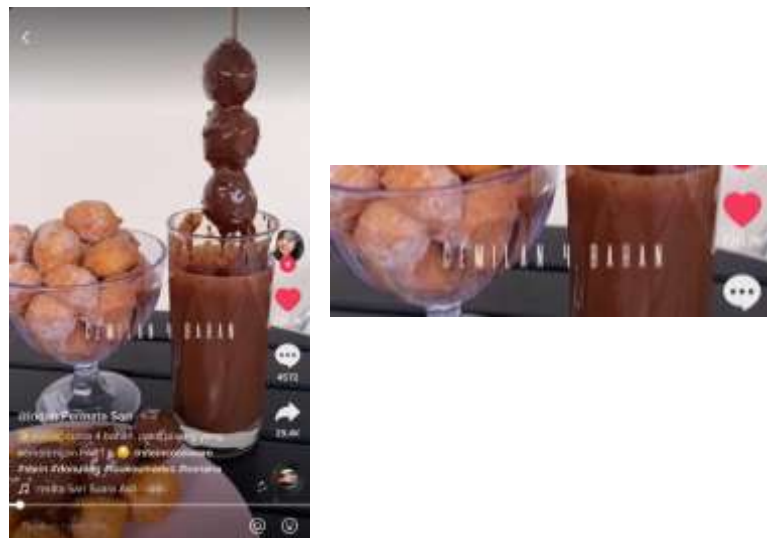
a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan (pengantar) dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib ada, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam teks prosedur, tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“pisang kematangan jangan dibuang, bisa bikin cemilan 4 bahan.”

Kalimat tersebut merupakan kalimat tujuan dalam teks prosedur yang tersurat dalam judul, sebelum mengucapkan judul konten kreator juga mengucapkan kalimat pengantar “pisang kematangan jangan dibuang” hal tersebut bermaksud apabila kita mempunyai buah pisang yang sudah terlalu matang, jangan langsung dibuang, lebih baik dibuat menjadi cemilan. Selain itu, judul “Cemilan 4 Bahan” juga tertulis di bagian awal video tersebut.

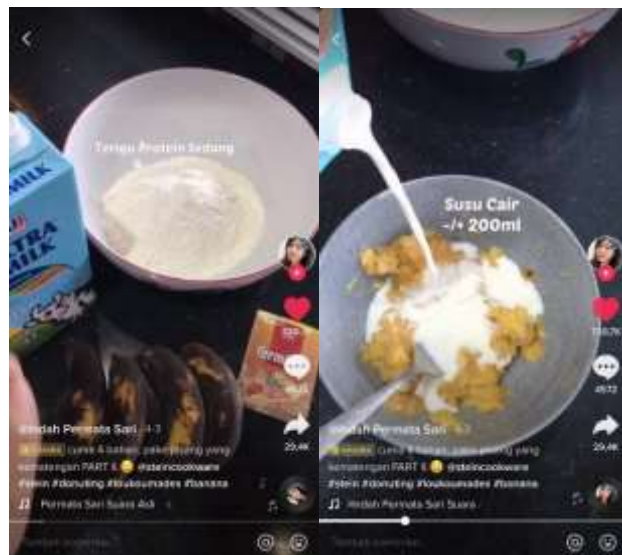


Gambar 4.11 Judul dalam Video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, yang termuat pada kalimat pengantar awal dan tertera juga pada judul yang disebutkan dan tertulis di bagian awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” terdapat keterangan secara tulis maupun lisan terkait bahan yang digunakan dalam memasak “Cemilan 4 Bahan”.



Gambar 4.12 Bahan-bahan dalam Video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Berdasarkan video tersebut, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Cemilan 4 Bahan” telah dituliskan dan dilisankan oleh konten kreator di dalam video, tetapi di dalam video tersebut hanya disebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan, tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan dan diperlukan selama proses memasak. Walaupun tidak disebutkan alat apa saja yang dibutuhkan, dengan menonton video tersebut dari awal sampai akhir akan mengetahui alat apa yang digunakan, karena dalam video tersebut terlihat jelas alat yang digunakan dalam proses memasak.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan "Cemilan 4 Bahan":

- 1) Pertama kita siapkan dulu pisangnya.
- 2) Kita kupas kulitnya, dan kita haluskan dengan garpu atau blender, atau *food chopper*.
- 3) Tambahkan susu cair, aduk rata, sisihkan.
- 4) Masukkan ragi instan ke dalam terigu, aduk-aduk, dan tuang adonan pisang yang tadi sudah kita haluskan.
- 5) Tutup sampai mengembang 2 kali lipat atau 3 kali lipat selama 1 jam.
- 6) Masukkan ke dalam plastik segitiga.
- 7) Lalu goreng di minyak yang panas, dengan cara digunting-gunting.
- 8) Bolak-balik waktu digoreng biar kecoklatan merata.
- 9) Setelah matang kita angkat.
- 10) Bisa dikasih *topping* sesuai selera, disini aku pakai gula halus. Rasanya kenyal, empuk, cocok banget buat ide jualan, murah juga, gampang dibuatnya.
- 11) Disini aku pakai tusuk sate dan dikasih selai coklat.

Struktur teks prosedur langkah-langkah ini wajib hadir dalam teks prosedur, dan harus memuat langkah-langkah yang urut serta sistematis. Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat makanan "Cemilan 4 Bahan" telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah karena konten kreator menjelaskan dan melakukan langkah-langkah secara runtut dari awal sampai akhir.

7. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan "Tamago Boro" oleh @fanicoffebae

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan "Tamago Boro" yang dibuat oleh salah satu konten creator *TikTok* @fanicoffebae dan dipublikasi pada tanggal 18 Oktober 2020. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan "Tamago Boro" diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib ada, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam sebuah teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” oleh @faicoffebae tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“karena banyak yang *request* tanpa oven, tanpa *mixer*. Yuk kita buat tamago boro.”

Kalimat tersebut merupakan judul dari video resep ini, judul tersebut diucapkan oleh konten kreator sebelum menyebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan ketika membuat makanan “Tamago Boro”. Selain diucapkan, dalam video tersebut juga tertulis judul makanan yang akan dibuat.



Gambar 4.13 Judul dalam Video *TikTok* “Tamago Boro” oleh @faicoffebae

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, Video *TikTok* “Tamago Boro” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, meskipun tujuan tidak berupa kalimat pengantar namun tujuan digantikan dengan adanya judul yang diucapkan oleh konten kreator dan tertera juga pada awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video “Tamago Boro” terdapat keterangan terkait bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat “Tamago Boro”. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Tamago Boro” disebutkan secara lisan dan juga disebutkan secara tulis di dalam video tersebut. Berikut kutipannya:

“Bahan-bahannya super gampang, Cuma kuning telur, kental manis sama maizena. *Optional* parmesan *cheese*, kalau nggak ada skip aja”

Di dalam video juga tertulis bahan-bahan:



Gambar 4.14 Bahan-bahan dalam Video *TikTok* “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae

Berdasarkan video tersebut, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Tamago Boro” telah diucapkan dan dituliskan oleh konten kreator di dalam video, tetapi di dalam video tersebut hanya disebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan, tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan. Walaupun tidak disebutkan alat apa saja yang dibutuhkan, di dalam video tersebut terlihat jelas alat apa saja yang digunakan, jadi dengan menonton video tersebut dari awal sampai akhir dapat menentukan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Tamago Boro”:

- 1) Aduk-aduk sampai tercampur rata bahannya.
- 2) Kalau udah rata, kita uleni dengan sisa tepung sampai jadi adonan yang bisa dibentuk.
- 3) Kalian buletin kecil-kecil.
- 4) Tata di atas teflon, jangan dinyalain dulu apinya, tata yang rapi, terus tutup, dan nyalain api super kecil.
- 5) Masak sekitar 15 menit.
- 6) Kalau udah matang, atas bawah kering, dan bawahnya coklat.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Tamago Boro” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Tamago Boro” sesuai dengan tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan dan diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

8. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Leker” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @fanicoffebae dan dipublikasi pada tanggal 14 Januari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat

makanan “Cemilan 3 Bahan” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib ada, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam sebuah teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“Hari ini kita akan bakal bikin *snack* super gampang. Bahan-bahannya juga gampang, semua pasti bisa bikin, yaitu kue leker.”

Kalimat tersebut merupakan kalimat pengantar sebelum konten *creator* menyebutkan judul untuk resep masakannya. Kalimat pengantar tersebut berarti konten kreator akan membuat *snack* atau cemilan yang sangat mudah, dan bahan-bahan yang dibutuhkan juga cukup mudah yaitu akan membuat kue leker. Selain diucapkan oleh konten *creator*, judul resep masakan juga tertulis di bagian awal video.



Gambar 4.15 Judul dalam Video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffebae

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, Video *TikTok* “Lekker” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, berupa kalimat pengantar dan judul yang diucapkan oleh konten kreator dan tertera juga pada awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video “Lekker” terdapat keterangan terkait bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan untuk membuat “Lekker”. Bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Leker” disebutkan secara tulis di dalam video tersebut. Berikut kutipannya:



Gambar 4.16 Bahan-bahan dalam Video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffbae

500 gr tepung beras
 40 gr terigu
 15 gr tapioka
 2 sdm gula halus
 250 ml air
 75 ml santan
 1 butir telur
 ½ sdp baking powder
 20 gr margarin cair.

Berdasarkan video tersebut, bahan-bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan “Leker” telah diucapkan dan dituliskan oleh konten kreator di

dalam video, tetapi di dalam video tersebut hanya disebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan, tidak disebutkan alat apa saja yang digunakan. Walaupun tidak disebutkan alat apa saja yang dibutuhkan, di dalam video tersebut terlihat jelas alat apa saja yang digunakan, jadi dengan menonton video tersebut dari awal sampai akhir dapat menentukan alat dan bahan apa saja yang dibutuhkan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Leker”:

- 1) Campurin bahan-bahannya dalam *bowl*, disini ada bahan kering dahulu.
- 2) Setelah bahan kering tercampur, masukan air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata.
- 3) Masukin juga margarin cair atau *butter*, aduk sampai konsistensi seperti ini (di video).
- 4) Tuang sekitar 1 centong di atas *pan* anti lengket, tunggu, isi dengan isian. Disini aku pakai pisang, coklat, dan keju.
- 5) Kalau warnanya udah kecoklatan, tinggal dilipat, terus ditekan-tekan bagian isiannya.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Lekker” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Lekker” sesuai dengan tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan dan diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

4.2.1.3 Kategori Tidak Sesuai Struktur Teks Prosedur

Kategori tidak sesuai disini maksudnya adalah ketidaksesuaian antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 3 indikator yaitu tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Dari 30 data yang dianalisis, sebanyak 8 data yang ditemukan yang termasuk ke dalam kategori tidak sesuai dengan struktur teks prosedur atau tidak memenuhi salah satu indikator struktur teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan tidak memenuhi beberapa kaidah kebahasaan teks prosedur.

1. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @agfiaa dan dipublikasi pada tanggal 14 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib hadir dalam teks prosedur, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“Assalamualaikum, kali ini mau bikin cumi bakar”

Kalimat tersebut merupakan judul dari video resep ini, judul tersebut diucapkan oleh konten kreator di awal video sebelum mulai memasak “Cumi Bakar”. Selain diucapkan, dalam video tersebut juga tertulis judul makanan yang akan dibuat.



Gambar 4.17 Judul dalam Video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, Video *TikTok* “Cumi Bakar” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, meskipun tujuan tidak berupa kalimat pengantar namun tujuan digantikan dengan adanya judul yang diucapkan oleh konten kreator dan tertera juga pada awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak ditemukan penjelasan terkait bahan dan alat yang dibutuhkan dalam memasak “Cumi Bakar”, dalam video tersebut konten kreator hanya menyebutkan bahan yang dibutuhkan bersamaan dengan langkah-langkah ketika memasak, dan penyebutan bahan-bahan tersebut juga tidak lengkap atau spesifik terkait takaran yang digunakan. Berikut kutipannya:

“Blender bumbu halus, ada cabai keriting, bawang merah, bawang putih, lengkuas, jahe, garam, dan kunyit bubuk, blender bumbu sampai halus.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak memenuhi struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Cumi Bakar”:

- 1) Pertama, bersihkan cumi, lalu beri jeruk nipis.
- 2) Blender bumbu halus, ada cabai keriting, bawang merah, bawang putih, lengkuas, jahe, garam, dan kunyit bubuk, blender bumbu sampai halus.
- 3) Setelah itu, panaskan margarin, lalu tumis bumbu, tambahkan kaldu jamur dan garam, lalu tumis bumbu sampai harum.
- 4) Setelah itu, panggang cumi lalu baluri cumi dengan bumbu. Tips dari aku, jangan terlalu lama memanggang cumi, karena nanti akan jadi keras atau alot.
- 5) Setelah itu, olesi cumi dengan kecap
- 6) Setelah cumi matang, angkat dan sajikan.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Cumi Bakar” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Cumi Bakar” sesuai dengan tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan dan diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

2. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @agfiaa dan dipublikasi pada tanggal 12 Januari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

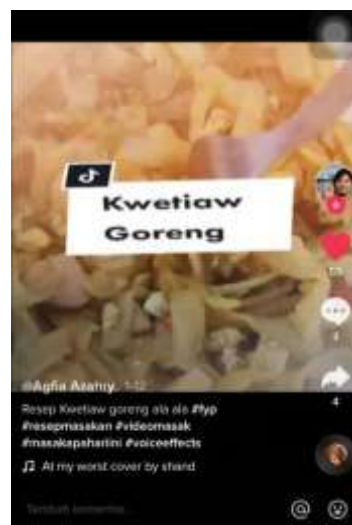
Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat

pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib ada, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam sebuah teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“Assalamualaikum, mari kita membuat kwetiaw goreng”

Kalimat tersebut merupakan judul dari video resep ini, judul tersebut diucapkan oleh konten kreator di awal video sebelum mulai memasak “Kwetiaw Goreng”. Selain diucapkan, dalam video tersebut juga tertulis judul makanan yang akan dibuat.



Gambar 4.18 Judul dalam Video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, Video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, meskipun tujuan tidak berupa kalimat pengantar namun tujuan digantikan dengan adanya judul yang diucapkan oleh konten kreator dan tertera juga pada awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa tidak ditemukan penjelasan terkait bahan dan alat yang dibutuhkan dalam memasak “Kwetiaw Goreng”, dalam video tersebut konten kreator hanya menyebutkan bahan yang dibutuhkan bersamaan dengan langkah-langkah ketika memasak, dan penyebutan bahan-bahan tersebut juga tidak lengkap atau spesifik terkait takaran yang digunakan. Berikut kutipannya:

Pertama, tumis bawang putih dan bawang bombay.
Masukkan sosis dan bakso lalu tumis lagi.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa tidak memenuhi struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Kwetiaw Goreng”:

- 1) Pertama, tumis bawang putih dan bawang bombay.
- 2) Setelah harum, masukkan potongan ayam, lalu tumis ayamnya sampai matang.
- 3) Masukkan sosis dan bakso lalu tumis lagi.
- 4) Lalu tambahkan telur, oseng telur sampai kering agar tidak bau amis
- 5) Setelah itu, masukan kwetiaw yang sudah direbus.
- 6) Tambahkan saus tiram, kecap, lada, kaldu jamur, dan garam, lalu tumis lagi sampai semuanya tercampur rata.
- 7) Jika ingin pedas tambahkan cabai rawit dan saus sambal.
- 8) Oseng-oseng lagi, jangan lupa dicek rasa kwetiaw gorengnya.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” sesuai dengan

tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan dan diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

3. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @vinavinesia dan dipublikasi pada tanggal 29 Januari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib hadir dalam teks prosedur, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“*yuk* bikin martabak tahu yang pasti enak dan super irit”

Kalimat tersebut merupakan judul dari video resep ini, judul tersebut diucapkan oleh konten kreator di awal video sebelum mulai memasak “Martabak Tahu”. Selain diucapkan, dalam video tersebut juga tertulis judul makanan yang akan dibuat.



Gambar 4.19 Judul dalam Video *TikTok* “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, Video *TikTok* “Martabak Tahu” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, meskipun tujuan tidak berupa kalimat pengantar namun tujuan digantikan dengan adanya judul yang diucapkan oleh konten kreator dan tertera juga pada awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video *TikTok* “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak ditemukan penjelasan terkait bahan dan alat yang dibutuhkan dalam memasak “Martabak Tahu”, dalam video tersebut konten kreator hanya menyebutkan bahan yang dibutuhkan bersamaan dengan langkah-langkah ketika memasak, tidak tertulis ataupun tidak disebutkan di awal video. Berikut kutipannya:

“Masukin 2 sendok tepung maizena dan juga bumbu halus (bawang putih, bawang merah, lada, kemiri, cabai keriting) 1 butir telur, garam, dan juga kaldu jamur, dan pastinya dipakaikan daun bawang biar makin wangi.”

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak memenuhi struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Martabak Tahu”:

- 1) Siapkan 1 buah tahu putih, terus dihaluskan.
- 2) Masukin 2 sendok tepung maizena dan juga bumbu halus (bawang putih, bawang merah, lada, kemiri, cabai keriting) 1 butir telur, garam, dan juga kaldu jamur, dan pastinya dipakaiin daun bawang biar makin wangi.
- 3) Diaduk rata.
- 4) Untuk membentuknya super gampang, bisa lihat di video.
- 5) Disini pakai tepung terigu yang dicampur air untuk bahan perekat.
- 6) Langsung digoreng ke dalam minyak panas.
- 7) Jangan lupa dibalik biar tidak gosong.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Martabak Tahu” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Martabak Tahu” sesuai dengan tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan dan diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

4. Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Makanan Diet” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @fanicoffebae dan dipublikasi pada tanggal 8 Januari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan struktur teks prosedur yang meliputi tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah. Video *TikTok* cara membuat makanan “Makanan Diet” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Tujuan

Tujuan dalam teks prosedur menunjukkan kepada pembaca mengenai target yang harus dicapai. Namun, penulisan tujuan yang berupa kalimat

pengantar dalam teks prosedur merupakan bagian yang tidak wajib ada, atau bersifat opsional. Sebagai ganti apabila tidak terdapat tujuan dalam sebuah teks prosedur, maka tersurat pada judul teks atau video.

Video *TikTok* cara membuat makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae tidak memiliki tujuan yang berupa kalimat pengantar, namun dalam video tersebut terdapat judul yang dituliskan dalam video maupun diucapkan oleh konten kreator. Berikut kutipannya:

“makanan diet”

Kalimat tersebut merupakan judul dari video resep ini, judul tersebut diucapkan oleh konten kreator sebelum menyebutkan bahan-bahan yang dibutuhkan ketika membuat makanan “Makanan Diet”. Selain diucapkan, dalam video tersebut juga tertulis judul makanan yang akan dibuat.



Gambar 4.20 Judul dalam Video *TikTok* “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae

Berdasarkan kutipan dan judul yang tertera dalam video tersebut, Video *TikTok* “Makanan Diet” memenuhi struktur teks prosedur berupa tujuan, meskipun tujuan tidak berupa kalimat pengantar namun tujuan digantikan dengan adanya judul yang diucapkan oleh konten kreator dan tertera juga pada awal video.

b. Alat/bahan

Bagian alat dan bahan dalam teks prosedur berfungsi untuk menjelaskan tentang bahan atau peralatan yang diperlukan dan digunakan pada kegiatan terkait. Pada video *TikTok* “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae tidak ditemukan penjelasan terkait bahan dan alat yang dibutuhkan dalam memasak “Makanan Diet”, dalam video tersebut konten kreator hanya menyebutkan bahan yang dibutuhkan bersamaan dengan langkah-langkah ketika memasak, dan penyebutan bahan-bahan tersebut juga tidak lengkap atau spesifik terkait takaran yang digunakan. Berikut kutipannya:

Pertama masukan 1 sendok teh minyak wijen.

Setelah itu, masukan 2 siung bawang putih yang sudah kita cincang halus.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat makanan “Makanan Diet” oleh @agfiaa tidak memenuhi struktur teks prosedur yang kedua yaitu alat dan bahan.

c. Langkah-langkah

Bagian terakhir dari struktur teks prosedur adalah langkah-langkah. Berikut kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator selama proses pembuatan “Makanan Diet”:

- 1) Pertama masukin 1 sendok teh minyak wijen.
- 2) Habis itu, masukan paprika hijau, terus tumis sampai luarnya kecoklatan.
- 3) Masukin dada ayam, aduk-aduk sampai berubah warna.
- 4) Setelah itu, masukan 2 siung bawang putih yang sudah kita cincang halus.
- 5) Aduk lagi, masukan jamur.
- 6) Diaduk sampai layu.
- 7) Masukin kecap asin.
- 8) Tidak pakai garam ya, cuku pakai kecap asin.
- 9) Aduk sampai matang.
- 10) Kasih sedikit gula, sedikit air, dan *blackpaper*.
- 11) Tunggu sampai matang.

Berdasarkan kutipan langkah-langkah yang diucapkan oleh konten kreator di dalam video tersebut, terbukti bahwa video *TikTok* “Makanan Diet” telah memenuhi struktur teks prosedur bagian langkah-langkah. Struktur ini merupakan struktur wajib ada dalam sebuah teks prosedur, berisi langkah-langkah cara membuat makanan “Makanan Diet” sesuai dengan tujuan awal, sehingga tujuan dari video ini tercapai. Langkah-langkah yang dilakukan dan

diucapkan oleh konten kreator juga sudah urut dan sistematis, menampilkan dari langkah pertama sampai langkah terakhir.

4.2.2 Pembahasan Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

Video *TikTok* cara membuat makanan akan dianalisis sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD). Uraian analisis dilakukan untuk mengetahui antara video *TikTok* cara membuat makanan yang disajikan dengan materi teks prosedur yang termuat dalam Kompetensi Dasar (KD) teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP. Sumber belajar yang akan digunakan oleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran agar kompetensi yang diajarkan dapat tercapai sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan.

Kompetensi teks berita kelas VII SMP termuat dalam KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dll). Berdasarkan KD tersebut, dapat diketahui bahwa video *TikTok* yang akan dijadikan media pembelajaran harus memuat struktur dan kebahasaan teks prosedur.

Aspek kebahasaan teks prosedur yang akan digunakan dalam menganalisis video *TikTok* cara membuat makanan adalah aspek kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 1) banyak menggunakan kalimat perintah; 2) menggunakan kata kerja imperatif; 3) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 4) menggunakan kata penunjuk waktu; 5) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 6) menggunakan keterangan cara; 7) menggunakan kata-kata teknis; 8) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Analisis disajikan berdasarkan 3 kategori yaitu kategori sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai. Berdasarkan pembagian kategori tersebut dari 30 data ditemukan sebanyak 8 data sesuai dengan kebahasaan teks prosedur, 17 data kurang sesuai dengan kebahasaan teks prosedur, dan sebanyak 5 data tidak sesuai dengan kebahasaan teks prosedur.

4.2.2.1 Kategori Sesuai Struktur Teks Prosedur

Kategori sesuai dimaksudkan untuk analisis video *TikTok* yang memenuhi 7 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, yaitu meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Kategori sesuai memuat 8 data dari 30 data yang dijadikan sebagai objek penelitian.

1. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @noviasusantoo dan dipublikasi pada tanggal 2 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah; 2) menggunakan kata kerja imperatif; 3) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 4) menggunakan kata penunjuk waktu; 5) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 6) menggunakan keterangan cara; 7) menggunakan kata-kata teknis; 8) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Odading Kopong”:

- 1) **Pertama siapkan susu hangat, ragi, dan gula lalu diaduk sampai rata.**
- 2) **Siapkan terigu, garam, dan susu yang tadi.**
- 3) Uleni pakai *food chopper* dari Mitochiba, tapi bisa juga uleni pakai tangan.
- 4) **Diamkan adonan selama 30 menit.**
- 5) Kemudian uleni sebentar, bagi adonan jadi 3 bagian.
- 6) **Pipihkan adonan, dan lumuri dengan wijen.**
- 7) **Pipihkan lagi, dan bagi jadi 4 bagian.**
- 8) **Panaskan minyak dan tinggal digoreng odadingnya,** goreng odading hanya perlu sekali balik saja.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas. Berdasarkan hal tersebut video *TikTok* “Odading Kopong” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu penggunaan kalimat perintah.

- b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Odading Kopong” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

- 1) Pertama siapkan susu hangat, ragi, **dan** gula **lalu** diaduk sampai rata.
- 2) Siapkan terigu, garam, **dan** susu yang tadi.
- 3) Uleni pakai *food chopper* dari Mitochiba, tapi bisa juga uleni pakai tangan.
- 4) Diamkan adonan selama 30 menit.
- 5) **Kemudian** uleni sebentar, bagi adonan jadi 3 bagian.
- 6) Pipihkan adonan, **dan** lumuri dengan wijen.
- 7) Pipihkan lagi, **dan** bagi jadi 4 bagian.
- 8) Panaskan minyak **dan** tinggal digoreng odadingnya, goreng odading hanya perlu sekali balik saja.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*, *lalu*, *kemudian*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Odading Kopong” oleh @felya_ng memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

c. Menggunakan kata penunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata petunjuk waktu. Pada video *TikTok* “Odading Kopong” memiliki kata petunjuk waktu, yaitu terletak pada kalimat yang diucapkan oleh konten kreator, berikut kutipannya.

“Diamkan adonan **selama 30 menit.**”

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa kita diharuskan mendiamkan sementara adonan odading yang telah kita buat selama 30 menit. Kalimat tersebut secara jelas menunjukkan penggunaan kata petunjuk waktu yaitu ‘selama 30 menit’. Berdasarkan hal tersebut video *TikTok* cara membuat “Odading Kopong” memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan kata petunjuk waktu.

d. Menggunakan kata kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Pada video *TikTok* “Odading Kopong” ditemukan 1 kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, berikut kutipannya.

“**Pertama** siapkan susu hangat, ragi, dan gula lalu diaduk sampai rata.”

Kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan pada video ini adalah penggunaan kata ‘pertama’, kata tersebut diucapkan oleh konten kreator untuk mengawali langkah-langkah dalam memasak. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Odading Kopong” telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat

“Odading Kopong” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

- 1) Pertama siapkan susu hangat, ragi, dan gula **lalu diaduk sampai rata.**
- 2) Kemudian uleni sebentar, **bagi adonan jadi 3 bagian.**
- 3) Pipihkan lagi, dan **bagi jadi 4 bagian.**
- 4) **goreng odading hanya perlu sekali balik saja.**

Kalimat tersebut menunjukkan keterangan cara yang digunakan dalam membuat “Odading Kopong”, kalimat yang ditemukan dalam video ini antara lain diaduk sampai rata, bagi adonan jadi 3 & 4 bagian, goreng odading hanya perlu sekali balik saja. Kalimat tersebut digunakan untuk memperjelas bagaimana membuat adonan odading kopong dan cara menggoreng odading kopong, dengan menggunakan kalimat tersebut penonton video “Odading Kopong” dapat memahaminya dengan jelas.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Odading Kopong” terdapat pada kutipan:

“**uleni** pakai *food copper* dari Mitochiba, tapi bisa juga **diuleni** pakai tangan”

Kata “ulen” merupakan kata dasar dari penggunaan kata “uleni” pada kalimat tersebut. Makna kata “ulen” adalah melumatkan adonan panganan menggunakan tangan, kata “ulen” sering dijumpai pada panduan resep atau cara memasak untuk menjelaskan bagaimana cara untuk menghaluskan adonan masakan.

g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada

video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

- 1) 200 **ml** susu hangat
- 2) **sdm** gula pasir
- 3) 5 **gr** ragi
- 4) 300 **gr** terigu
- 5) ½ **sdt** garam
- 6) **Uleni pakai *food chopper* dari Mitochiba, tapi bisa juga uleni pakai tangan.**

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci tentang berapa banyak takaran bahan dalam membuat adonan odading kopong dan nama alat yang digunakan untuk menguleni adonan odading kopong. Dapat disimpulkan bawah video *TikTok* “Odading Kopong” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

2. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 4 Bahan” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @noviasusantoo dan dipublikasi pada tanggal 4 Maret 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 4 Bahan” diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai

anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan”:

- 1) Pertama, kita **siapkan** dulu pisangnya.
- 2) Kita kupas kulitnya dan kita **haluskan** dengan garpu atau blender atau *food chopper*.
- 3) **Tambahkan** susu cair, aduk rata, sisihkan.
- 4) **Masukan** ragi instan ke dalam terigu, aduk-aduk....
- 5) **Masukan** ke dalam plastik segitiga.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas. Berdasarkan hal tersebut video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yaitu penggunaan kalimat perintah.

- b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Cemilan 4 Bahan” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

- 1) Kita kupas kulitnya, **dan** kita haluskan dengan garpu atau blender, atau *food chopper*.
- 2) Masukan ragi instan ke dalam terigu, aduk-aduk, **dan** tuang adonan pisang yang tadi sudah kita haluskan.
- 3) **Lalu** goreng di minyak yang panas, dengan cara digunting-gunting.
- 4) **Setelah** matang kita angkat.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*, *lalu*, *setelah*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Cemilan 4 Bahan” oleh @felya_ng memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

- c. Menggunakan kata petunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata petunjuk waktu. Pada video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” memiliki kata petunjuk waktu, yaitu terletak pada kalimat yang diucapkan oleh konten kreator, berikut kutipannya.

“Tutup sampai mengembang 2 kali lipat atau 3 kali lipat **selama 1 jam.**”

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa kita diharuskan menunggu adonan hingga mengembang 2 kali lipat selama 1 jam. Kalimat tersebut secara jelas menunjukkan penggunaan kata petunjuk waktu yaitu ‘selama 1 jam’. Berdasarkan hal tersebut video *TikTok* cara membuat “Cemilan 4 Bahan” memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan kata petunjuk waktu.

d. Menggunakan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Pada video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” ditemukan 1 kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, berikut kutipannya.

“**Pertama**, kita siapkan dulu pisangnya.”

Kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan pada video ini adalah penggunaan kata ‘pertama’, kata tersebut diucapkan oleh konten kreator untuk mengawali langkah-langkah dalam memasak. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Cemilan 4 Bahan” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukan keterangan cara. Berikut kutipannya:

Kita kupas kulitnya, dan **kita haluskan dengan garpu atau blender, atau *food chopper***.

Lalu goreng di minyak yang panas, **dengan cara digunting-gunting**.

Kalimat tersebut menunjukkan keterangan cara yang digunakan dalam membuat “Cemilan 4 Bahan”, kalimat yang ditemukan dalam video ini antara lain haluskan dengan garpu atau blender atau *food copper*, dengan cara digunting-gunting. Kalimat tersebut digunakan untuk memperjelas bagaimana cara menghaluskan pisang dan cara membentuk adonan ketika akan digoreng, dengan menggunakan kalimat tersebut penonton video “Cemilan 4 Bahan” dapat memahaminya dengan jelas.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Cemilan 4 Bahan” terdapat pada kutipan:

“kita kupas kulitnya, dan kita haluskan dengan garpu atau **blender** atau *food copper*”

Berdasarkan kalimat tersebut, ditemukan penggunaan kata “blender” yang memiliki makna sebuah alat bertenaga listrik untuk melumatkan buah, makanan, dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut, kata “blender” sering dijumpai pada resep atau tutorial memasak, sebuah alat yang digunakan untuk menghaluskan atau melumatkan makanan atau adonan.

g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

100 **gr** pisang, susu cair +/- 200 **ml**, 250 **gr** terigu, 1 **sdt** ragi instan.

Kita kupas kulitnya dan kita **haluskan dengan garpu atau blender atau *food chopper***.

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci tentang berapa banyak takaran bahan dalam membuat adonan odading kopong dan nama alat yang digunakan untuk menghaluskan pisang. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Cemilan 4 Bahan” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

4.2.2.2 Kategori Kurang Sesuai Struktur Teks Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian kategori kurang sesuai disini maksudnya adalah ketidaksesuaian antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 8 indikator yaitu 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Dari 30 data yang dianalisis, sebanyak 17 data yang ditemukan yang termasuk ke dalam kategori kurang sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur atau tidak memenuhi 1 sampai 3 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan tidak memenuhi beberapa kaidah kebahasaan teks prosedur.

1. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @felya_ng dan dipublikasi pada tanggal 27 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5)

menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug”:

- 1) **Siapkan** air
- 2) **Tambahkan** bawang putih yang telah dihaluskan dan juga kaldu bubuk.
- 3) Masak sampai benar-benar mendidih.
- 4) Lalu **tuanglah** sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis.
- 5) Ambil sedikit adonan cimolnya kemudian pipihkan.
- 6) **Masukan** keju ke dalamnya.
- 7) Bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel.
- 8) Lalu **masukan** ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin, masak dengan api yang kecil.
- 9) **Jangan** lupa diangkat.
- 10) **Tambahkan** bumbu tabur.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas. Selain penggunaan kata yang berimbuhan *-kan* atau *-lah*, ditemukan pula penggunaan kata ‘jangan’ pada kalimat ‘**jangan** lupa diangkat’. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak

dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

- 1) Siapkan air
- 2) Tambahkan bawang putih yang telah dihaluskan **dan** juga kaldu bubuk.
- 3) Masak sampai benar-benar mendidih.
- 4) **Lalu** tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis.
- 5) Ambil sedikit adonan cimolnya kemudian pipihkan.
- 6) Masukkan keju ke dalamnya.
- 7) Bentuk bulat **dan** dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel.
- 8) **Lalu** masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin, masak dengan api yang kecil.
- 9) Jangan lupa diangkat.
- 10) Tambahkan bumbu tabur.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*, *lalu*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Cimol Kering Anti Meledug” oleh @felya_ng memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

c. Menggunakan kata petunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata petunjuk waktu. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata petunjuk waktu, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata petunjuk waktu.

d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan

kegiatan, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

- 1) Siapkan air
- 2) Tambahkan bawang putih yang telah dihaluskan dan juga kaldu bubuk.
- 3) Masak sampai benar-benar mendidih.
- 4) Lalu **tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis.**
- 5) Ambil sedikit adonan cimolnya kemudian pipihkan.
- 6) Masukkan keju ke dalamnya.
- 7) Bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel.
- 8) Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin, **masak dengan api yang kecil.**
- 9) Jangan lupa diangkat.
- 10) Tambahkan bumbu tabur.

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kalimat keterangan cara yaitu *tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis, masak dengan api yang kecil*. Kalimat tersebut menunjukkan bagaimana cara membuat adonan “Cimol Keju Anti Meledug” dan menunjukkan cara bagaimana memasak “Cimol Keju Anti Meledug” dengan tepat.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan

kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” terdapat pada kutipan:

Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya **kalis**.

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kata-kata teknis terdapat pada kata *kalis*. Penggunaan kata tersebut memang sering kali digunakan pada panduan membuat makanan atau resep. Kata ‘kalis’ berarti ‘elastis dan tidak mudah sobek’ kata tersebut umumnya digunakan untuk menjelaskan tekstur dalam membuat adonan dalam memasak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” memenuhi kaidah kebahasaan penggunaan kata teknis.

- g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

1 sdm bawang putih

1 sdm kaldu bubuk

12 sdm tepung tapioka.

Bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel.

Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin, masak dengan api yang kecil.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa gambaran rinci tentang berapa banyak takaran bahan yang dibutuhkan, serta gambaran rinci terkait bagaimana cara membentuk dan memasak “Cimol Keju Anti Meledug”. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

2. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Fire Chicken Ala Richeese” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @felya_ng dan dipublikasi pada tanggal 17 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Fire Chicken Ala Richeese” diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese”:

- 1) Pertama, marinasi ayam.
- 2) Lanjut ambil satu sendok bumbu serba guna.
- 3) **Tambahkan air.**
- 4) **Terus balurkan ayam ke tepung bumbu serba guna yang kering, kemudian ke adonan basah dan ke tepung bumbu kering lagi.**
- 5) Goreng sampai *golden brown*.
- 6) Waktu menggoreng wajib pakai api kecil supaya matangnya bisa merata,
- 7) **Lalu angkat dan tiriskan.**
- 8) Bikin sausnya, tumis bawang putih, masukan saus tomat, saus BBQ, saus tomat, garam, cabai bubuk.
- 9) **Tambahkan garam.**
- 10) **Masukin ayamnya.**
- 11) **Ratakan sampai ayamnya terselimuti saus.**

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, seperti

yang tertera pada beberapa kata di atas. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Fire Chicken Ala Richeese” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

- 1) Pertama, marinasi ayam.
- 2) **Lanjut** ambil satu sendok bumbu serba guna.
- 3) Tambahkan air.
- 4) **Terus** balurkan ayam ke tepung bumbu serba guna yang kering, **kemudian** ke adonan basah dan ke tepung bumbu kering lagi.
- 5) Goreng sampai *golden brown*.
- 6) Waktu menggoreng wajib pakai api kecil supaya matangnya bisa merata,
- 7) **Lalu** angkat dan tiriskan.
- 8) Bikin sausnya, tumis bawang putih, masukan saus tomat, saus BBQ, saus tomat, garam, cabai bubuk.
- 9) Tambahkan garam.
- 10) Masukin ayamnya.
- 11) Ratakan sampai ayamnya terselimuti saus.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *lanjut*, *terus*, *kemudian*, *lalu*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

c. Menggunakan kata petunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata

petunjuk waktu. Pada video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memiliki kata petunjuk waktu, yaitu terletak pada kalimat yang diucapkan oleh konten kreator, berikut kutipannya.

“Goreng **sampai** *golden brown*”

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa kita harus menggoreng sampai *golden brown*, maksudnya adalah kita harus menggoreng sampai warnanya berubah menjadi kecoklatan. Kalimat petunjuk waktu yang digunakan tidak menunjukkan waktu secara langsung yang biasanya sering digunakan seperti jam, menit, ataupun detik. Namun, dengan penggunaan kalimat “goreng sampai *golden brown*” menunjukkan bahwa proses menggoreng berlangsung sampai adonan berubah warnanya menjadi kecoklatan atau *golden brown*. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata petunjuk waktu.

d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Pada video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” ditemukan 1 kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, berikut kutipannya.

“**Pertama**, marinasi ayam.”

Kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan pada video ini adalah penggunaan kata ‘pertama’, kata tersebut diucapkan oleh konten kreator untuk mengawali langkah-langkah dalam memasak. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Fire

Chicken Ala Richeese” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

“Waktu menggoreng wajib pakai api kecil supaya matangnya bisa merata”

Berdasarkan kalimat tersebut, dalam video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Keterangan cara yang dimaksud dalam kalimat tersebut adalah cara menggoreng yaitu dengan menggunakan api kecil supaya matangnya bisa merata. Dengan adanya kalimat keterangan cara tersebut, dapat memperjelas bagaimana cara menggoreng dengan benar.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Fire Chicken Ala Richeese” terdapat pada kutipan:

“pertama, **marinasi** ayam”

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kata-kata teknis terdapat pada kata *marinasi*. Penggunaan kata tersebut memang sering kali digunakan pada panduan membuat makanan atau resep. Kata ‘marinasi’ berarti proses merendam dengan menggunakan bumbu-bumbu tertentu. Kata ‘marinasi’ sering dijumpai pada panduan memasak atau resep, penggunaan kata tersebut biasanya merujuk pada proses merendam daging menggunakan bumbu-bumbu tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi kaidah kebahasaan penggunaan kata teknis.

g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Fire Chicken Ala Richeese” terdapat

kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

- 2 **sdm** saus **BBQ**
- 2 **sdm** saus tomat
- 2 **sdm** saus sambal
- 2 **sdm** gula pasir

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci tentang berapa banyak takaran bahan yang dibutuhkan dalam membuat saus. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

3. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Bakso Goreng” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @felya_ng. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Berdasarkan hasil penelitian, video *TikTok* cara membuat makanan “Bakso Goreng” memenuhi 7 dari 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai

anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Bakso Goreng”:

Pertama **haluskan** dulu paham ayam *fillet*.

Lalu **haluskan** udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada teksturnya.

Lalu **tambahkan** telur, minyak goreng, air es, dan tepung bumbu bakso goreng.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas yang mana menggunakan kata ‘haluskan’ dan ‘tambahkan’ pada kalimat di atas, yang menandakan penggunaan kalimat perintah. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Bakso Goreng” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

- b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Bakso Goreng” dijumpai penggunaan konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

Lalu haluskan udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada teksturnya.

Lalu tambahkan telur, minyak goreng, air es, **dan** tepung bumbu bakso goreng, tepung ini bisa dibeli di supermarket, minimarket ataupun pasar.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*, *lalu*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Bakso Goreng” oleh @felya_ng memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

- c. Menggunakan kata penunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan

resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata penunjuk waktu. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Bakso Goreng” tidak ditemukan penggunaan kata penunjuk waktu, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Bakso Goreng” tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata penunjuk waktu.

d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Pada video *TikTok* “Bakso Goreng” ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, berikut kutipannya:

Pertama, haluskan dulu paha ayam *fillet*.

Pada video *TikTok* “Bakso Goreng” ditemukan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, yaitu penggunaan kata ‘pertama’ yang menyatakan dimulainya urutan langkah atau cara memasak yang pertama. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Bakso Goreng” telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Bakso Goreng” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

Lalu goreng, lama-lama bakso bakal mekar, **goreng pakai api kecil**.

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kalimat keterangan cara yaitu *goreng pakai api kecil*, kalimat tersebut menunjukkan bagaimana cara menggoreng bakso goreng, yaitu dengan menggunakan api yang kecil. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* cara membuat makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan keterangan cara.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Bakso Goreng” terdapat pada kutipan:

“lalu haluskan udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada **teksturnya**”

Berdasarkan kalimat tersebut, ditemukan penggunaan kata teknis yang terletak pada kata ‘tekstur’, kata ‘tekstur’ berarti susunan atau rasa suatu adonan sehingga mempunyai rasa tersendiri ketika dimakan atau dipegang. Kata ‘tekstur’ di sini merujuk pada udang yang telah dihaluskan, pada resep masakan sering dijumpai penggunaan kata ‘tekstur’ untuk merujuk pada rasa sebuah adonan.

- g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Bakso Goreng” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

Tepung bumbu bakso goreng bisa beli di supermarket, minimarket atau pun pasar.
Bentuk adonan pakai sendok supaya bulat-bulat.

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci tentang produk yang dipakai dan dimana mendapatkan produk tersebut, serta memberikan gambaran rinci terkait cara membentuk adonan bakso goreng sehingga dapat berbentuk bulat seperti yang ada dalam video *TikTok* “Bakso Goreng”. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Bakso Goreng” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur terkait dikemukakan gambaran rinci tentang sesuatu.

4. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @noviasusantoo dan dipublikasi pada tanggal 27 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cimol Keju Anti Meledug” memenuhi 6 dari 8 indikator kebahasaan teks prosedur, diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan”:

Pecahkan telurnya.

Tambahkan tepung maizena dan bumbu mie goreng Emaku Indonesia.

Angkat dan **tiriskan**.

Kemudian **masukan** ke dalam toples.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas yang menandakan adanya kalimat perintah atau anjuran. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Cemilan 3 Bahan” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

Tambahkan tepung maizena **dan** bumbu mie goreng Emaku Indonesia.

Setelah tercampur, kita siapkan kulit pangsitnya.

Setelah itu, kita langsung gulung memanjang serong seperti yang ada di video.

Potong memanjang serong **dan** goreng di minyak panas.

Kemudian masukan ke dalam toples.

Beri bumbu tabur keju dari Emaku Indonesia **dan** kocok.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*, *setelah itu*, *dan*, *kemudian*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

c. Menggunakan kata penunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata penunjuk waktu. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cemilan 3 Bahan” tidak ditemukan penggunaan kata penunjuk waktu, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata penunjuk waktu.

d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan

kegiatan, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Cemilan 3 Bahan” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

“Potong memanjang serong dan goreng di minyak panas.”

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kalimat keterangan cara yaitu *potong memanjang serong, goreng di minyak panas*. Kalimat tersebut menunjukkan bagaimana cara memotong adonan dan cara menggoreng cemilan 3 bahan yang sesuai dengan video.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Cemilan 3 Bahan” terdapat pada kutipan:

Tepung **maizena** 1 sdm

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kata-kata teknis terdapat pada kata *maizena*. Penggunaan kata tersebut memang sering kali digunakan pada panduan membuat makanan atau resep. Kata ‘maizena’ berarti tepung jagung, kata tersebut umumnya digunakan untuk menjelaskan jenis tepung yang dibutuhkan ketika memasak. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” memenuhi kaidah kebahasaan penggunaan kata teknis.

- g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, ukuran, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cemilan 3 Bahan” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

Tambahkan tepung maizena dan bumbu mie goreng Emaku Indonesia Beri bumbu tabur keju dari Emaku Indonesia dan kocok.

Tepung maizena 1 sdm

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci terkait merek bumbu yang digunakan dan gambaran rinci tentang berapa banyak takaran bahan yang dibutuhkan, serta gambaran rinci terkait bagaimana cara membentuk dan memasak “Cemilan 3 Bahan”. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Cemilan 3 Bahan” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

5. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @agfiaa dan dipublikasi pada tanggal 12 Januari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” memenuhi 7 indikator kebahasaan teks prosedur, diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Kwetiaw Goreng”:

- 1) Setelah harum, **masukkan** potongan ayam, lalu tumis ayamnya sampai matang.
- 2) **Masukkan** sosis dan bakso lalu tumis lagi.
- 3) Lalu **tambahkan** telur, oseng telur sampai kering agar tidak bau amis.
- 4) Setelah itu **masukkan** kwetiaw yang sudah direbus.
- 5) **Tambahkan** saus tiram, kecap, lada, kaldu jamur, dan garam lalu tumis lagi sampai semuanya tercampur rata.
- 6) Oseng-oseng lagi, **jangan** lupa dicek rasa kwetiaw gorengnya.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas yang menunjukkan kalimat perintah karena dalam kalimat tersebut menggunakan kata berimbuhan *-kan*. Selain penggunaan kata yang berimbuhan *-kan*, ditemukan pula penggunaan kata ‘jangan’ pada kalimat ‘**jangan** lupa dicek’ yang merupakan contoh penggunaan kalimat perintah untuk menganjurkan. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Kwetiaw Goreng” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

- 1) Pertama, tumis bawang putih **dan** bawang bombay.
- 2) **Setelah** harum, masukkan potongan ayam, **lalu** tumis ayamnya sampai matang.
- 3) Masukkan sosis **dan** bakso lalu tumis lagi.

- 4) **Lalu** tambahkan telur, oseng telur sampai kering agar tidak bau amis
- 5) **Setelah itu**, masukan kwetiaw yang sudah direbus.
- 6) Tambahkan saus tiram, kecap, lada, kaldu jamur, **dan** garam, lalu tumis lagi sampai semuanya tercampur rata.
- 7) Jika ingin pedas tambahkan cabai rawit **dan** saus sambal.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*, *setelah itu*, *lalu*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

c. Menggunakan kata penunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata penunjuk waktu. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata petunjuk waktu, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata penunjuk waktu.

d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Pada video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, berikut kutipannya:

Pertama, tumis bawang putih dan bawang bombay.

Dalam video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” ditemukan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, yaitu penggunaan kata ‘pertama’ yang menyatakan dimulainya urutan langkah atau cara memasak yang pertama. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

“**Oseng telur sampai kering** agar tidak bau amis”

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara yaitu *oseng telur sampai kering*, adanya kalimat tersebut dapat memperjelas bagaimana cara mengoseng telur agar tidak bau amis.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Kwetiau Goreng” terdapat pada kutipan:

Pertama, **tumis** bawang putih dan bawang bombay.

Lalu tambahkan telur, **oseng** telur sampai kering agar tidak bau amis

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kata-kata teknis yang terdapat pada kata *tumis* dan *oseng*. Penggunaan kata tersebut seringkali digunakan pada kegiatan memasak. Kata ‘tumis’ berarti ‘kegiatan memasak yang digoreng menggunakan sedikit minyak’ sedangkan ‘oseng’ merupakan ‘kegiatan menggoreng tanpa menggunakan minyak’. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Kwetiau Goreng” oleh @agfiaa memenuhi kaidah kebahasaan penggunaan kata teknis.

g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Kwetiaw Goreng” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

“Jika ingin pedas tambahkan cabai rawit dan saus sambal.”

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci terkait jenis bahan yang digunakan menambahkan rasa pedas pada masakan. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Kwetiau Goreng” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

6. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @vinavinesia dan dipublikasi pada tanggal 7 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” memenuhi 6 indikator dari 8 indikator kebahasaan teks prosedur, diuraikan berdasarkan struktur teks prosedur sebagai berikut.

a. Banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai

anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Martabak Tahu”:

Siapkan 1 buah tahu putih, terus haluskan.

Jangan lupa dibalik biar tidak gosong.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Fire Chicken Ala Richeese” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

- b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Martabak Tahu” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

Masukin 2 sendok tepung maizena dan juga bumbu halus (bawang putih, bawang merah, lada, kemiri, cabai keriting) 1 butir telur, garam, **dan** juga kaldu jamur, **dan** pastinya dipakaiin daun bawang biar makin wangi.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

- c. Menggunakan kata petunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata petunjuk waktu. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti

Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata penunjuk waktu, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Martabak Tahu” tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata penunjuk waktu.

d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan kegiatan, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Martabak Tahu” tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Martabak Tahu” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

“Langsung digoreng ke dalam minyak panas.”

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan penggunaan kalimat keterangan cara yaitu *langsung digoreng ke dalam minyak panas*, kalimat tersebut menunjukkan bagaimana cara menggoreng martabak tahu dengan tepat, yaitu digoreng ke dalam minyak panas. Adanya kalimat yang menunjukkan keterangan cara tersebut dapat memperjelas bagaimana cara menggoreng martabak tahu.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Berdasarkan

hasil penelitian, video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan kata teknis.

- g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Martabak Tahu” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

Siapkan 1 buah tahu putih, terus dihaluskan.

Disini pakai tepung terigu yang dicampur air untuk bahan perekat.

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci terkait jumlah tahu putih yang digunakan dalam membuat martabak tahu, yaitu dijelaskan dengan kalimat ‘siapkan 1 buah tahu putih’, dan diberikan gambaran rinci terkait bahan yang digunakan sebagai bahan perekat yaitu dijelaskan dengan kalimat ‘disini pakai tepung terigu yang dicampur air untuk bahan perekat’. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

7. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @fanicoffebae dan dipublikasi pada tanggal. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” memenuhi 6 indikator dari 8 indikator

kaidah kebahasaan teks prosedur, diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Tamago Boro”:

“Tata di atas teflon, **jangan dinyalain dulu apinya**, tata yang rapi, terus tutup, dan nyalain api super kecil.”

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, selain penggunaan kata yang berimbuhan *-kan* atau *-lah*, ditemukan pula penggunaan kata ‘jangan’ pada kalimat ‘**jangan** dinyalain dulu apinya’ penggunaan kalimat tersebut menunjukkan perintah supaya tidak menyalakan api terlebih dahulu. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Tamago Boro” memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Tamago Boro” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

Tata di atas teflon, jangan dinyalain dulu apinya, tata yang rapi, terus tutup, **dan** nyalain api super kecil.

Kalau udah matang, atas bawah kering, **dan** bawahnya coklat.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *dan*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan

sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

c. Menggunakan kata penunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata petunjuk waktu. Berdasarkan hasil penelitian, video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” ditemukan penggunaan kata penunjuk waktu pada kutipan:

“Masak **sekitar 15 menit.**”

Berdasarkan kutipan tersebut, penggunaan kata penunjuk waktu terletak pada kalimat ‘masak sekitar 15 menit’ yang menunjukkan waktu yang diperlukan untuk memasak tamago boro adalah sekitar 15 menit. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata penunjuk waktu.

d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Tamago Boro” tidak ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan kegiatan, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian, video

TikTok “Tamago Boro” tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan keterangan cara.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Penggunaan kata-kata teknis yang ditemukan dalam video *TikTok* cara membuat “Tamago Boro” terdapat pada kutipan:

“tata di atas teflon”

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kata-kata teknis terdapat pada kata *teflon*. Penggunaan kata tersebut memang sering kali digunakan pada panduan membuat makanan atau resep. Kata ‘teflon’ berarti salah satu jenis peralatan memasak seperti wajan yang mempunyai permukaan anti lengket. Kata tersebut umumnya digunakan untuk jenis peralatan memasak yang digunakan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Tamago boro” memenuhi kaidah kebahasaan penggunaan kata teknis.

g. Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Tamago Boro” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

2 kuning telur
2 sdm kental manis
15 sdm maizena
Optional: 1 sdm parmesan *cheese*

Kutipan tersebut menunjukkan gambaran rinci terkait seberapa banyak takaran bahan yang dibutuhkan dalam membuat tamago boro dan bahan opsi atau bahan pilihan yang digunakan dalam memasak tamago boro. Dapat disimpulkan bawah video *TikTok* “Tamago Boro” memenuhi kaidah kebahasaan

teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

4.2.2.3 Kategori Tidak Sesuai Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian kategori tidak sesuai disini maksudnya adalah ketidaksesuaian antara video *TikTok* cara membuat makanan dengan kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 8 indikator yaitu 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Dari 30 data yang dianalisis, sebanyak 5 data yang ditemukan yang termasuk ke dalam kategori tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur atau tidak memenuhi 4 sampai 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur. Beberapa data yang ditemukan tidak memenuhi beberapa kaidah kebahasaan teks prosedur.

1. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @agfiaa dan dipublikasi pada tanggal 14 Februari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Cumi Bakar” memenuhi 4 kategori kebahasaan teks prosedur dari 8 kategori, analisis diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul. Berikut penggunaan kalimat perintah (*command*) dalam video *TikTok* “Cumi Bakar”:

Pertama bersihkan cumi, lalu beri jeruk nipis.
Setelah itu, panaskan margarin, lalu tumis bumbu
Tambahkan kaldu jamur dan garam, lalu tumis bumbu sampai harum.
Jangan terlalu lama memanggang cumi, karena nanti akan jadi keras atau alot.
Setelah cumi matang, angkat dan sajikan.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, seperti yang tertera pada beberapa kata di atas. Selain penggunaan kata yang berimbuhan *-kan* atau *-lah*, ditemukan pula penggunaan kata ‘jangan’ pada kalimat ‘**jangan** terlalu lama memanggang cumi’. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama.

b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Cumi Bakar” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

- 1) Pertama, bersihkan cumi, **lalu** beri jeruk nipis.
- 2) Blender bumbu halus, ada cabai keriting, bawang merah, bawang putih, lengkuas, jahe, garam, **dan** kunyit bubuk, blender bumbu sampai halus.
- 3) **Setelah itu**, panaskan margarin, **lalu** tumis bumbu, tambahkan kaldu jamur **dan** garam, **lalu** tumis bumbu sampai harum.
- 4) **Setelah itu**, panggang cumi lalu baluri cumi dengan bumbu. Tips dari aku, jangan terlalu lama memanggang cumi, karena nanti akan jadi keras atau alot.
- 5) **Setelah itu**, olesi cumi dengan kecap

- 6) **Setelah** cumi matang, angkat **dan** sajikan.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *lalu*, *dan setelah itu*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Cumi Bakar” oleh @agfiaa memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

- c. Menggunakan kata penunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata penunjuk waktu. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cumi Bakar” tidak ditemukan penggunaan kata penunjuk waktu, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata penunjuk waktu.

- d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Pada video *TikTok* “Cumi Bakar” ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, berikut kutipannya:

“**Pertama**, bersihkan cumi, lalu beri jeruk nipis.”

Dalam video *TikTok* “Cumi Bakar” ditemukan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, yaitu penggunaan kata ‘pertama’ yang menyatakan dimulainya urutan langkah atau cara memasak yang pertama. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa telah memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur terkait penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

- e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana

sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Namun pada video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara, karena dalam video tersebut penggunaan bahasa yang digunakan masih secara umum, tidak menjelaskan secara rinci tentang cara memasak cumi bakar.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak ditemukan kata-kata teknis, karena dalam melisankan langkah-langkah memasak, konten kreator menggunakan kata-kata umum, tidak menggunakan kata yang bersifat teknis atau khusus yang berkaitan dengan bidang memasak.

g. Dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Berdasarkan hasil penelitian, video *TikTok* “Cumi Bakar” oleh @agfiaa tidak ditemukan penggambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Berikut kutipannya:

“Blender bumbu halus, ada cabai keriting, bawang merah, bawang putih, lengkuas, jahe, garam, dan kunyit bubuk, blender bumbu sampai halus.”

Berdasarkan kutipan tersebut, tidak dijelaskan berapa jumlah takaran bumbu yang dipakai ketika memasak cumi bakar, konten kreator hanya menyebutkan bumbu halus tanpa menyebutkan berapa takaran atau jumlah yang diperlukan.

2. Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae

Hasil penelitian ini berupa analisis Kelayakan materi pada video *TikTok* cara membuat makanan “Leker” yang dibuat oleh salah satu konten kreator *TikTok* @fanicoffebae dan dipublikasi pada tanggal 14 Januari 2021. Analisis Kelayakan materi teks prosedur berkaitan dengan kebahasaan teks prosedur yang meliputi 1) banyak menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Video *TikTok* cara membuat makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae memenuhi 3 indikator dari 8 indikator kebahasaan teks prosedur, diuraikan berdasarkan kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

a. Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.

Kaidah kebahasaan teks prosedur yang pertama adalah menggunakan kalimat perintah (*command*). Banyak ditemukannya penggunaan kalimat perintah dalam teks prosedur dikarenakan teks prosedur merupakan sebuah teks yang berisi petunjuk, bahkan kalimat perintah tersebut dapat digunakan sebagai anak judul.

Berdasarkan hasil penelitian video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffebae tidak ditemukan penggunaan kalimat perintah, karena dalam video tersebut konten kreator menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan aturan tata bahasa Indonesia, dalam video tersebut konten kreator menggunakan kata kerja berimbuhan *-in* untuk menyatakan kalimat atau kata perintah, yang tidak sesuai dengan aturan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berikut kutipannya:

Campurin bahan-bahannya dalam *bowl*, disini ada bahan kering dahulu. Setelah bahan kering tercampur, **masukin** air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata.

Kalimat perintah merupakan sebuah kalimat yang mengandung perintah atau larangan. Salah satu ciri yang menandakan bahwa sebuah kalimat yang

mengandung perintah adalah menggunakan imbuhan *-kan* atau *-lah*, selain penggunaan kata yang berimbuhan *-kan* atau *-lah* seringkali dalam teks prosedur menggunakan kata ‘jangan’ yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk terkait kegiatan yang dilakukan.

- b. Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak dijumpai penggunaan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan. Dalam video *TikTok* cara membuat “Lekker” dijumpai beberapa konjungsi temporal. Berikut kutipannya:

Setelah bahan kering tercampur, masukan air **dan** santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata.

Tuang sekitar 1 centong di atas *pan* anti lengket, tunggu, isi dengan isian. Disini aku pakai pisang, coklat, **dan** keju.

Berdasarkan kutipan tersebut, ditemukan kata *setelah*, *dan*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi dari langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis sehingga dapat menunjukkan penghubung dari kegiatan sebelumnya untuk melakukan kegiatan berikutnya. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* cara membuat “Lekker” oleh @fanicoffebae memenuhi kebahasaan teks prosedur penggunaan konjungsi temporal.

- c. Penggunaan kata penunjuk waktu

Teks prosedur dapat dibedakan menjadi cara melakukan sesuatu dan cara membuat sesuatu. Video atau teks membuat makanan sering disebut juga dengan resep. Pada beberapa teks prosedur jenis ini sering dijumpai penggunaan kata penunjuk waktu. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata penunjuk waktu, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Cimol Keju Anti Meledug” tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata penunjuk waktu.

- d. Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan

Teks prosedur merupakan teks yang menunjukkan urutan langkah-langkah melakukan atau membuat sesuatu. Oleh karena itu, dalam teks prosedur banyak

dijumpai penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan, mulai dari langkah awal hingga akhir. Namun, pada video *TikTok* cara membuat “Cimol Keju Anti Meledug” tidak ditemukan penggunaan kata yang menyatakan urutan kegiatan, maka dapat disimpulkan video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffebae tidak memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.

e. Menggunakan keterangan cara

Dalam teks prosedur sering dijumpai penggunaan kalimat keterangan cara. Maksud dari penggunaan kalimat ini adalah untuk memperjelas bagaimana sesuatu itu dilakukan sehingga para pembaca dapat memahami dengan jelas bagaimana sesuatu tersebut dilakukan. Pada video *TikTok* cara membuat “Lekker” ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara. Berikut kutipannya:

Setelah bahan kering tercampur, **masukin air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata.**

Berdasarkan kutipan tersebut ditemukan penggunaan kalimat yang menunjukkan keterangan cara yaitu *masukin air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata*, kalimat tersebut menunjukkan bagaimana cara membuat adonan leker, dengan adanya kalimat tersebut semakin memperjelas bagaimana cara membuat adonan leker sesuai dengan video, yaitu dengan memasukan air dan santan secara pelan kemudian diaduk sampai rata. Berdasarkan hal tersebut, video *TikTok* cara membuat “Lekker” oleh @fanicoffebae memenuhi kaidah kebahasaan penggunaan keterangan cara.

f. Menggunakan kata-kata teknis

Penggunaan kata-kata teknis dalam teks prosedur memang sering kali digunakan. Kata teknis merupakan kata-kata yang bersifat teknis dan khusus terkait bidang tertentu. Dalam teks prosedur membuat makanan atau resep sering dijumpai penggunaan kata teknis yang terkait dengan cara memasak, nama suatu benda, dan sebagainya yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffebae tidak ditemukan kata-kata teknis, karena dalam melisankan langkah-langkah memasak, konten

kreator menggunakan kata-kata umum, tidak menggunakan kata yang bersifat teknis atau khusus yang berkaitan dengan bidang memasak.

g. Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya

Penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu terkait kegiatan yang dilakukan memang sering dijumpai pada teks prosedur membuat sesuatu. Pada video *TikTok* cara membuat makanan “Lekker” terdapat kutipan yang menunjukkan penggunaan gambaran rinci tentang sesuatu. Berikut kutipannya:

500 gr tepung beras, 40 gr terigu, 15 gr tapioka, 2 sdm gula halus, 250 ml air, 750 ml santan, ½ tsp *baking powder*, 1 butir telur.

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa gambaran rinci tentang bahan apa saja yang digunakan dan berapa banyak takaran bahan yang dibutuhkan. Dapat disimpulkan bahwa video *TikTok* “Lekker” oleh @fanicoffebae memenuhi kaidah kebahasaan teks prosedur penggunaan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya.

4.2.3 Kelayakan Video *TikTok* Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Tercapainya suatu tujuan pembelajaran tidak terlepas dari pemilihan media pembelajaran yang tepat dan sesuai diberikan kepada peserta didik. Hasil penelitian ini membahas Kelayakan video *TikTok* cara membuat makanan dengan kriteria pemilihan media pembelajaran. Video *TikTok* cara membuat makanan yang layak dijadikan sebagai media pembelajaran apabila sesuai dengan kompetensi dasar teks prosedur sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Banyak ditemukan video tutorial atau langkah-langkah di berbagai media, salah satunya terdapat pada media sosial, namun tidak semua video tutorial atau langkah-langkah tersebut dapat dijadikan media pembelajaran teks prosedur bagi peserta didik. Pemilihan media pembelajaran harus melalui proses seleksi yang berarti tidak serta merta langsung dapat digunakan dalam pembelajaran. Video *TikTok* cara membuat makanan yang akan digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP harus memenuhi enam kriteria pemilihan media pembelajaran. Kriteria tersebut adalah 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau

generalisasi; 3) praktik luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis (Kustandi dan Sujipto, 2013).

4.2.3.1 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran

4.2.3.1.1 Kategori Layak

Uraian analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian Kelayakan struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan. Kategori layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang sesuai dengan semua indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 22 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori layak dijadikan media pembelajaran struktur teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis. Beberapa data yang telah dianalisis berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

Kategori Layak sebagai Media Pembelajaran Struktur Teks Prosedur		
Nomor Data	Judul Video	Konten Kreator
1	Cimol Keju Anti Meledug	@felya_ng
2	Fire Chicken Ala Richeese	@felya_ng
3	Bakso Goreng	@felya_ng
4	Cemilan 3 Bahan	@noviasusantoo
5	Odading Kopong	@noviasusantoo
6	Cemilan 4 Bahan	@noviasusantoo
10	Tamago Boro	@fanicoffebae
12	Lekker	@fanicoffebae

Tabel 4.46 Kategori Layak sebagai Media Pembelajaran Struktur Teks Prosedur

Data tersebut dianalisis berdasarkan kategori kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur

Media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan, secara umum mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, teks prosedur kelas VII SMP/MTs terdapat pada KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner daerah, dll) berdasarkan KD tersebut tujuan dari pembelajaran teks prosedur KD 3.6 adalah peserta didik dapat menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Hasil penelitian video *TikTok* cara membuat makanan tersebut berada dalam kategori kurang sesuai dengan struktur teks prosedur, karena kurang memenuhi struktur teks kedua yaitu bagian alat, video tersebut hanya menyebutkan bahan-bahan yang diperlukan. Meskipun masuk ke dalam kategori kurang sesuai, video *TikTok* cara membuat makanan tersebut masih dapat digunakan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur, karena pengambilan visual dari video *TikTok* tersebut terlihat dekat dan jelas, pengambilan video tidak diambil dari jarak jauh. Jadi dengan menonton video dapat mengetahui dengan jelas alat apa saja yang dibutuhkan dalam memasak.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur.

Memilih media pembelajaran hendaknya dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang memaparkan informasi bersifat faktual mengenai proses atau tata cara membuat, melakukan, dan mengoperasikan sesuatu melalui langkah-langkah atau cara yang sistematis tertentu.

Media pembelajaran audio visual seperti video *TikTok* cara membuat makanan cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur. Video *TikTok* cara membuat makanan tersebut cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur, karena teks prosedur sebuah teks yang berisi informasi mengenai proses atau tata cara, sehingga dengan media audio visual dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi tentang struktur teks prosedur.

c. Praktis, luwes, dan bertahan.

Media pembelajaran yang baik seharusnya tidak menyita banyak waktu untuk mendapatkan media pembelajaran tersebut, karena apabila tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media pembelajaran yang mahal dan sulit untuk didapatkan bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik.

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media yang mudah didapat, cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh *#resepmasakan*, *#caramemasak*, *#tutorialmemasak*, *#resepmembuatmakanan*, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan tagar tersebut, dapat dengan mudah mencari video cara membuat makanan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, apabila video tersebut sesuai dan memenuhi isi materi pelajaran maka selanjutnya adalah dengan memanfaatkan fitur “simpan video” dengan fitur tersebut, video *TikTok* dapat tersimpan di dalam galeri foto gawai.

Media pembelajaran yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun, dalam pembelajaran daring seperti sekarang sangat memungkinkan video *TikTok* cara membuat makanan dapat digunakan, pendidik dapat membagikan video tersebut di grup kelas, karena penyimpanan video *TikTok* memiliki penyimpanan yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan penyimpanan video dari aplikasi YouTube.

d. Guru terampil menggunakannya

Salah satu kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah kriteria guru terampil menggunakannya, apapun media pembelajaran yang

dipilih, guru atau pendidik mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik, karena video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang mudah didapatkan, dan tentunya guru dapat menggunakannya. Cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh #resepmasakan, #caramemasak, #tutorialmemasak, #resepmembuatmakanan, dan sebagainya.

e. Pengelompokan sasaran

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan. Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media audio visual yang mempunyai efek suara dan visual yang cukup jelas dan tidak terganggu oleh elemen-elemen lain yang ada dalam video, tentunya dapat digunakan oleh jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, maupun perorangan.

f. Mutu teknis

Informasi yang terdapat dalam media pembelajaran visual dan audiovisual harus jelas, pesan yang ingin disampaikan melalui media pembelajaran tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang. Video *TikTok* cara membuat makanan sudah cukup jelas dalam menyampaikan pesan atau informasi terkait tutorial atau prosedur memasak. Dalam video tersebut terdapat suara dan visual yang jelas dan tentunya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi terkait struktur teks prosedur.

4.2.3.1.2 Kategori Tidak Layak

Uraian analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian Kelayakan struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan. Kategori tidak layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat

makanan yang tidak memenuhi atau terdapat ketidaksesuaian dengan indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran dicapai yaitu tentang struktur teks prosedur; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 8 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori tidak layak untuk dijadikan media pembelajaran struktur teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis. Beberapa data yang telah dianalisis berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

Kategori Tidak Layak sebagai Media Pembelajaran Struktur Teks Prosedur		
Nomor Data	Judul Video	Konten Kreator
7	Cumi Bakar	@agfiaa
8	Kwetiau Goreng	@agfiaa
9	Martabak Tahu	@vinavinesia
13	Makanan Diet	@fanicoffebae

Tabel 4.47 Kategori Tidak Layak sebagai Media Pembelajaran Struktur Teks Prosedur

Data tersebut dianalisis berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.

Media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan, secara umum mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, teks prosedur kelas VII SMP/MTs terdapat pada KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner daerah, dll) berdasarkan KD tersebut tujuan dari pembelajaran teks

prosedur KD 3.6 adalah peserta didik dapat menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Hasil penelitian video *TikTok* cara membuat makanan tersebut termasuk dalam kategori tidak sesuai dengan struktur teks prosedur, karena tidak memenuhi struktur teks kedua yaitu bagian alat/bahan, dalam video tersebut hanya memenuhi 2 struktur teks prosedur yaitu tujuan dan langkah-langkah, tidak dijelaskan atau disebutkan terkait alat maupun bahan yang digunakan dalam memasak.

b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran dicapai yaitu tentang struktur teks prosedur.

Memilih media pembelajaran hendaknya dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang memaparkan informasi bersifat faktual mengenai proses atau tata cara membuat, melakukan, dan mengoperasikan sesuatu melalui langkah-langkah atau cara yang sistematis tertentu.

Media pembelajaran audiovisual seperti video *TikTok* cara membuat makanan cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur. Tetapi, video *TikTok* cara membuat makanan tersebut tidak cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur, karena video tersebut tidak memenuhi semua struktur teks prosedur sehingga video *TikTok* tersebut tidak mendukung isi pelajaran terkait struktur teks prosedur.

c. Praktis, luwes, dan bertahan.

Media pembelajaran yang baik seharusnya tidak menyita banyak waktu untuk mendapatkan media pembelajaran tersebut, karena apabila tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media pembelajaran yang mahal dan sulit untuk didapatkan bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik.

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media yang mudah didapat, cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh

#resepmasakan, #caramemasak, #tutorialmemasak, #resepmembuatmakanan, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan tagar tersebut, dapat dengan mudah mencari video cara membuat makanan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, apabila video tersebut sesuai dan memenuhi isi materi pelajaran maka selanjutnya adalah dengan memanfaatkan fitur “simpan video” dengan fitur tersebut, video *TikTok* dapat tersimpan di dalam galeri foto gawai.

Media pembelajaran yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun, dalam pembelajaran daring seperti sekarang sangat memungkinkan video *TikTok* cara membuat makanan dapat digunakan, pendidik dapat membagikan video tersebut di grup kelas, karena penyimpanan video *TikTok* memiliki penyimpanan yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan penyimpanan video dari aplikasi YouTube.

d. Guru terampil menggunakannya

Salah satu kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah kriteria guru terampil menggunakannya, apapun media pembelajaran yang dipilih, guru atau pendidik mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik, karena video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang mudah didapatkan, dan tentunya guru dapat menggunakannya. cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh #resepmasakan, #caramemasak, #tutorialmemasak, #resepmembuatmakanan, dan sebagainya.

e. Pengelompokan sasaran

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan. Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media audiovisual yang mempunyai efek suara dan visual yang cukup jelas dan tidak terganggu

oleh elemen-elemen lain yang ada dalam video, tentunya dapat digunakan oleh jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, maupun perorangan.

f. Mutu teknis

Informasi yang terdapat dalam media pembelajaran visual dan audiovisual harus jelas, pesan yang ingin disampaikan melalui media pembelajaran tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang. Video *TikTok* cara membuat sudah cukup jelas dalam menyampaikan pesan atau informasi terkait tutorial atau prosedur memasak. Dalam video tersebut terdapat suara dan visual yang jelas dan tentunya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi terkait struktur teks prosedur.

4.2.3.2 Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan sebagai Media Pembelajaran

4.2.3.2.1 Kategori Layak

Uraian analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian kelayakan kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan. Kategori layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang sesuai dengan semua indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 8 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori layak dijadikan media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis. Beberapa data yang telah dianalisis berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

Kategori Layak sebagai Media Pembelajaran		
Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur		
Nomor Data	Judul Video	Konten Kreator
5	Odading Kopong	@noviasusantoo

6	Cemilan 4 Bahan	@noviasusantoo
---	-----------------	----------------

Tabel 4.48 Kategori Layak sebagai Media Pembelajaran Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Data tersebut dianalisis berdasarkan kategori kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur

Media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan, secara umum mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, teks prosedur kelas VII SMP/MTs terdapat pada KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner daerah, dll) berdasarkan KD tersebut tujuan dari pembelajaran teks prosedur KD 3.6 adalah peserta didik dapat menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Hasil penelitian video *TikTok* cara membuat makanan tersebut berada dalam kategori sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur, karena sudah memenuhi 7 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 1) menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Oleh karena itu, video *TikTok* cara membuat makanan tersebut telah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam prosedur pembelajaran KD 3.6 kelas VII SMP/MTs.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.

Memilih media pembelajaran hendaknya dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang memaparkan informasi bersifat faktual mengenai proses atau tata cara membuat, melakukan, dan mengoperasikan sesuatu melalui langkah-langkah atau cara yang sistematis tertentu.

Media pembelajaran audiovisual seperti video *TikTok* cara membuat makanan cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur. Video *TikTok* cara membuat makanan tersebut cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur, karena teks prosedur sebuah teks yang berisi informasi mengenai proses atau tata cara, sehingga dengan media audiovisual dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi tentang kebahasaan teks prosedur. Elemen audio sangat dibutuhkan dalam memahami kebahasaan dalam sebuah teks prosedur, oleh karena itu apabila video *TikTok* cara membuat makanan memenuhi semua kaidah kebahasaan teks prosedur, maka media pembelajaran video *TikTok* cara membuat makanan tepat untuk mendukung isi pelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur.

Video *TikTok* cara membuat makanan yang berjudul “Odading Kopong” dan “Cemilan 4 Bahan” telah memenuhi 7 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, tetapi di dalam video tersebut juga ditemukan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku, seperti dalam video *TikTok* cara membuat makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo ditemukan penggunaan kata *gapapa kok, kayak gitu, gengs, udah deh*. Selain itu, pada video “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo juga ditemukan penggunaan kata *guys, bikin*. Kata-kata tersebut merupakan penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku, tetapi video *TikTok* tersebut tetap bisa digunakan sebagai media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur karena video *TikTok* tersebut telah memenuhi 7 indikator kaidah kebahasaan yang harus ada dalam teks prosedur, penggunaan kata yang tidak baku tersebut hanya pelengkap dan digunakan untuk menyapa penonton video *TikTok*, dengan penggunaan kata tidak baku tersebut dapat menarik perhatian peserta didik ketika menonton video tersebut sehingga peserta didik tidak cepat merasa bosan ketika menyimak video *TikTok* cara membuat makanan.

c. Praktis, luwes, dan bertahan.

Media pembelajaran yang baik seharusnya tidak menyita banyak waktu untuk mendapatkan media pembelajaran tersebut, karena apabila tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media pembelajaran yang mahal dan sulit untuk didapatkan bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik.

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media yang mudah didapat, cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh #resepmasakan, #caramemasak, #tutorialmemasak, #resepmembuatmakanan, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan tagar tersebut, dapat dengan mudah mencari video cara membuat makanan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, apabila video tersebut sesuai dan memenuhi isi materi pelajaran maka selanjutnya adalah dengan memanfaatkan fitur “simpan video” dengan fitur tersebut, video *TikTok* dapat tersimpan di dalam galeri foto gawai.

Kepraktisan dalam mendapatkan video *TikTok* cara membuat makanan tersebut, menjadikan media pembelajaran video *TikTok* cara membuat makanan mempunyai kekurangan, yaitu sering kali menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku, karena konten kreator sering menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak sesuai dengan PEUBI. Cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menyeleksi video *TikTok* yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran, dengan menyeleksi video *TikTok* tersebut akan meminimalisir penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku.

Media pembelajaran yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun, dalam pembelajaran daring seperti sekarang sangat memungkinkan video *TikTok* cara membuat makanan dapat digunakan, pendidik dapat membagikan video tersebut di grup kelas, karena penyimpanan video *TikTok* memiliki penyimpanan yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan penyimpanan video dari aplikasi YouTube.

d. Guru terampil menggunakannya

Salah satu kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah kriteria guru terampil menggunakannya, apapun media pembelajaran yang dipilih, guru atau pendidik mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik, karena video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang mudah didapatkan, dan tentunya guru dapat menggunakannya. cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh #resepmasakan, #caramemasak, #tutorialmemasak, #resepmembuatmakanan, dan sebagainya.

e. Pengelompokan sasaran

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan. Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media audiovisual yang mempunyai efek suara dan visual yang cukup jelas dan tidak terganggu oleh elemen-elemen lain yang ada dalam video, tentunya dapat digunakan oleh jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, maupun perorangan.

f. Mutu teknis

Informasi yang terdapat dalam media pembelajaran visual dan audiovisual harus jelas, pesan yang ingin disampaikan melalui media pembelajaran tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang. Video *TikTok* cara membuat makanan sudah cukup jelas dalam menyampaikan pesan atau informasi terkait tutorial atau prosedur memasak. Dalam video tersebut terdapat suara dan visual yang jelas dan tentunya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi terkait struktur teks prosedur.

4.2.3.2.2 Kategori Tidak Layak

Uraian analisis kelayakan media pembelajaran ini berdasarkan hasil penelitian Kelayakan kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara

membuat makanan. Kategori tidak layak dimaksudkan untuk video *TikTok* cara membuat makanan yang tidak memenuhi atau terdapat ketidaksesuaian dengan indikator kriteria media pembelajaran, yang terdiri atas 6 kategori yaitu 1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur; 2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang struktur teks prosedur; 3) praktik, luwes, dan bertahan; 4) guru terampil menggunakannya; 5) pengelompokan sasaran; 6) mutu teknis. Berdasarkan hasil analisis, terdapat 22 data video *TikTok* cara membuat makanan yang termasuk ke dalam kategori tidak layak dijadikan media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur, dari 30 data video *TikTok* cara membuat makanan yang telah dianalisis. Beberapa data yang telah dianalisis berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

Kategori Tidak Layak sebagai Media Pembelajaran		
Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur		
Nomor Data	Judul Video	Konten Kreator
1	Cimol Keju Anti Meledug	@felya_ng
2	Fire Chicken Ala Richeese	@felya_ng
3	Bakso Goreng	@felya_ng
4	Cemilan 3 Bahan	@noviasusantoo
7	Cumi Bakar	@agfiaa
8	Kwetiaw Goreng	@agfiaa
9	Martabak Tahu	@vinavinesia
10	Tamago Boro	@fanicoffebae
12	Lekker	@fanicoffebae
13	Makanan Diet	@fanicoffebae

Tabel 4.49 Kategori Tidak Layak sebagai Media Pembelajaran Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

Data tersebut dianalisis berdasarkan kategori kriteria pemilihan media pembelajaran sebagai berikut.

- a. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur

Media pembelajaran dipilih berdasarkan tujuan instruksional yang telah ditetapkan, secara umum mengacu kepada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Tujuan ini dapat digambarkan dalam bentuk tugas yang harus dikerjakan atau dipertunjukkan oleh siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, teks prosedur kelas VII SMP/MTs terdapat pada KD 3.6 yaitu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur cara melakukan sesuatu (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner daerah, dll) berdasarkan KD tersebut tujuan dari pembelajaran teks prosedur KD 3.6 adalah peserta didik dapat menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Hasil penelitian video *TikTok* cara membuat makanan tersebut berada dalam kategori kurang sesuai dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan teks prosedur, karena tidak memenuhi beberapa indikator dari 7 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur yang terdiri atas 1) menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif; 2) menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan; 3) menggunakan kata penunjuk waktu; 4) menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan; 5) menggunakan keterangan cara; 6) menggunakan kata-kata teknis; 7) dikemukakan gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, ataupun bentuknya. Oleh karena itu, video *TikTok* cara membuat makanan tersebut tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam prosedur pembelajaran KD 3.6 kelas VII SMP/MTs.

- b. Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu tentang kaidah kebahasaan teks prosedur.

Memilih media pembelajaran hendaknya dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental siswa. Teks prosedur merupakan sebuah teks yang memaparkan informasi bersifat faktual mengenai proses atau tata cara membuat, melakukan, dan mengoperasikan sesuatu melalui langkah-langkah atau cara yang sistematis tertentu.

Media pembelajaran audiovisual seperti video *TikTok* cara membuat makanan cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur. Video

TikTok cara membuat makanan tersebut cocok digunakan sebagai media pembelajaran teks prosedur, karena teks prosedur sebuah teks yang berisi informasi mengenai proses atau tata cara, sehingga dengan media audiovisual dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi tentang kebahasaan teks prosedur.

Elemen audio sangat dibutuhkan dalam memahami kebahasaan dalam sebuah teks prosedur, namun tidak semua video *TikTok* cara membuat makanan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, karena terdapat beberapa video *TikTok* cara membuat makanan yang tidak memenuhi 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, oleh karena itu beberapa video *TikTok* cara membuat makanan di atas tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur, karena tidak mendukung isi pelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur.

c. Praktis, luwes, dan bertahan.

Media pembelajaran yang baik seharusnya tidak menyita banyak waktu untuk mendapatkan media pembelajaran tersebut, karena apabila tidak tersedia waktu, dana, atau sumber daya lainnya untuk memproduksi, tidak perlu dipaksakan. Media pembelajaran yang mahal dan sulit untuk didapatkan bukanlah jaminan sebagai media yang terbaik.

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media yang mudah didapat, cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh #resepmasakan, #caramemasak, #tutorialmemasak, #resepmembuatmakanan, dan sebagainya. Dengan memanfaatkan tagar tersebut, dapat dengan mudah mencari video cara membuat makanan yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, apabila video tersebut sesuai dan memenuhi isi materi pelajaran maka selanjutnya adalah dengan memanfaatkan fitur “simpan video” dengan fitur tersebut, video *TikTok* dapat tersimpan di dalam galeri foto gawai.

Kepraktisan dalam mendapatkan video *TikTok* cara membuat makanan tersebut, menjadikan media pembelajaran video *TikTok* cara membuat makanan mempunyai kekurangan, yaitu sering kali menggunakan bahasa Indonesia yang

tidak baku, karena konten kreator sering menggunakan bahasa sehari-hari yang tidak sesuai dengan PEUBI. Cara untuk mengatasi hal tersebut adalah dengan menyeleksi video *TikTok* yang akan dijadikan sebagai media pembelajaran, dengan menyeleksi video *TikTok* tersebut akan meminimalisir penggunaan bahasa Indonesia yang tidak baku.

Media pembelajaran yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di mana pun dan kapan pun, dalam pembelajaran daring seperti sekarang sangat memungkinkan video *TikTok* cara membuat makanan dapat digunakan, pendidik dapat membagikan video tersebut di grup kelas, karena penyimpanan video *TikTok* memiliki penyimpanan yang cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan penyimpanan video dari aplikasi YouTube.

d. Guru terampil menggunakannya

Salah satu kriteria utama dalam pemilihan media pembelajaran adalah kriteria guru terampil menggunakannya, apapun media pembelajaran yang dipilih, guru atau pendidik mampu menggunakannya dalam proses pembelajaran.

Video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran merupakan salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan oleh seorang pendidik, karena video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang mudah didapatkan, dan tentunya guru dapat menggunakannya. cukup dengan mengunduh aplikasi *TikTok* dan mencari video tutorial atau resep makanan, mencari video resep atau cara membuat makanan di aplikasi *TikTok* juga cukup mudah yaitu dengan menggunakan tagar (#), contoh #resepmasakan, #caramemasak, #tutorialmemasak, #resepmembuatmakanan, dan sebagainya.

e. Pengelompokan sasaran

Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media pembelajaran yang tepat untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan. Video *TikTok* cara membuat makanan merupakan media audiovisual yang mempunyai efek suara dan visual yang cukup jelas dan tidak terganggu

oleh elemen-elemen lain yang ada dalam video, tentunya dapat digunakan oleh jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, maupun perorangan.

f. Mutu teknis

Informasi yang terdapat dalam media pembelajaran visual dan audiovisual harus jelas, pesan yang ingin disampaikan melalui media pembelajaran tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang. Video *TikTok* cara membuat makanan sudah cukup jelas dalam menyampaikan pesan atau informasi terkait tutorial atau prosedur memasak. Dalam video tersebut terdapat suara dan visual yang jelas dan tentunya dapat membantu peserta didik dalam memahami materi terkait struktur teks prosedur.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa analisis video *TikTok* cara membuat makanan sebagai media pembelajaran teks prosedur kelas VII SMP, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kelayakan struktur teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan terbagi menjadi 3 kategori yaitu kategori sesuai struktur teks prosedur, kurang sesuai struktur teks prosedur, dan tidak sesuai struktur teks prosedur. Pada kategori sesuai struktur teks prosedur, dari 30 data yang telah dianalisis tidak ditemukan data yang memenuhi semua struktur teks prosedur. Ditemukan sebanyak 22 data yang termasuk ke dalam kategori kurang sesuai struktur teks prosedur, 22 data yang ditemukan tidak mencakup atau menyebutkan alat apa saja yang digunakan, oleh karena masuk ke dalam kategori kurang sesuai struktur teks prosedur. Ditemukan 8 data yang termasuk ke dalam kategori tidak sesuai struktur teks prosedur, karena tidak memenuhi salah satu indikator struktur teks prosedur.
2. Kelayakan kaidah kebahasaan teks prosedur pada video *TikTok* cara membuat makanan terbagi menjadi 3 kategori yaitu kategori sesuai kaidah kebahasaan teks prosedur, kurang sesuai kaidah kebahasaan teks prosedur, dan tidak sesuai kaidah kebahasaan teks prosedur. Dari 30 data yang telah dianalisis ditemukan 8 data yang termasuk ke dalam kategori sesuai kaidah kebahasaan teks prosedur, data tersebut telah memenuhi 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur. Ditemukan 17 data yang termasuk ke dalam kategori kurang sesuai kaidah kebahasaan teks prosedur, karena tersebut tidak memenuhi 1-3 indikator dari 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur. Kemudian, ditemukan 5 data termasuk dalam kategori tidak sesuai kaidah kebahasaan teks prosedur, karena tidak memenuhi 4-8 indikator dari 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur.

3. Video *TikTok* cara membuat makanan dianalisis berdasarkan Kelayakannya dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, kemudian akan dianalisis berdasarkan kriteria pemilihan media pembelajaran. Berdasarkan 30 data yang telah dianalisis, sebanyak 22 data layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur, walaupun 22 data tersebut termasuk ke dalam kategori kurang sesuai struktur teks prosedur karena tidak memenuhi bagian alat pada struktur ke 2 yaitu bagian alat/bahan. Namun, dengan menyimak video *TikTok* cara membuat makanan dari awal sampai akhir maka dapat menentukan alat apa saja yang dibutuhkan dan digunakan dalam video memasak tersebut, karena video *TikTok* cara membuat makanan mempunyai pengambilan video visual dengan sangat jelas dan tidak terdapat gangguan seperti latar belakang, maka akan dengan mudah menentukan alat apa saja yang digunakan. Ditemukan juga 8 data dari 30 data yang dianalisis, masuk ke kategori tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran struktur teks prosedur, karena tidak memenuhi salah satu struktur teks prosedur.
4. Berdasarkan 30 data yang telah dianalisis, sebanyak 8 data yang layak dijadikan sebagai media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur karena memenuhi semua 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur, kemudian 22 data video *TikTok* cara membuat makanan tidak layak dijadikan sebagai media pembelajaran kaidah kebahasaan teks prosedur, karena hanya memenuhi 1 sampai 7 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur dari 8 indikator kaidah kebahasaan teks prosedur yang seharusnya terpenuhi.
5. Berdasarkan 30 data yang telah dianalisis berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dan kelayakannya sebagai media pembelajaran, ditemukan sebanyak 8 data yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran teks prosedur KD 3.6 kelas VII SMP/MTs, karena telah memenuhi struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. 8 data tersebut yaitu video *TikTok* Odading Kopong oleh @noviasusantoo, Cemilan 4 Bahan oleh @noviasusantoo, Batagor oleh @fanicoffeebae, Chicken Bites oleh @noviasusantoo, Castella Cake oleh @mari.eatt, Cinnamon Roll oleh

@mari.eatt, Dimsum Ayam oleh @mari.eatt, dan Puding Coklat Roti Tawar oleh @gung_wahyuni.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut.

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur dari media pembelajaran video *TikTok* cara membuat makanan yang sudah dianalisis terlebih dahulu Kelayakannya terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

2. Bagi Pendidik

Video *TikTok* cara membuat makanan dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran teks prosedur bagi siswa kelas VII SMP. Pendidik dapat memanfaatkan video cara membuat makanan yang terdapat dalam aplikasi media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran dengan cara menyeleksi terlebih dahulu video *TikTok* cara membuat makanan tersebut. Video *TikTok* cara membuat makanan yang akan digunakan sebagai alternatif media pembelajaran harus dianalisis terlebih dahulu Kelayakannya dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur, serta bahasa yang digunakan harus sesuai dengan jenjang pendidikan siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan contoh dalam pemilihan media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk peneliti lain yang meneliti aplikasi media sosial untuk dijadikan alternatif media pembelajaran. Peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan media sosial untuk dijadikan alternatif media pembelajaran. Video *TikTok* cara membuat makanan yang akan digunakan sebagai alternatif media pembelajaran harus dianalisis terlebih dahulu Kelayakannya dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. (2017). Penerapan pemilihan media pembelajaran. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(1), 9-20.
- Adam, S. (2015). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi siswa kelas X SMA Ananda Batam. *Computer Based Information System Journal*, 3(2).
- Ahnaf, F. H. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif teks prosedur menggunakan aplikasi adobe flash professional cs6 pada kelas VII Madrasah Tsanawiyah Terpadu El Jasmeen Singosari Malang.
- Aji, W. N. (2018, December). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, pp. 431-40).
- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERSASTRA. *METAFORA: JURNAL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA*, 6(2), 147-157.
- Ameliah, M., Syam, U. K., Anugrawati, N., Sangkala, I., & Abdul, N. B. (2019). Using picture media to enhance writing ability in procedure text. *Exposure Journal*, 8(1), 48-59.
- Andryani, K. Z., Sriasih, S. A. P., & Artika, I. W. (2019). PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI MEDIA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VII DI SMP NEGERI 4 SINGARAJA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2).
- Arsyad, Azhar. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assidik, G. K. (2018, November). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Berbasis Literasi Digital yang Interaktif dan Kekinian. In *Seminar Nasional SAGA# 2 (Sastra, Pedagogik, dan Bahasa)* (Vol. 1, No. 1, pp. 242-246).

- Bali, M. M. E. I. (2019). Implementasi media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi dalam distance learning. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*, 3(1), 29-40.
- CNN Indonesia. (24 November 2020). 1.000 Guru RI Dilatih pakai *TikTok* buat Mengajar Kala Pandemi. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201124161959-185-573910/1000-guru-ri-dilatih-pakai-TikTok-buat-mengajar-kala-pandemi> (diakses pada 25 Maret pukul 11:40)
- Dariman, K. (2019). Students' creative thinking with 4'R applications in procedure text project based learning. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 1(1), 15-20.
- Darmawanti, A. A. S., Indriani, M. S., & Astika, M. (2019). ANALISIS KALIMAT IMPERATIF DALAM VIDEO TUTORIAL SKINCARE CLARIN HAYES DI YOUTUBE DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR DI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(2).
- Darmawati, Uti. (2015). *Ragam Teks Pengetahuan dan Penerapan*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2019). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(2).
- Dewanta, A. A. N. B. J. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 79-85.
- Dini, D. C. (2021). *DAMPAK PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK DALAM INTERAKSI SOSIAL (Studi Kasus di SMA Negeri 11 Teluk Betung Timur Bandar Lampung)* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).

- Djatkika. (2018). *Mengenal Teks & Cara Pembelajarannya*. Yogyakarta: TIM PUSTAKA PELAJAR.
- Ernes, Yogi. (02 Mei 2020). Cerita Guru di Jateng Gunakan *TikTok* sebagai Media Belajar Siswa saat Corona. News.detik.com. <https://news.detik.com/berita/d-4999483/cerita-guru-di-jateng-gunakan-TikTok-sebagai-media-belajar-siswa-saat-corona> (diakses pada 25 Maret 2021 pukul 11:15)
- Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analysis of the Need of Augmented Reality (AR) Based Learning Media for the Procedure Text Material. *Prosiding ICoISSE*, 1(1), 118-127.
- Hapsari, T. P. R. N., & Wulandari, A. (2020). Analisis Kelayakan Buku Ajar Milenial Berbasis Augmented Reality (AR) sebagai Media Pembelajaran Teks Prosedur di Magelang. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 3(4), 351-364.
- Harususilo, Yohanes Enggar. (07 Mei 2020). Setelah TVRI, *TikTok* Bisa Jadi Media Alternatif Pembelajaran Siswa. Kompas.com. <https://www.kompas.com/edu/read/2020/05/07/104106471/setelah-tvri-TikTok-bisa-jadi-media-alternatif-pembelajaran-siswa?page=all> (diakses pada 25 Maret 2021 pukul 11:03)
- Jannah, Rodhatul. (2009). *Media Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1).
- Kharisma, G. I. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning untuk Memahami Teks Prosedural. *Jubindo: Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-9.
- Kharisma, G. I. (2020). Pengaruh media pembelajaran berbasis android terhadap kemampuan memahami teks prosedur siswa kelas vii. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 269-278.

- Kosasih & Kurniawan. (2006). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Margahayu Permai.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks, Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.
- Kustandi & Sujipto. (2013). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital Edisi Kedua*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Kusnida, F., Mulyani, M., & Su'udi, A. (2015). Keefektifan penggunaan media audio visual dan media komik strip dalam pembelajaran menulis cerpen yang bermuatan nilai-nilai karakter berdasarkan gaya belajar. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *An-Nida'*, 37(1), 27-34.
- Mahsun. (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mas'adah, Dwi Hidayati. (2020). Analisis Unsur, Struktur, dan Kebahasaan Teks Berita Inspirstif dalam Kompas.com dan Kelayakan sebagai Alternatif Sumber Belajar pada Peserta Didik Kelas VIII SMP. Skripsi UNNES.
- Marini, R. (2019). *PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMPN 1 GUNUNG SUGIH KAB. LAMPUNG TENGAH* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Miftah, M. (2013). Fungsi, dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Jurnal kwangsan*, 1(2), 95.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Musahrain, M., Suryani, N., & Suharno, S. (2017, March). Pengaplikasian mobile learning sebagai media dalam pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.
- Ndraha, L. D. M. (2020). The Use Of Visual Video As Media To Improve Students Ability In Writing Procedure Text At The Eleventh Grade Of SMK Negeri 1 Toma. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 8(3), 193-193.
- Novianty, Dythia. (11 Januari 2021). Salip WhatsApp, *TikTok* Paling Banyak Diunduh Selama Desember 2020. Suara.com. <https://www.suara.com/tekno/2021/01/11/143000/salip-whatsapp-TikTok-paling-banyak-diunduh-selama-desember-2020> (diakses pada 3 Maret 2021 pukul 10:40)
- Oktaheriyani, D. (2020). *ANALISIS PERILAKU KOMUNIKASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL TIKTOK (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Patmawati, P., Nurhayati, N., & Latjuba, A. Y. (2020). INTERNALISASI APLIKASI MIND MAP PADA MEDIA PEMBELAJARAN GURU UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI SISWA DALAM MEMPRODUKSI TEKS PROSEDUR. *JURNAL ILMU BUDAYA*, 8(2), 302-312.
- Raizah, Siti Nur. (2020). Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial dalam Rubrik Opini Jambi-Independent.co.id dan Kelayakannya sebagai Alternatif Sumber Belajar pada Siswa Kelas XII SMA. Skripsi UNNES.
- Ramli, Muhammad. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

- Rianto, R. (2020, November). PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS ROLE PLAYING GAME (RPG) SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR DI KELAS XI SEKOLAH MENENGAH ATAS. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 2, pp. 623-632).
- Saputra, V. R., Dhuatu, C. H., & Giyato, G. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI *TIKTOK* SEBAGAI MOOD BOOSTER (THE USAGE OF *TIKTOK* APP TO INCREASE MOOD LEVEL). *Indonesian Fun Science Journal*, 2(1), 216-226.
- Sasmito, M. (2015). Pemanfaatan Media Sosial" Facebook" Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Media Aplikom*, 4(4), 38-52.
- Siregar, U. A., Hadi, W., & Daulay, S. (2017). The Development of Procedure Text Learning Media in the Form of Animation for Students of Class VII in SMP/MTS. *Development*, 8(35).
- Sudjana & Rivai. (2010). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susana, I., Romdanih, R., & Nurmanik, T. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa menggunakan Video Pembelajaran Next vista. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Suwandi. (18 Februari 2021). Bosan dengan Zoom, Guru ini Ajarkan Siswa SD melalui *TikTok*. Kompas.com. <https://regional.kompas.com/read/2021/02/18/12440731/bosan-dengan-zoom-guru-ini-ajarkan-siswa-sd-melalui-TikTok?page=all> (diakses pada 25 Maret 2021 pukul 10:00)

- Tasropi. (14 Oktober 2020). Aplikasi *TikTok* dalam Pembelajaran Procedure Bahasa Inggris. www.radarsemarang.id.
<https://radarsemarang.jawapos.com/rubrik/untukmu-guruku/2020/10/14/aplikasi-TikTok-dalam-pembelajaran-procedure-bahasa-inggris/> (diakses pada 25 Maret 2021 pukul 11:30)
- Taubah, M. (2020). APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM. *Jurnal Mu'allim*, 2(1), 57-65.
- Utami, Rina Puji. (2017). Pentingnya Pengembangan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Dharma Pendidikan*, 12(2), 62-80.
- Wahid, A. (2018). Jurnal Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 5(2).
- Wahyuningtyas, Asti. (2020). Analisis Kelayakan Wacana dalam Mediaindonesia.com sebagai Alternatif Sumber Belajar Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA. Skripsi UNNES.
- Wijaya, G. A. (2019). *Stand up comedy Indonesia sebagai media kritik sosial analisis wacana kritis dan relevansinya dengan pembelajaran teks Anekdote di SMA* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Yuangga, K. D., & Sunarsi, D. (2020). Pengembangan media dan strategi pembelajaran untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh di pandemi covid-19. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 4(3), 51-58.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

1. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Nomor Data: 1		Judul: Cimol Keju Anti Meledug
		Konten <i>Creator</i>: felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Cimol Keju Anti Meledug”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 1 sdm bawang putih, 1 sdm kaldu bubuk, 120 sdm air, 12 sdm tepung tapioka.
	Langkah-langkah	Siapkan air Tambahkan bawang putih yang telah dihaluskan dan juga kaldu bubuk. Masak sampai benar-benar mendidih. Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis. Ambil sedikit adonan cimolnya kemudian pipihkan. Masukan keju ke dalamnya. Bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel. Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin, masak dengan api yang kecil. Jangan lupa diangkat. Tambahkan bumbu tabur.

2. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese”
oleh @felya_ng

Nomor Data: 2		Judul: Fire Chicken Ala Richeese
		Konten <i>Kreator</i> : felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“fire chicken ala richeese, rasanya 99% mirip dong, dan buatnya gampang”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: marinasi ayam dengan jeruk nipis, garam, dan lada. 1 siung bawang putih, 2 sdm saus BBQ, 2 sdm saus tomat, 2 sdm saus sambal, 1 sdm gula pasir, garam & cabe bubuk.
	Langkah-langkah	Pertama, marinasi ayam. Lanjut ambil satu sendok bumbu serba guna. Tambahkan air. Terus balurkan ayam ke tepung bumbu serba guna yang kering, kemudian ke adonan basah dan ke tepung bumbu kering lagi. Goreng sampai <i>golden brown</i> . Waktu menggoreng wajib pakai api kecil supaya matangnya bisa merata, Lalu angkat dan tiriskan. Bikin sausnya, tumis bawang putih, masukan saus tomat, saus BBQ, saus tomat, garam, cabai bubuk. Tambahkan garam. Masukin ayamnya. Ratakan sampai ayamnya terselimuti saus.

3. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 3		Judul: Bakso Goreng
		Konten Creator: @felya_ng
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“nah ini dia nih, menu imlek yang wajib dibuat, bakso goreng. Sederhana tapi enak banget”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 500 gr paha ayam 100 gr udang 1 butir telur 6 sdm minyak goreng 12 sdm air es 3 bungkus tepus bakso goreng
	Langkah-langkah	Pertama, haluskan dulu paha ayam <i>fillet</i> . Lalu haluskan udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada teksturnya. Lalu tambahkan telur, minyak goreng, air es, dan tepung bumbu bakso goreng, tepung ini bisa dibeli di supermarket, minimarket ataupun pasar. Bentuk adonan pakai sendok supaya bulat-bulat. Lalu goreng, lama-lama bakso bakal mekar, goreng pakai api kecil.

4. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 4		Judul: Cemilan 3 Bahan
		Konten Creator: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“bikin cemilan pakai 3 bahan”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: “bahannya itu ada kulit pangsit, telur, dan tepung maizena 1 sendok makan”
	Langkah-langkah	Pecahkan telurnya. Tambahkan tepung maizena dan bumbu mie goreng Emaku Indonesia. Aduk-aduk. Setelah tercampur, kita siapkan kulit pangsitnya. Balur kulit pangsit dengan adonan telur, jangan terlalu banyak ya. Setelah itu, kita langsung gulung memanjang serong seperti yang ada di video. Lakukan sampai kulit pangsitnya habis. Potong memanjang serong dan goreng di minyak panas. Goreng sampai kecoklatan. Angkat dan tiriskan. Kemudian masukan ke dalam toples. Beri bumbu tabur keju dari Emaku Indonesia dan kocok.

5. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 5		Judul: Odading Kopong
		Konten <i>Creator</i>: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“odading kopong, ini tuh beneran gampang banget loh bikinnya. Jadi bikin bareng yuk.”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 200 ml susu hangat, 1 sdm gula pasir, 5 gr ragi, 300 gr terigu, ½ sdt garam.
	Langkah-langkah	Pertama siapkan susu hangat, ragi, dan gula lalu diaduk sampai rata. Siapkan terigu, garam, dan susu yang tadi. Uleni pakai <i>food chopper</i> dari Mitochiba, tapi bisa juga ulenin pakai tangan. Diamkan adonan selama 30 menit. Kemudian diulenin sebentar, bagi adonan jadi 3 bagian. Pipihkan adonan, dan lumuri dengan wijen. Pipihkan lagi, dan bagi jadi 4 bagian. Panaskan minyak dan tinggal digoreng odadingnya, goreng odading hanya perlu sekali balik saja.

6. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 6		Judul: Cemilan 4 Bahan
		Konten <i>Creator</i>: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Pisang kematangan jangan dibuang, bisa bikin cemilan 4 bahan.”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: “ada susu cair, pisang, ragi instan, terigu protein sedang” Selain bahan-bahan yang diucapkan oleh konten kreator, dalam video juga ditayangkan bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan.
	Langkah-langkah	Pertama kita siapkan dulu pisangnya. Kita kupas kulitnya, dan kita haluskan dengan garpu atau blender, atau <i>food chopper</i> . Tambahkan susu cair, aduk rata, sisihkan. Masukan ragi instan ke dalam terigu, aduk-aduk, dan tuang adonan pisang yang tadi sudah kita haluskan. Tutup sampai mengembang 2 kali lipat atau 3 kali lipat selama 1 jam. Masukan ke dalam plastik segitiga. Lalu goreng di minyak yang panas, dengan cara digunting-gunting.

		<p>Bolak-balik waktu digoreng biar kecoklatan merata.</p> <p>Setelah matang kita angkat.</p> <p>Bisa dikasih <i>topping</i> sesuai selera, disini aku pakai gula halus. Rasanya kenyal, empuk, cocok banget buat ide jualan, murah juga, gampang dibuatnya.</p> <p>Disini aku pakai tusuk sate dan dikasih selai coklat.</p>
--	--	--

7. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Nomor Data: 7		Judul: Cumi Bakar
		Konten Creator: @agfiaa
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Assalamualaikum, kali ini mau bikin cumi bakar”
	Alat/Bahan	-
	Langkah-langkah	<p>Pertama, bersihkan cumi, lalu beri jeruk nipis.</p> <p>Blender bumbu halus, ada cabai keriting, bawang merah, bawang putih, lengkuas, jahe, garam, dan kunyit bubuk, blender bumbu sampai halus.</p> <p>Setelah itu, panaskan margarin, lalu tumis bumbu, tambahkan kaldu jamur dan garam, lalu tumis bumbu sampai harum.</p> <p>Setelah itu, panggang cumi lalu baluri</p>

		<p>cumi dengan bumbu. Tips dari aku, jangan terlalu lama memanggang cumi, karena nanti akan jadi keras atau alot.</p> <p>Setelah itu, olesi cumi dengan kecap</p> <p>Setelah cumi matang, angkat dan sajikan.</p>
--	--	---

8. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiau Goreng” oleh @agfiaa

Nomor Data: 8		Judul: Kwetiau Goreng
		Konten Creator: @agfiaa
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Assalamualaikum, mari kita membuat kwetiaw goreng”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	<p>Pertama, tumis bawang putih dan bawang bombay.</p> <p>Setelah harum, masukkan potongan ayam, lalu tumis ayamnya sampai matang.</p> <p>Masukkan sosis dan bakso lalu tumis lagi.</p> <p>Lalu tambahkan telur, oseng telur sampai kering agar tidak bau amis</p> <p>Setelah itu, masukan kwetiaw yang sudah direbus.</p> <p>Tambahkan saus tiram, kecap, lada,</p>

		<p>kaldu jamur, dan garam, lalu tumis lagi sampai semuanya tercampur rata.</p> <p>Jika ingin pedas tambahkan cabai rawit dan saus sambal.</p> <p>Oseng-oseng lagi, jangan lupa dicek rasa kwetiaw gorengnya.</p>
--	--	--

9. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia

Nomor Data: 9		Judul: Martabak Tahu
		Konten Creator: @vinavinesia
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“yuk bikin martabak tahu yang pasti enak dan super irit”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	<p>Siapkan 1 buah tahu putih, terus dihaluskan.</p> <p>Masukin 2 sendok tepung maizena dan juga bumbu halus (bawang putih, bawang merah, lada, kemiri, cabai keriting) 1 butir telur, garam, dan juga kaldu jamur, dan pastinya dipakaikan daun bawang biar makin wangi.</p> <p>Diaduk rata.</p> <p>Untuk membentuknya super gampang, bisa lihat di video.</p> <p>Disini pakai tepung terigu yang</p>

		<p>dicampur air untuk bahan perekat.</p> <p>Langsung digoreng ke dalam minyak panas.</p> <p>Jangan lupa dibalik biar tidak gosong.</p>
--	--	--

10. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 10		Judul: Tamago Boro
		Konten <i>Creator</i>: @fanicoffeebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“karena banyak yang <i>request</i> tanpa oven, tanpa <i>mixer</i> . Yuk kita buat tamago boro.”
	Alat/Bahan	<p>Alat: -</p> <p>Bahan: “Bahan-bahannya super gampang, Cuma kuning telur, kental manis sama maizena. <i>Optional</i> parmesan <i>cheese</i>, kalau nggak ada skip aja”</p> <p>Di dalam video juga tertulis bahan-bahan:</p> <p>2 kuning telur</p> <p>2 sdm kental manis</p> <p>15 sdm maizena</p> <p>Optional: 1 sdm parmesan <i>cheese</i></p>
	Langkah-langkah	<p>Aduk-aduk sampai tercampur rata bahannya.</p> <p>Kalau sudah rata, kita uleni dengan sisa tepung sampai jadi adonan yang bisa dibentuk.</p> <p>Kalian buletin kecil-kecil.</p> <p>Tata di atas teflon, jangan dinyalain dulu</p>

		<p>apinya, tata yang rapi, terus tutup, dan nyalain api super kecil.</p> <p>Masak sekitar 15 menit.</p> <p>Kalau udah matang, atas bawah kering, dan bawahnya coklat.</p>
--	--	---

11. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Batagor” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 11		Judul: Batagor
		Konten Creator: @fanicoffeebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Batagor
	Alat/Bahan	<p>Alat: -</p> <p>Bahan:</p> <p>Isian batagor: 175 gr tenggiri, 75 gr labu siam, 5 siung bawang putih, 5 bawang merah, 3 batang daun bawang, 1 telur, 100 gr tapioka, garam, lada, gula, <i>chicken powder</i>.</p> <p>Saus kacang: 3 cabai merah besar, 4 cabai rawit, 3 siung bawang putih, ½ pcs terasi, 3 sdm bawang goreng, 3 siung bawang putih goreng, 50 gr gula merah, 8 lembar daun jeruk, air secukupnya, 150 gr kacang goreng.</p>
	Langkah-langkah	Pertama, kita bikin batagornya dulu, disini ada ikan tenggiri, manisan, bawang putih, daun bawang, telur, sama tepung tapioka, blender sampai

		<p>benar-benar halus, jangan lupa kasih <i>seasoning</i>.</p> <p>Blender lagi, lalu dagingnya kita sisihkan dulu di mangkuk.</p> <p>Lipat pakai kulit instan pangsit.</p> <p>Isi juga ke dalam tahu.</p> <p>Setelah itu, kukus 10-15 menit sampai benar-benar matang.</p> <p>Lebih enak digoreng, goreng batagornya pakai minyak yang panas, aduk-aduk supaya matangnya merata, sampai kuning keemasan, sampai kulit pangsitnya benar-benar krispi.</p> <p>Kalau udah, saring dulu, baru kalian potong-potong.</p> <p>Kita bikin saus kacangnya, disini halusin bumbu merah, habis gitu kalian tumis sampai benar-benar matang, blender juga kacang goreng.</p> <p>Setelah matang, masukan daun jeruk yang diris-iris sama kacang goreng yang telah diblender kasar.</p> <p>Aduk-aduk, tambahin air, kasih gula merah, bawang putih, dan bawang merah goreng, kasih <i>seasoning</i>, terus aduk-aduk lagi, dan biarin sampai benar-benar terkaramelisasi.</p> <p>Tinggal di <i>plating</i>, kasih saus, jangan lupa juga dikasih sedikit kecap manis.</p>
--	--	--

12. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffbae

Nomor Data: 12		Judul: Lekker
		Konten Creator: @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Hari ini kita akan bakal bikin <i>snack</i> super gampang. Bahan-bahannya juga gampang, semua pasti bisa bikin, yaitu kue leker.”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 500 gr tepung beras, 40 gr terigu, 15 gr tapioka, 2 sdm gula halus, 250 ml air, 75 ml santan, 1 butir telur, ½ sdp baking powder, 20 gr margarin cair.
	Langkah-langkah	Campurin bahan-bahannya dalam <i>bowl</i> , disini ada bahan kering dahulu. Setelah bahan kering tercampur, masukan air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata. Masukin juga margarin cair atau <i>butter</i> , aduk sampai konsistensi seperti ini (di video). Tuang sekitar 1 centong di atas <i>pan</i> anti lengket, tunggu, isi dengan isian. Disini aku pakai pisang, coklat, dan keju. Kalau warnanya udah kecoklatan, tinggal dilipat, terus ditekan-tekan bagian isiannya.

13. Video *TikTok* Cara Membuat “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 13		Judul: Makanan Diet
		Konten <i>Creator</i>: @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Makanan Diet”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	Pertama masukan 1 sendok teh minyak wijen. Habis itu, masukan paprika hijau, terus tumis sampai luarnya kecoklatan. Masukan dada ayam, aduk-aduk sampai berubah warna. Setelah itu, masukan 2 siung bawang putih yang sudah kita cincang halus. Aduk lagi, masukan jamur. Diaduk sampai layu. Masukan kecap asin. Tidak pakai garam ya, cukup pakai kecap asin. Aduk sampai matang. Kasih sedikit gula, sedikit air, dan <i>blackpaper</i> . Tunggu sampai matang.

14. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pangsit Goreng” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 14		Judul: Pangsit Goreng
		Konten <i>Creator</i> : @fanicoffeebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Pangsit Goreng”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 150 gr paha ayam, 150 gr udang kupas, 2 siung bawang putih, 2 batang daun bawang, 1 kuning telur, 2 sdm tapioka, 2 sdm terigu.
	Langkah-langkah	<i>Food copper</i> sampai halus semua bahannya atau setengah halus juga tidak apa, sesuai selera. Kalau udah, masukin 2 sdm tapioka sama 1 sdm terigu, gunanya untuk mengikat adonan. Untuk <i>seasoning</i> aku pakai kecap asin, tiram, dan kaldu jamur. Nah ini cara ngelipatnya, bentuk segitiga dulu kemudian lipat melawan arah. Tips goreng pangsit: minyak yang agak banyak, apinya jangan terlalu besar, dan diaduk-aduk. Disini aku pakai teknik <i>double fry</i> , diangkat dulu sebentar sampai agak dingin terus digoreng di api yang agak panas.

15. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kue Kukus” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 15		Judul: Kue Kukus
		Konten <i>Creator</i> : @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Kue Kukus”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 100 gr tepung terigu, 15 gr tepung maizena, 4 pcs telur ayam, 120 gr gula pasir, 1 sdt SP.
	Langkah-langkah	<i>Mixer</i> bahan-bahan selama 5-6 menit, <i>medium speed</i> sampai pucat. Kalau udah pucat, masukin tepung pelan-pelan. Taruh di wadah, bagi jadi beberapa warna, tergantung kalian mau gambar apa. Disini aku pakai warna kuning, <i>pink</i> , ada hijau, hitam juga. Setelah itu, kalian gambar sesuai selera. Terus kukus selama 10 menit.

16. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Mochi Glow Up” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 16		Judul: Mochi Glow Up
		Konten <i>Creator</i> : @fanicoffeebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“yuk kita bikin mochi glow up”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 500 gr tepung beras ketan, 500 gr gula halus, 100 ml air.
	Langkah-langkah	Pertama, ada tepung beras ketan 50 gr sama gula halus 50 gr, jadiin satu. Terus masak dengan 100 ml air, aduk-aduk sampai matang. Matangnya itu samai transparan gitu sama ngegumpal. Kalau udah, taruh di <i>baking paper</i> , sebelumnya dilapisi minyak dulu biar ga terlalu lengket. Terus lipat <i>baking paper</i> nya. Rol-rol gitu sampai tipis. <i>Chill</i> di <i>chiller</i> selama 15 menit. Kalau udah baru dipotong-potong. Sekarang kita tata, hias sesuai selera.

17. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Onde-onde” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 17		Judul: Onde-onde
		Konten <i>Creator</i> : @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	-
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 80 gr kentang kukus dihaluskan, 250 gr tepung ketan, 120 gr gula halus, 150 gr susu panas.
	Langkah-langkah	Gabung bahan jadi 1. Terus diulen-ulen Kalau udah, tinggal kalian ambil bagian pinggirnya dipipihin, supaya bisa masuk isiannya. Isian boleh apa saja Siapin wijen, celup ke air, balur ke wijen. Setelah dibalurin semua, goreng di api yang masih hangat. Kalau sudah <i>golden brown</i> , sudah selesai.

18. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Es Krim Chocolatos” oleh @elysaberth

Nomor Data: 18		Judul: Es Krim Chocolatos
		Konten Creator: @elysaberth
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“bikin es krim chocolatos yuk”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	Pertama, tuang 2 bungkus chocolatos. Masukkan susu kental manis cokelat 1 bungkus. Abis itu, tuang air panas secukupnya. Terus diaduk-aduk sampai rata. Abis itu kita campurin ke yogurt plain, terus diaduk sampai rata. Kalau udah siapin cetakan es krimnya. Tuang satu persaty dan masukan ke kulkas selama 6 jam. Lelehin coklat batangan. Balurin es krim pakai lelehan cokelat yang tadi.

19. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pudding Sutra Chokolatos” oleh @elysaberth

Nomor Data: 19		Judul: Pudding Sutra Chokolatos
		Konten Creator: @elysaberth
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“bikin pudding sutra yuk”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	Pertama, masukin 1 liter susu <i>full cream</i> , 3 sendok makan gula pasir, terus 1 bungkus bubuk <i>jelly plain</i> , dan 4 bungkus chokolatos. Terus habis itu, tinggal kita masak sampai mendidih sambil diaduk-aduk. Kalau udah, tinggal kita tuang ke cetakan, masukin ke kulkas selama 6 jam. Keluarin dari cetakan, taburin chokolatos di atasnya.

20. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sate Taichan” oleh @esterlitaalexander

Nomor Data: 20		Judul: Sate Taichan
		Konten Creator: @esterlitaalexander
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“kita bikin sate taichan”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 1 buah dada ayam, perasan jeruk nipis, gula, garam, penyedap rasa, bawang putih bubuk, ketumbar bubuk, lada bubuk, minyak sayur.
	Langkah-langkah	Dada ayam yang telah dipotong-potong dadu, peras jeruk, tambahkan gula, garam, penyedap rasa, bawang putih halus atau bawang putih halus bisa. Lanjut tambahkan lada bubuk, ketumbar bubuk, kasih sedikit minyak lalu aduk-aduk, diamkan selama 30 menit. Sambil menunggu kita bikin sambalnya, rebus bawang merah, bawang putih, cabai rawit, dan cabai keriting. Kalau sudah angkat, tiriskan, dan blender sampai halus. Lanjut kita masak, tambahkan air dan perasan jeruk nipis. Jangan lupa tambahkan garam, penyedap rasa, gula, dan koreksi rasa sambalnya ya. Kalau sudah 30 menit, tusuk-tusuk ayamnya ditusukkan sate. Ayamnya bisa panggang di atas teflon, lalu balik-balik biar matangnya merata.

21. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Chicken Bites” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 21		Judul: Chicken Bites
		Konten Creator: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“Chicken Bites”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: daging ayam, 1 sdm bawang putih bubuk, 1 sdm kecap asin ½ sdt garam, 1 butir telur, 5 sdm terigu, 2 sdm tepung maizena.
	Langkah-langkah	Pertama, potong-potong dahulu ayamnya. Kalau udah, tinggal diberi bawang putih bubuk, kecap asin, garam, dan satu butir telur. Diaduk sampai rata dan dimarinasi, selama kurang lebih 30 menit. Buat tepung keringnya, campurkan tepung terigu dan tepung maizena. Kalau udah 30 menit, sekarang balurkan ayam ke tepungnya. Panaskan minyak dan goreng ayamnya sampai cokelat keemasan. Tambahkan bumbu tabur dari Emaku.

22. Video *TikTok* Cara Membuat “Kentang Krispi Viral” oleh @neng__ayiee

Nomor Data: 22		Judul: Kentang Krispi Viral
		Konten <i>Creator</i> : @neng__ayiee
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Kentang Krispi Viral
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: -
	Langkah-langkah	Siapkan kentang 2 buah, lalu kita potong tipis-tipis. Setelah itu, kita beri air dan garam. Diamkan selama 15 menit. Kalau sudah elastis, kita cuci bersih, lalu beri tepung maizena, aduk rata. Lalu goreng sampai krispi.

23. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Castella Cake” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 23		Judul: Castella Cake
		Konten <i>Creator</i> : @mari.eatt
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Castella Cake
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: Bahan A: 70 ml susu uht, 70 ml minyak, 100 gr tepung kunci biru, 6 kuning telur.

		Bahan B: 6 putih telur, 1 sdt cuka, ¼ sdt garam, ½ sdt vanili, 100 gr gula pasir.
	Langkah-langkah	<p>Pertama, susu uht sama minyak udah dipanasin tapi tidak sampai mendidih.</p> <p>Setelah itu masukin tepung kunci biru, masukan 6 kuning telur secara bertahap satu persatu.</p> <p>Putih telur dikocok sampai benar-benar mengembang, tambahkan sedikit cuka, garam, vanili, dimasukan secara bertahap sampai teksturnya benar-benar mengembang atau jadi meringue.</p> <p>Ambil adonan putih telur, dimasukan ke kuning telur, dan jangan <i>over mix</i>.</p> <p>Diaduk menggunakan teknik aduk balik atau teknik lipat.</p> <p>Lalu oven pakai teknik <i>bain marie</i>. Direndam pakai air panas dan di oven 170 derajat sampai matang, kurang lebih 45 menit.</p>

24. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Nasi Kuning” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 24		Judul: Nasi Kuning
		Konten <i>Creator</i> : @mari.eatt
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Nasi Kuning
	Alat/Bahan	<p>Alat: -</p> <p>Bahan: 3 bawang putih, 5 bawang merah, kunyit 3 cm, 1 buah jahe, 800 ml</p>

		air (disesuain), 2 bks santan, 3 daun salam, 7 daun jeruk, 1 lengkuas, 2 buah sereh, 1 ½ sdt garam, ¾ kaldu bubuk, ½ sdt lada.
	Langkah-langkah	<p>Bawang putih, bawang merah, kunyit, jahe, kemiri, dihaluskan.</p> <p>Tumis sampai benar-benar harum, masukan air disesuaikan sama <i>rice cooker</i>.</p> <p>Masukan 2 bungkus santan, daun salam, daun jeruk, lengkuas yang diiris, sereh yang digeprek, garam, kaldu bubuk, dan lada.</p> <p>Masak sampai mendidih.</p> <p>Masukan ke dalam beras yang sudah dicuci bersih, sekitar ½ kiloan.</p> <p>Masak di dalam <i>rice cooker</i> sampai matang.</p>

25. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cinnamon Roll” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 25		Judul: Cinnamon Roll
		Konten <i>Creator</i>: @mari.eatt
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“mari kita buat cinnamon roll”
	Alat/Bahan	<p>Alat: -</p> <p>Bahan:</p> <p>Bahan cinnamon roll: 250 gr tepung pro</p>

		<p>sdg (segitiga biru), 150 gr tepung pro tinggi (cakra), 150 ml susu uht, 2 sdm gula pasir, 1 sdm ragi instant, 1 telur, 50 gr <i>melted butter</i>, ½ sdt <i>vanilla essence</i>, ¼ sdt garam.</p> <p>Bahan <i>filling</i>: 100 gr butter, 80 gr palm sugar, 4 sdm cinnamon powder.</p> <p>Bahan sugar glazed: 100 gr gula halus, 3 sdm susu uht, 1 sdm melted butter.</p>
	Langkah-langkah	<p>Masukkan bahan-bahannya ke dalam mixer, apabila sudah mulai kalis masukan garam dan vanilla.</p> <p>Diamkan sekitar 30-40 menit</p> <p>Buat bahan <i>fillingnya</i>, campurkan <i>butter</i>, <i>palm sugar</i>, dan <i>cinnamon powder</i></p> <p>Adonan <i>cinnamon roll</i> beri sedikit tepung, supaya tidak terlalu lengket.</p> <p>Roll adonan, jangan lupa <i>rolling spinnya</i> diberi minyak supaya tidak lengket.</p> <p>Beri <i>filling</i> pada adonan, dan kita roll adonan harus sama panjang supaya bentuknya tidak jelek,</p> <p>Kita potong bebas sebesar apa.</p> <p>Masukan ke dalam loyang yang sudah dialasi margarin.</p> <p>Oven 180 derajat.</p> <p>Campur bahan <i>sugar glazed</i>.</p> <p>Terakhir, guyur di atas <i>cinnamon roll</i> yang sudah matang.</p>

26. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Putu Belanda” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 26		Judul: Putu Belanda
		Konten Creator: @mari.eatt
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Putu Belanda “kalian ada yang tahu kue tradisional yang namanya putu belanda? Jujur ini aku baru tahu dan baru nyobain, dan ternyata rasanya enak banget”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: Bahan vla coklat: 150 ml susu uht, 50 gr dcc, 1 sdm cocoa powder, 2 sdm gula pasir, 1 sdm maizena. Bahan putu belanda: 150 gr butter, 100 gr gula halus, 3 kuning telur, 150 gr tepung terigu, 60 ml susu uht, ½ sdt vanili.
	Langkah-langkah	Pertama, campur bahan vla coklatnya. Panaskan sampai teksturnya benar-benar mengental. Untuk bahan kuenya, ada <i>butter</i> dan gula halus <i>mix</i> sampai mengembang dan warnanya pucat. Masukan kuning telur secara bertahap, tepung terigu yang sudah diayak, susu uht sama vanili. <i>Mixer</i> adonan. Masukan adonan ke dalam <i>piping bag</i> . Disini aku pakai cetakan, kalau misal pake <i>cup</i> juga tidak apa. Di tengahnya kita isi pakai coklat.

		Oven 180 derajat sampai matang.
--	--	---------------------------------

27. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pudding Busa Coklat” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 27		Judul: Pudding Busa Coklat
		Konten Creator: @mari.eatt
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Resep Pudding Busa Coklat
	Alat/Bahan	Alat:- Bahan: 500 ml air, 130 gr gula pasir, 1 bks nutrijell, 50 gr dcc, 3 putih telur, 100 gr gula pasir, 300 ml air, 1 sdm larutan maizena, 1 bks agar-agar, 50 gr mentega, 2 sdm cocoa powder, 50 ge dcc.
	Langkah-langkah	Air, gula pasir, nutrijel coklat, panaskan. Tambahkan lagi dcc. Masukan ke dalam loyang. Loyangnya jangan lupa dibersihkan pakai air, supaya mudah dikeluarkan. Untuk puding busanya, kocok dahulu putih telurnya, pakai <i>mixer</i> . Sambil menunggu putih telurnya mengembang, disini aku buat agar-agarnya: pertama ada gula pasir, air, agar-agar, cocoa powder, dipanaskan. Kalau udah mulai mendidih, masukan dcc, dan 1 sdm larutan maizena dimasak sampai benar-benar mengental. Dalam keadaan panas, masukan ke dalam meringue atau adonan putih telur tadi yang kita <i>mixer</i> . Mixer kembali sampai semuanya tercampur rata. Masukan ke dalam loyang yang tadi, di atas nutrijell

		sebelumnya. Masukan ke dalam kulkas sampai <i>set</i> .
--	--	--

28. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Dimsum Ayam” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 28		Judul: Dimsum Ayam
		Konten <i>Creator</i>: @mari.eatt
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Resep Dimsum Ayam
	Alat/Bahan	<p>Alat: -</p> <p>Bahan: 500 gr daging ayam, 1 buah wortel, daun bawang secukupnya, 180 gr tepung tapioka, 3 bawang putih, 3 sdm, gula pasir, ½ sdm garam, ½ sdt kaldu bubuk, ½ sdt lada, 2 putih telur, 1 sdm kecap asin, 2 sdm saus tiram, es batu secukupnya.</p> <p>Bahanocolan: cabai merah, 1 cabai rawit, 2 bawang putih, gula, garam, kaldu bubuk, 3 tetes cuka, saus sambal secukupnya.</p>
	Langkah-langkah	<p>Semua bahan haluskan pakai <i>food processor</i> dari Oxone.</p> <p>Langsung dihaluskan, kalau sudah mulai halus, baru masukan udang agar teksturnya lebih berasa.</p> <p>Siapkan kulit pangsit, dibasahin terlebih dahulu.</p> <p>Langsung masukin isian ke dalam kulit pangsit.</p> <p>Kita kukus, sekitar 15-20 menit.</p> <p>Terakhir untuk bahanocolannya, cabai merah, cabai keriting, bawang putih, kita rebus.</p> <p>Setelah itu, masukan gula, garam, kaldu bubuk, dan 3 tetes cuka, dihaluskan, kalau sudah halus tambahkan</p>

		saus sambal.
--	--	--------------

**29. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Puding Coklat Roti Tawar”
oleh @gung_wahyuni**

Nomor Data: 29		Judul: Puding Roti Tawar
		Konten <i>Creator</i>: @gung_wahyuni
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	Puding Coklat Roti Tawar
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 5 lembar roti tawar, 1 bks nutrijel, 8 sdm gula pasir, 1 sdm bubuk coklat, 500 ml air, 250 ml susu, 50 gr dark cooking coklat, 1 sdm margarin.
	Langkah-langkah	Pertama, haluskan roti tawar, nutrijel, gula pasir, coklat bubuk, dan sedikit air. Haluskan menggunakan <i>copper Mitochiba.id</i> Kemudian tambahkan sisa airnya. Di wajan yang lain, panaskan susu, coklat, dan margarin hingga benar-benar meleleh. Lalu tambahkan adonan roti tawar yang sudah dihancurkan tadi. Masak sampai mengental, dan adonannya sudah siap. Tuang ke loyang, lalu simpan di kulkas minimal 2 jam. Tinggal ditaburi coklat bubuk dan siap

		dinikmati.
--	--	------------

30. Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sup Telur Jagung” oleh @gung_wahyuni

Nomor Data: 30		Judul: Sup Telur Jagung
		Konten Creator: @gung_wahyuni
Indikator		Kutipan
Kelayakan struktur teks prosedur	Tujuan	“bikin sup telur jagung aja yuk”
	Alat/Bahan	Alat: - Bahan: 1 siung bawang putih, geprek. 150 ml kaldu ayam. 1 bonggol jagung, sisir. 1 buah wortel kecil, potong dadu. 100 gr ayam, rebus dan suwir tipis. 1 sdt <i>white anchovy powder</i> , ½ sdt <i>shrimp powder</i> . 2 butir telur, kocok.
	Langkah-langkah	Tumis bawang putih sampai wangi. Kemudian tambahkan kaldu ayam, tambahkan wortel dan jagung. Tambahkan ayam rebus yang sudah disuwir tipis, <i>white anchovy powder</i> , dan <i>shrimp powder</i> . Lalu, tambahkan 2 butir telur tuang sedikit demi sedikit sambil terus diaduk rata. Terakhir, tambahkan 1 sendok makan maizena, dan sudah jadi.

Lampiran 2 Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan

1. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng

Nomor Data: 1		Judul: Cimol Keju Anti Meledug
		Konten <i>Creator</i> : @felya_ng
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan air. 2. Tambahkan bawang putih yang telah dihaluskan dan juga kaldu bubuk. 3. Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis. 4. Masukan keju ke dalamnya. 5. Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin dan masak dengan api yang kecil. 6. Jangan lupa diangkat. 7. Tambahkan bumbu tabur.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, lalu.
	Penggunaan kata penunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-

	Menggunakan keterangan cara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lalu tuanglah sedikit demi sedikit ke dalam tepung tapioka sambil terus diaduk supaya kalis. 2. Lalu masukan ke dalam minyak yang masih dalam keadaan dingin dan masak dengan api yang kecil.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Kalis.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Sdm , ambil sedikit adonan cimolnya bentuk bulat dan dilapisi tepung tapioka supaya tidak menempel.

2. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng

Nomor Data: 2		Judul: Fire Chicken Ala Richeese
		Konten Creator: @felya_ng
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan air. 2. Terus balurkan ayam ke tepung bumbu serba guna yang kering. 3. Lalu angkat dan tiriskan. 4. Tambahkan air. 5. Ratakan sampai ayamnya terselimuti saus.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu	Kemudian, dan, lalu.

	kegiatan.	
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama
	Menggunakan keterangan cara.	1. Waktu menggoreng wajib pakai api kecil. 2. Goreng sampai <i>golden brown</i> .
	Menggunakan kata-kata teknis.	marinasi.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Sdm.

3. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng

Nomor Data: 3		Judul: Bakso Goreng
		Konten Creator: @felya_ng
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	1. Pertama haluskan dulu paham ayam <i>fillet</i> . 2. Lalu haluskan udang, tapi jangan sampai halus banget supaya masih ada teksturnya. 3. Lalu tambahkan telur, minyak goreng, air es, dan tepung bumbu bakso goreng.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Lalu, dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Goreng pakai api kecil.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Tekstur.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang	Tepung bumbu bakso goreng bisa beli di supermarket, minimarket atau pun

	nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	pasar.
--	--	--------

4. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 4		Judul: Cemilan 3 Bahan
		Konten Creator: @noviasusantoo
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	1. Pecahkan telurnya. 2. Tambahkan tepung maizena dan bumbu mie goreng Emaku Indonesia. 3. Angkat dan tiriskan . 4. Kemudian masukan ke dalam toples.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, setelah itu, kemudian.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Gulung memanjang serong, goreng di minyak panas.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Maizena.

	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Bumbu mie goreng Emaku Indonesia, bumbu tabur keju, sdm.

5. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 5		Judul: Odading Kopong
		Konten Creator: @noviasusantoo
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah dan kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan susu hangat, ragi, dan gula halus lalu diaduk sampai rata. 2. Siapkan terigu, garam, dan susu yang tadi. 3. Diamkan adonan selama 30 menit. 4. Pipihkan adonan. 5. Pipihkan lagi, dan bagi jadi 4 bagian. 6. Panaskan minyak.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, kemudian.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama 30 menit.

Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama, terakhir.
Menggunakan keterangan cara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Diaduk sampai rata. 2. Bagi adonan jadi 3 bagian. 3. Bagi jadi 4 bagian. 4. Goreng odading sekali balik.
Menggunakan kata-kata teknis.	Ulen.
Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Sdm, sdt, <i>food chopper</i> dari Mitochiba.

6. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 6		Judul: Cemilan 4 Bahan
		Konten Creator: @noviasusantoo
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama, kita siapkan dulu pisangnya. 2. Kita kupas kulitnya dan kita haluskan dengan garpu atau blender atau <i>food chopper</i>. 3. Tambahkan susu cair, aduk rata, sisihkan. 4. Masukan ragi instan ke dalam terigu, aduk-aduk.... 5. Masukan ke dalam plastik segitiga.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, lalu, setelah.
	Penggunaan kata penunjuk waktu.	Selama 1 jam.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	1. Haluskan dengan garpu atau blender atau <i>food copper</i> .

		2. Dengan cara digunting-gunting
	Menggunakan kata-kata teknis.	Blender.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	100 gr pisang, susu cair +/- 200 ml, 250 gr terigu, 1 sdt ragi instan.

7. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa

Nomor Data: 7		Judul: Cumi Bakar
		Konten Creator: @agfiaa
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertama bersihkan cumi, lalu beri jeruk nipis. 2. Setelah itu, panaskan margarin, lalu tumis bumbu 3. Tambahkan kaldu jamur dan garam, lalu tumis bumbu sampai harum. 4. Jangan terlalu lama memanggang cumi, karena nanti akan jadi keras atau alot. 5. Setelah cumi matang, angkat dan sajikan.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung	Lalu, dan, setelah itu.

	yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	-
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	-

8. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa

Nomor Data: 8		Judul: Kwetiaw Goreng
		Konten Creator: @agfiaa
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah harum, masukkan potongan ayam, lalu tumis ayamnya sampai matang. 2. Masukan sosis dan bakso lalu tumis lagi. 3. Lalu tambahkan telur, oseng telur sampai kering agar tidak bau amis. 4. Setelah itu masukan kwetiaw yang sudah direbus. 5. Tambahkan saus tiram, kecap, lada, kaldu jamur, dan garam lalu tumis lagi sampai semuanya tercampur rata. 6. Oseng-oseng lagi, jangan lupa dicek rasa kwetiaw gorengnya.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, setelah itu, lalu.
	Penggunaan kata penunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan	Pertama.

	urutan langkah kegiatan.	
	Menggunakan keterangan cara.	Oseng telur sampai kering agar tidak bau amis.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Tumis.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Jika ingin pedas tambahkan cabai rawit dan saus sambal.

9. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak tahu” oleh @vinavinesia

Nomor Data: 9		Judul: Martabak Tahu
		Konten Creator: @vinavinesia
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	1. Siapkan 1 buah tahu putih, terus haluskan. 2. Jangan lupa dibalik biar tidak gosong.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-

	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Digoreng ke dalam minyak panas.
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1 buah tahu putih, tepung terigu dicampur air untuk bahan pengikat.

10. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae

Nomor Data: 10		Judul: Tamago Boro
		Konten Creator: @fanicoffebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Tata di atas teflon, jangan dinyalain dulu apinya.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan	Dan, terus.

urutan waktu kegiatan.	
Penggunaan kata petunjuk waktu.	Sekitar 15 menit.
Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
Menggunakan keterangan cara.	-
Menggunakan kata-kata teknis.	Teflon.
Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	5 sdm, 15 sdm, 1 sdm.

11. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Batagor” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 11	Judul: Batagor
	Konten Creator: @fanicoffeebae

Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Jangan lupa kasih <i>seasoning</i> . Blender lagi, lalu dagingnya kita sisihkan dulu di mangkuk. Setelah matang, masukan daun jeruk yang diris-iris sama kacang goreng yang telah diblender kasar. Jangan lupa juga dikasih sedikit kecap manis.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Lalu, setelah itu, dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Kukus 10-15 menit.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	aduk-aduk supaya matangnya merata, terus aduk-aduk lagi, dan biarin sampai benar-benar terkaramelisasi.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Siung, terkaramelisasi.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan	175 gr tenggiri, 75 gr labu siam, 5 siung bawang putih, 5 bawang merah, 3 batang daun bawang, 1 telur, 100 gr tapioka, 3 cabai merah besar, 4 cabai

	ataupun bentuknya.	rawit, 3 siung bawang putih, ½ pcs terasi, 3 sdm bawang goreng, 3 siung bawang putih goreng, 50 gr gula merah, 8 lembar daun jeruk, 150 gr kacang goreng.
--	--------------------	---

12. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffbae

Nomor Data: 12		Judul: Lekker
		Konten Creator: @fanicoffbae
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah, dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Masukin air dan santan pelan-pelan terus diaduk sampai rata,
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	500 gr tepung beras, 40 gr terigu, 15 gr tapioka, 2 sdm gula halus, 250 ml air, 750 ml santan, 1 butir telur.

13. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 13		Judul: Makanan Diet
		Konten Creator: @fanicoffeebae
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah itu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	-
	Menggunakan kata-kata teknis.	Cincang.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1 sdt minyak wijen, 2 siung bawang.

14. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pangsit Goreng” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 14		Judul: Pangsit Goreng
		Konten Creator: @fanicoffeebae
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Apinya jangan terlalu besar.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Kemudian.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Disini aku pakai teknis <i>double fry</i> , diangkat dulu sebentar sampai agak dingin terus digoreng di api yang agak panas.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Tapioka.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	150 gr paha ayam, 150 gr udang kupas, 2 siung bawang putih, 2 batang daun bawang, 1 kuning telur, 2 sdm tapioka, 2 sdm terigu.

15. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kue Kukus” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 15		Judul: Kue Kukus
		Konten Creator: @fanicoffeebae
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah itu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	<i>Mixer</i> bahan-bahan selama 5-6 menit, kukus selama 10 menit.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Kalau udah pucat, masukin tepung, minyak goreng pelan-pelan.
	Menggunakan kata-kata teknis.	kukus.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	10 gr tepung terigu, 150 gr tepung maizena, 4 pcs telur ayam, 120 gr gula pasir, 1sdt SP.

16. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Mochi Glow Up” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 16		Judul: Mochi Glow Up
		Konten <i>Creator</i>: @fanicoffeebae
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	-
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama 15 menit.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Aduk-aduk sampai matang, rol sampai tipis.
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	50 gr tepung beras ketan, 50 gr gula halus, 100 ml air.

17. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Onde-onde” oleh @fanicoffeebae

Nomor Data: 17		Judul: Onde-onde
		Konten Creator: @fanicoffeebae
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Goreng di api yang masih hangat.
	Menggunakan kata-kata teknis.	<i>Golden brown.</i>
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	80 gr kentang kukus, dihaluskan. 250 gr tepung ketan. 120 gr gula halus. 150 ml susu panas.

18. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Es Krim Chocolatos” oleh @elysabert

Nomor Data: 18		Judul: Es Krim Chocolatos
		Konten <i>Creator</i>: @elysaberth
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama 6 jam.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Diaduk sampai rata.
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	2 bungkus chocolatos.

19. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pudding Sutra Chocolatos” oleh @elysaberth

Nomor Data: 19		Judul: Pudding Sutra Chocolatos
		Konten Creator: @elysaberth
Indikator		Kutipan
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	-
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama 6 jam.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	-
	Menggunakan kata-kata teknis.	Mendidih.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1 liter susu <i>full cream</i> , 3 sdm gula pasir, 1 bungkus bubuk jelly plain, 4 bungkus chocolatos.

20. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sate Taichan” oleh @esterlitaalexander

Nomor Data: 20		Judul: Sate Taichan	
		Konten Creator: @esterlitaalexander	
Indikator		Kutipan	
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lanjut tambahkan lada bubuk, ketumbar bubuk, kasih sedikit minyak lalu aduk-aduk, diamkan selama 30 menit. 2. Kalau sudah angkat, tiriskan, dan blender sampai halus. 3. Lanjut kita masak, tambahkan air dan perasan jeruk nipis. 4. Jangan lupa tambahkan garam, penyedap rasa, gula, dan koreksi rasa sambalnya ya. 	
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, lalu.	
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama 30 menit.	
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-	

	Menggunakan keterangan cara.	Blender sampai halus.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Blender.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Dada ayam yang telah dipotong-potong dadu.

21. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Chicken Bites” oleh @noviasusantoo

Nomor Data: 21		Judul: Chicken Bites
		Konten Creator: @noviasusantoo
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Buat tepung keringnya, campurkan tepung terigu dan tepung maizena. Kalau udah 30 menit, sekarang balurkan ayam ke tepungnya. Panaskan minyak dan goreng ayamnya sampai cokelat keemasan. Tambahkan bumbu tabur dari Emaku.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama kurang lebih 30 menit.

	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Diaduk sampai rata dan dimarinasi.
	Menggunakan kata-kata teknis.	marinasi.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1 sdm bawang putih bubuk, 1 sdm kecap asin ½ sdt garam, 1 butir telur, 5 sdm terigu, 2 sdm tepung maizena

22. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kentang Krispi Viral” oleh @neng__ayiee

Nomor Data: 22		Judul: Kentang Krispi Viral
		Konten Creator: @neng__ayiee
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Siapkan kentang 2 buah, lalu kita potong tipis-tipis. Diamkan selama 15 menit.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah itu, dan, lalu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Selama 15 menit.

	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Goreng sampai krispi.
	Menggunakan kata-kata teknis.	-
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Kentang 2 buah.

23. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Castella Cake” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 23		Judul: Castella Cake
		Konten Kreator: @mari.eatt
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Putih telur dikocok sampai benar-benar mengembang, tambahkan sedikit cuka, garam, vanili, dimasukan secara bertahap sampai teksturnya benar-benar mengembang atau jadi meringue.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, lalu
	Penggunaan kata	Kurang lebih 45 menit.

	petunjuk waktu.	
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Masukan 6 kuning telur secara bertahap. Diaduk menggunakan teknik aduk balik atau teknik lipat.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Meringue.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Bahan A: 70 ml susu uht, 70 ml minyak, 100 gr tepung kunci biru, 6 kuning telur. Bahan B: 6 putih telur, 1 sdt cuka, ¼ sdt garam, ½ sdt vanili, 100 gr gula pasir.

24. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Nasi Kuning” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 24		Judul: nasi kuning
		Konten Creator: @mari.eatt
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Tumis sampai benar-benar harum, masukan air disesuaikan sama <i>rice cooker</i> . Masukan 2 bungkus santan, daun salam, daun jeruk, lengkuas yang diiris, sereh yang digeprek, garam, kaldu bubuk, dan lada.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	-
	Menggunakan keterangan cara.	Masak sampai mendidih.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Diiris.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang	3 bawang putih, 5 bawang merah, kunyit 3 cm, 1 buah jahe, 800 ml air (disesuain), 2 bks santan, 3 daun

	dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	salam, 7 daun jeruk, 1 lengkuas, 2 buah sereh, 1 ½ sdt garam, ¾ kaldu bubuk, ½ sdt lada.
--	--	--

25. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cinnamon Roll” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 25		Judul: Cinnamon Roll
		Konten Creator: @mari.eatt
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Masukkan bahan-bahannya ke dalam mixer, apabila sudah mulai kalis masukan garam dan vanilla. Diamkan sekitar 30-40 menit Buat bahan <i>fillingnya</i> , campurkan <i>butter, palm sugar, dan cinnamon powder</i> Roll adonan, jangan lupa <i>rolling spinnya</i> diberi minyak supaya tidak lengket.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Diamkan sekitar 30-40 menit.
	Menggunakan kata-kata	Terakhir.

	yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	
	Menggunakan keterangan cara.	Roll adonan harus sama panjang
	Menggunakan kata-kata teknis.	Kalis.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Bahan cinnamon roll: 250gr tepung pro sdg (segitiga biru), 150 gr tepung pro tinggi (cakra), 150 ml susu uht, 2 sdm gula pasir, 1 sdm ragi instan, 1 telur, 50 gr <i>melted butter</i> , ½ sdt vanilla <i>essence</i> , ¼ sdt garam. Bahan <i>filling</i> : 100 gr butter, 80 gr palm sugar, 4 sdm cinnamon powder. Bahan sugar glazed: 100 gr gula halus, 3 sdm susu uht, 1 sdm melted butter.

26. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Putu Belanda” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 26		Judul: Putu Belanda
		Konten Kreator: @mari.eatt
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Panaskan sampai teksturnya benar-benar mengental. Masukan kuning telur secara bertahap, tepung terigu yang sudah diayak, susu uht sama vanili. <i>Mixer</i> adonan.

Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
Menggunakan keterangan cara.	Masukan kuning telur secara bertahap.
Menggunakan kata-kata teknis.	Tekstur.
Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	Bahan vla coklat: 150 ml susu uht, 50 gr dcc, 1 sdm cocoa powder, 2 sdm gula pasir, 1 sdm maizena. Bahan putu belanda: 150 gr butter, 100 gr gula halus, 3 kuning telur, 150 gr tepung terigu, 60 ml susu uht, ½ sdt vanili.

27. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Puding Busa Coklat” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 27		Judul: Puding Busa Coklat
		Konten Creator: @mari.eatt
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Air, gula pasir, nutrijel coklat, panaskan. Tambahkan lagi dcc. Masukan ke dalam loyang. Loyangnya jangan lupa dibersihkan pakai air, supaya mudah dikeluarkan.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Dimasak sampai benar-benar mengental. Mixer kembali sampai semuanya tercampur rata.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Meringue.

	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	500 ml air, 130 gr gula pasir, 1 bks nutrijell, 50 gr dcc, 3 putih telur, 100 gr gula pasir, 300 ml air, 1 sdm larutan maizena, 1 bks agar-agar, 50 gr mentega, 2 sdm cocoa powder, 50 gr dcc.
--	--	--

28. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Dimsum Coklat” oleh @mari.eatt

Nomor Data: 28		Judul: Dimsum Ayam
		Konten Kreator: @mari.eatt
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Semua bahan haluskan pakai <i>food processor</i> dari Oxone. Langsung dihaluskan , kalau sudah mulai halus, masukan udang. Siapkan kulit pangsit, dibasahin terlebih dahulu. Setelah itu, masukan gula, garam, kaldu bubuk, dan 3 tetes cuka, dihaluskan, kalau sudah halus tambahkan saus sambal.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Setelah itu, dan.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Sekitar 15-20 menit.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan	Terakhir.

	urutan langkah kegiatan.	
	Menggunakan keterangan cara.	Haluskan pakai <i>food processor</i> . Langsung dihaluskan, kalau sudah mulai halus, baru masukan udang agar teksturnya lebih berasa.
	Menggunakan kata-kata teknis.	Cocolan.
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	500 gr daging ayam, 1 buah wortel, daun bawang secukupnya, 180 gr tepung tapioka, 3 bawang putih, 3 sdm, gula pasir, ½ sdm garam, ½ sdt kaldu bubuk, ½ sdt lada, 2 putih telur, 1 sdm kecap asin, 2 sdm saus tiram, es batu secukupnya. Semua bahan haluskan pakai <i>food processor</i> dari Oxone.

29. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Puding Coklat Roti Tawar” oleh @gung_wahyuni

Nomor Data: 29		Judul: Puding Coklat Roti Tawar
		Konten Creator: @gung_wahyuni
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Pertama, haluskan roti tawar, nutrijel, gula pasir, coklat bubuk, dan sedikit air. Haluskan menggunakan <i>copper</i> Mitochiba.id Kemudian tambahkan sisa airnya. Di wajan yang lain, panaskan susu, coklat, dan margarin hingga benar-benar meleleh.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, kemudian, lalu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	Minimal 2 jam.
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Pertama.
	Menggunakan keterangan cara.	Haluskan menggunakan <i>copper</i> Panaskan susu, coklat, dan margarin hingga benar-benar meleleh. Masak sampai mengental
	Menggunakan kata-	Mengental.

	kata teknis.	
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	5 lembar roti tawar, 1 bks nutrijel, 8 sdm gula pasir, 1 sdm bubuk coklat, 500 ml air, 250 ml susu, 50 gr dark cooking coklat, 1 sdm margarin.

30. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sup Telur Jagung” oleh @gung_wahyuni

Nomor Data: 30		Judul: Sup Telur Jagung
		Konten Creator: @gung_wahyuni
Kelayakan kebahasaan teks prosedur	Menggunakan kalimat perintah atau kata kerja imperatif.	Kemudian tambahkan kaldu ayam, tambahkan wortel dan jagung.
	Menggunakan konjungsi temporal atau kata penghubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan.	Dan, lalu.
	Penggunaan kata petunjuk waktu.	-
	Menggunakan kata-kata yang menyatakan urutan langkah kegiatan.	Terakhir.
	Menggunakan keterangan cara.	Lalu, tambahkan 2 butir telur tuang sedikit demi sedikit sambil terus diaduk rata.
	Menggunakan kata-	tumis.

	kata teknis.	
	Dikemukakan pula gambaran rinci tentang nama benda yang dipakai/jumlah/urutan ataupun bentuknya.	1 siung bawang putih, geprek. 150 ml kaldu ayam. 1 bonggol jagung, sisir. 1 buah wortel kecil, potong dadu. 100 gr ayam, rebus dan suwir tipis. 1 sdt <i>white anchovy powder</i> , ½ sdt <i>shrimp powder</i> . 2 butir telur, kocok.

Lampiran 3 Kelayakan Video *TikTok* Cara Membuat Makanan dengan Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

A. Kelayakan Struktur Teks Prosedur

1. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

2. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

3. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu struktur teks prosedur.	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

4. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

5. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

6. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

7. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

8. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

9. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

10. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

11. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Batagor” oleh @fanicoffeebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

12. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffeebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau	√		Layak

generalisasi			
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

13. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

14. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pangsit Goreng” oleh @fanicoffeebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

15. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kue Kukus” oleh @fanicoffeebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

16. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Mochi Glow Up” oleh @fanicoffeebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan Layak/Tidak Layak
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

17. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Onde-onde” oleh @fanicoffeebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

18. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Es Krim Chocolatos” oleh @elysaberth sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

19. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pudding Sutra Chocolatos” oleh @elysaberth sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

20. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sate Taichan” oleh @esterlitalexander sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

21. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Chicken Bites” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

22. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kentang Krispi Viral” oleh @neng__ayiee sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

23. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Castella Cake” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

24. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Nasi Kuning” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

25. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cinnamon Roll” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

26. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Putu Belanda” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

27. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pudding Busa Coklat” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

28. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Dimsum Ayam” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan Layak/Tidak Layak
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

29. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Puding Coklat Roti Tawar” oleh @gung_wahyuni sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

30. Kelayakan Struktur Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sup Telur Jagung” oleh @gung_wahyuni sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

B. Kelayakan Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur

1. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cimol Keju Anti Meledug” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

2. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Fire Chicken Ala Richeese” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

3. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Bakso Goreng” oleh @felya_ng sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yaitu kaidah kebahasaan teks prosedur.		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

4. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 3 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

5. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Odading Kopong” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

6. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cemilan 4 Bahan” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan Layak/Tidak Layak
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

7. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cumi Bakar” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

8. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kwetiaw Goreng” oleh @agfiaa sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

9. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Martabak Tahu” oleh @vinavinesia sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

10. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Tamago Boro” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

11. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Batagor” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

12. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Lekker” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

13. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Makanan Diet” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

14. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pangsit Goreng” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

15. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kue Kukus” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

16. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Mochi Glow Up” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

17. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Onde-onde” oleh @fanicoffebae sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

18. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Es Krim Chocolatos” oleh @elysaberth sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan Layak/Tidak Layak
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

19. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pudding Sutra Chokolatos” oleh @elysaberth sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

20. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sate Taichan” oleh @esterlitaalexander sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

21. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Chicken Bites” oleh @noviasusantoo sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan Layak/Tidak Layak
	Sesuai	Tidak Sesuai	
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

22. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Kentang Krispi Viral” oleh @neng__ayiee sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

23. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Castella Cake” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

24. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Nasi Kuning” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

25. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Cinnamon Roll” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

26. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Putu Belanda” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

27. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Pudding Busa Coklat” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

28. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Dimsum Ayam” oleh @mari.eatt sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

29. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Puding coklat Roti Tawar” oleh @gung_wahyuni sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	√		Layak

Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi	√		Layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak

30. Kelayakan Kebahasaan Teks Prosedur pada Video *TikTok* Cara Membuat Makanan “Sup Telur Jagung” oleh @gung_wahyuni sebagai Media Pembelajaran

Indikator	Kategori		Keterangan
	Sesuai	Tidak Sesuai	Layak/Tidak Layak
Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai		√	Tidak layak
Tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi		√	Tidak layak
Praktik, luwes, dan bertahan	√		Layak
Guru terampil menggunakannya	√		Layak
Pengelompokan sasaran	√		Layak
Mutu teknis	√		Layak